

**PENGARUH *RELIGIOUS COMMITMENT* TERHADAP MINAT
MENABUNG DI BANK SYARI'AH PADA KALANGAN SANTRI
MAHASISWA**



Oleh:

Ahmad Zamroni

NIM : 16913002

Pembimbing:

Dr. Anton Priyo Nugroho. SE.,MM.

T E S I S

Diajukan kepada

PROGRAM PASCASARJANA

FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna

Memperoleh Gelar Magister Ekonomi

YOGYAKARTA

2018

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ahmad Zamroni

N I M : 16913002

Konsentrasi : Ekonomi Islam

Judul Tesis : **PENGARUH *RELIGIOUS COMMITMENT* TERHADAP
MINAT MENABUNG DI BANK SYARI'AH KALANGAN
PADA SANTRI MAHASISWA**

Menyatakan bahwa tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/ karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa tesis ini adalah hasil plagiasi, maka saya siap untuk dicabut gelar kesarjanaan yang dianugerahkan dan mendapatkan sanksi sesuai ketentuan yang berlaku.

Yogyakarta, 30 Juli 2018

Yang menyatakan,



Ahmad Zamroni



PROGRAM PASCASARJANA
MAGISTER ILMU AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
Jl. Demangan Baru No. 24 Lantai II Yogyakarta
Telp. (0274) 523637 Fax. 523637

PENGESAHAN

Nomor: 2021/PS-MSI/Peng./VIII/2018

TESIS berjudul : **PENGARUH *RELIGIOUS COMMITMENT* TERHADAP
MINAT MENABUNG DI BANK SYARIAH PADA
KALANGAN SANTRI MAHASISWA**

Ditulis oleh : Ahmad Zamroni

N. I. M. : 16913002

Konsentrasi : Ekonomi Islam

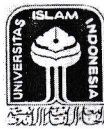
Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Ekonomi.

Yogyakarta, 23 Agustus 2018

Ketua,


Dr. Junanah, MIS





PROGRAM PASCASARJANA
MAGISTER ILMU AGAMA ISLAM (S2)
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
Jl. Demangan Baru No. 24 Lantai II Yogyakarta
Telp/Fax (0274) 523637 e-mail: msi@uii.ac.id

TIM PENGUJI UJIAN TESIS

Nama : Ahmad Zamroni
Tempat/tgl lahir : Suoh, Lampung Barat, 23 Juni 1995
N. I. M. : 16913002
Konsentrasi : Ekonomi Islam
Judul Tesis : **PENGARUH *RELIGIOUS COMMITMENT* TERHADAP
MINAT MENABUNG DI BANK SYARIAH PADA
KALANGAN SANTRI MAHASISWA**

Ketua : Dr. Yusdani, M.Ag

(.....)

Sekretaris : Dr. M. Roy Purwanto, M.Ag

(.....)

Pembimbing : Dr. Anton Priyo Nugroho, SE., MM

(.....)

Penguji : Dr. Rahmani Timorita Y, M.Ag

(.....)

Penguji : Dr. Siti Achiria, S.E., MM.

(.....)

Diuji di Yogyakarta pada Kamis, 16 Agustus 2018

Pukul : 11.30 – 12.30 WIB.

Hasil : **Lulus**

Mengetahui
Direktur Program Pascasarjana
Magister Ilmu Agama Islam FIAI UII

Dr. Hujair AH Sanaky, MSI





PROGRAM PASCASARJANA
MAGISTER ILMU AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
Jl. Demangan Baru No. 24 Lantai II Yogyakarta
Telp. (0274) 523637 Fax. 523637

NOTA DINAS

No. : 1789/PS-MIAI/ND/VIII/2018

TESIS berjudul : **PENGARUH *RELIGIOUS COMMITMENT* TERHADAP
MINAT MENABUNG DI BANK SYARIAH PADA
KALANGAN SANTRI MAHASISWA**

Ditulis oleh : Ahmad Zamroni

NIM : 16913002

Konsentrasi : Ekonomi Islam

Telah dapat diujikan di depan Dewan Penguji Tesis Program Pascasarjana, Magister Ilmu Agama Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia.

Yogyakarta, 10 Agustus 2018

Ketua,



Dr. Hujair AH Sanaky, MSI.

PERSETUJUAN

Judul : PENGARUH *RELIGIOUS COMMITMENT*
TERHADAP MINAT MENABUNG DI BANK
SYARI'AH PADA KALANGAN SANTRI
MAHASISWA

Nama : Ahmad Zamroni

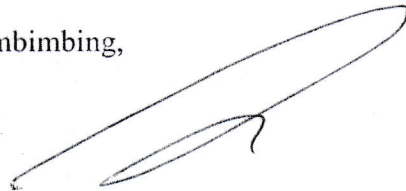
N I M : 16913002

Konsentrasi : Ekonomi Islam

Disetujui untuk diuji oleh Tim Penguji Tesis Program Pascasarjana Fakultas
Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

Yogyakarta, 1 Agustus 2018

Pembimbing,



Dr. Anton Priyo Nugroho. SE., MM

PERSEMBAHAAN

Kupersembahkan Karya sederhana ini Kepada:

Kedua Orangtuaku dan Juga Adikku

Guru dan Pesantrenku

Semoga Semuanya selalu dalam lindungan Allah SWT. Dan selalu diberi kesehatan dan kemudahan dalam segala urusannya, Aamiin

Almamaterku Konsentrasi Ekonomi Islam

Fakultas Ilmu Agama Islam

Universitas Islam Indonesia

Yogyakarta

MOTTO

خير الناس أنفعهم للناس

“Sebaik-Baiknya Manusia adalah Yang Paling Bermanfaat untuk manusia lainnya” (H.R Thabrani dan Darulqutni)¹

¹ Muhammad Nasiruddin Al Bani, *Shahih Al Jami' As Shagir wa Ziyadatuhu*, No 426, (Maktabah Al-Islami, 1988), hlm 787.

PEDOMAN TRANSLITERASI

ARAB - LATIN

Sesuai dengan SKB Menteri Agama RI, Menteri Pendidikan dan
Kebudayaan RI no. 158/1987 dan no. 0543b/U/1987.

Tertanggal 22 Januari 1988

I. Konsonan tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Bā'	<i>B</i>	-
ت	Tā	<i>T</i>	-
ث	Sā	<i>ṣ</i>	s (dengan titik di atas)
ج	Jīm	<i>J</i>	-
ح	Hā'	<i>ha'</i>	h (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	<i>Kh</i>	-
د	Dāl	<i>D</i>	-
ذ	Zāl	<i>Ẓ</i>	z (dengan titik di atas)
ر	Rā'	<i>R</i>	-
ز	Zā'	<i>Z</i>	-
س	Sīn	<i>S</i>	-
ش	Syīn	<i>Sy</i>	-
ص	Sād	<i>Ṣ</i>	s (dengan titik di

			bawah)
ض	Dād	<i>ḍ</i>	d (dengan titik di bawah)
ط	Tā'	<i>ṭ</i>	t (dengan titik di bawah)
ظ	Zā'	<i>ẓ</i>	z (dengan titik di bawah)
ع	‘Aīn	‘	koma terbalik ke atas
غ	Gāīn	<i>G</i>	-
ف	Fā'	<i>F</i>	-
ق	Qāf	<i>Q</i>	-
ك	Kāf	<i>K</i>	-
ل	Lām	<i>L</i>	-
م	Mīm	<i>M</i>	-
ن	Nūn	<i>N</i>	-
و	Wāwu	<i>W</i>	-
ه	Hā'	<i>H</i>	-
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Yā'	<i>Y</i>	-

II. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* ditulis rangkap

متعددة	Ditulis	<i>muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

III. Ta' Marbūtah di akhir kata

a. Bila dimatikan tulis *h*

حكمة	Ditulis	<i>hikmah</i>
جزية	Ditulis	<i>jizyah</i>

(Ketentuan ini tidak diperlukan, bila kata-kata arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti zakat, salat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

b. Bila *ta' marbūtah* diikuti dengan kata sandang “*al*” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*

كرامة الأولياء	Ditulis	<i>karāmah al-auliā'</i>
----------------	---------	--------------------------

c. Bila *ta' marbūtah* hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dammah ditulis *t*

زكاة الفطر	Ditulis	<i>zakāt al-fitr</i>
------------	---------	----------------------

IV. Vokal Pendek

◌َ-----	<i>Fathah</i>	Ditulis	a
◌ِ-----	<i>Kasrah</i>	Ditulis	i
-----◌ُ-	<i>Dammah</i>	Ditulis	u

V. Vokal Panjang

1.	<i>Fathah + alif</i> جاهلية	Ditulis Ditulis	$\bar{A}$ <i>Jāhiliyah</i>
2.	<i>Fathah + ya' mati</i> تنسى	Ditulis Ditulis	$\bar{A}$ <i>Tansā</i>
3.	<i>Kasrah + ya' mati</i> كريم	Ditulis Ditulis	$\bar{I}$ <i>Karīm</i>
4.	<i>dammah + wawu mati</i> فروض	Ditulis Ditulis	$\bar{U}$ <i>furūd</i>

VI. Vokal Rangkap

1.	<i>Fathah + ya' mati</i> بينكم	Ditulis Ditulis	<i>Ai</i> <i>Bainakum</i>
2.	<i>Fathah + wawu mati</i> قول	Ditulis Ditulis	<i>Au</i> <i>Qaul</i>

VII. Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أنتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
------	---------	----------------

أعدت	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

VIII. Kata Sandang *Alif + Lam*

a. Bila diikuti huruf *Qamariyyah*

القرآن	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

b. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf *l* (el)-nya

السماء	Ditulis	<i>as-Samā'</i>
الشمس	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

IX. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya

ذوى الفروض	Ditulis	<i>zawi al-furūd</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>ahl as-Sunnah</i>

ABSTRAK

PENGARUH *RELIGIOUS COMMITMENT* TERHADAP MINAT MENABUNG DI BANK SYARI'AH PADA KALANGAN SANTRI MAHASISWA

Ahmad Zamroni

16913002

Ekonomi dalam kehidupan sehari-hari merupakan hal yang pasti dialami oleh setiap manusia, sehingga semuanya ingin mengembangkan ekonomi, begitu juga dengan ekonomi Islam yang saat ini sedang berkembang untuk menyaingi ekonomi konvensional. Ekonomi Islam disebut sebagai filter kegiatan ekonomi muslim karena didalam konsep dan mempunyai prinsip berdasarkan Al-Qur'an dan As-Sunah yang menghindari *riba*, *gharar* dan *maysir*.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Religious Commitment* terhadap minat menabung di bank syari'ah kalangan santri mahasiswa, penelitian ini dilakukan di pondok pesantren Al-luqmaniyyah yang santri-santrinya merupakan mahasiswa perguruan tinggi. Dalam penelitian ini menggunakan *Theory Of Planned Behavior* (TPB) yang kolaburasikan dengan *Religious Commitment* sebagai variabel Independen dan Minat menabung sebagai variabel Dependen. Pada penelitian ini peneliti mengolah data sebanyak 145 kuisioner yang diolah dan diuji menggunakan SPSS.

Hasil dari penelitian ini membuktikan bahwa *Religious Commitment* tidak berpengaruh terhadap minat menabung di bank syariah kalangan santri mahasiswa, dari variabel sikap mempengaruhi terhadap minat menabung, selanjutnya norma subyektif berpengaruh terhadap minat menabung dan kontrol perilaku juga berpengaruh terhadap minat menabung. Dan hasil uji F disimpulkan bahwasanya secara simultan dapat disimpulkan terdapat pengaruh dari semua variabel terhadap variabel minat.

Kata Kunci: *Religious Commitmen, Theory Of Planned Behavior, Minat Menabung.*

ABSTRACT

IMPACT OF RELIGIOUS COMMITMENT OF ISLAMIC SCHOOL STUDENTS' (SANTRI) ON THEIR SAVING BEHAVIOR IN ISLAMIC BANKS

Ahmad Zamroni

16913002

Economy is an inevitable day-to-day activity for everyone who always seeks for economic development. Likewise, the currently developing Islamic economy has to compete with conventional economics. Islamic economy is known as the filter for Muslim economic activity because conceptually its principles are based on the Qur'an and the Sunnah which avoid usury, gharar and maysir.

This study uses a quantitative method which aims to determine the impact of Santri's Religious Commitment on their saving behavior in Islamic banks. It was conducted at Al-luqmaniyyah Islamic boarding school which embraces college students. This study uses the Theory of Planned Behavior (TPB) combined with Religious Commitment as an Independent variable and saving behavior as a Dependent variable. In this study, the researcher processed 145 questionnaires that were processed and tested using SPSS.

The results of this study prove that Religious Commitment does not affect santris' saving behavior in Islamic banks, because the attitude variables affect santri's interest in saving, the subjective norms affect the interest in saving and, behavioral control also affect the interest in saving. However, based on the results of the F test, it is conclusive that all variables influences the santri's interest to save.

Keywords: Religious Commitment, Theory of Planned Behavior, Savings Behavior.

August 6, 2018

TRANSLATOR STATEMENT

The information appearing herein has been translated
by a Center for International Language and Cultural Studies of
Islamic University of Indonesia
CILACS UII Jl. DEMANGAN BARU NO 24
YOGYAKARTA, INDONESIA.
Phone/Fax: 0274 540 255

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warrohmatullahi Wabarokatuh.

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَنْعَمَنَا بِنِعْمَةِ الْإِيمَانِ وَالْإِسْلَامِ. وَنُصَلِّي وَنُسَلِّمُ عَلَى خَيْرِ الْأَنْبِيَاءِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ
وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ

Alhamdulillah segala puji dan syukur senantiasa kami panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah mencurahkan rahmat, taufiq, hidayah serta iniyah-Nya kepada kami. Solawat serta salam semoga tercurah kepada sebaik-baik makhluk, yaitu Rasulullah Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat, tabi'in dan umat muslim. Syukur Alhamdulillah, karena berkat Rahmat dan Hidayah-Nya Tesis ini dapat terselesaikan, yaitu berjudul ***“Pengaruh Religous Commitment Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah Pada Kalangan Santri Mahasiswa”***. Tesis ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Magister Ekonomi Islam.

Dalam penyusunan Tesis ini tidak akan terselesaikan tanpa adanya motivasi, bimbingan, dan bantuan baik yang bersifat moril maupun materil dari berbagai pihak. Maka dari itu, pada kesempatan ini, penyusun mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Bapak Fathul Wahid. ST., MSc., Ph.D selaku Rektor Universitas Islam Indonesia.
2. Bapak Dr. Tamyiz Mukarom, MA selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Islam Indonesia.
3. Bapak Dr. Hujair AH Sanaky, MSI selaku ketua Program Pascasarjana Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.
4. Bapak Dr. Yusdani, M.Ag selaku Sekretaris Program Pascasarjana Fakultas Ilmu Agama Islam Univeristas Islam Indonesia. Terima kasih banyak atas dukungan serta bimbingannya selama penulisan tesis ini.
5. Bapak Dr. Anton Priyo Nugroho, SE., MM selaku dosen pembimbing tesis. Terima kasih sedalam-dalamnya saya haturkan kepada beliau yang telah membimbing, mengarahkan, dan mendampingi dalam proses penulisan tugas akhir ini.
6. Seluruh Dosen Program Pascasarjana Fakultas Ilmu Agama Islam yang telah memberikan Ilmu-ilmu baru, pengetahuan baru, yang Insya Allah sangat bermanfaat dikemudian hari. Serta kepada seluruh civitas akademik di lingkungan PPS MIAI yang penuh dengan kesabaran, keramahan, dan kebaikannya dalam melayani dan mengarahkan penyelesaian tesis ini,
7. Terima kasih kepada Bapak Kyai Na'im Salimi dan Ibu Nyai Siti Chamnah, selaku pengasuh Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Yogyakarta yang sudah memeberikan izin untuk melakukan penelitian dan juga sudah membimbing dan mendokan hingga tesis ini selesai.

8. Ucapan terima kasih kepada kedua orang tuaku Bapak Jayim Khamidi, Ibu Sarijem dan juga Adikku Dwi Hidayati yang selalu menyebutku dalam setiap do'a-do'anya, yang selalu memberikan nasehat, memberikan dukungan serta memberikan motivasi yang tiada henti sehingga penulisan tesis ini bisa terselesaikan sebagaimana mestinya.
9. Terimaka kasih kepada Seluruh Ustadz pondok pesantren Al-Luqmaniyyah atas segala do'a dan bimbingannya.
10. Terima kasih kepada Sahabat Keluarga Cemara PPLQ, Kelurga TPA TQA Al-Luqmaniyyah dan Seluruh sahabat santri pondok pondok pesantren Al-Luqmaniyyah yang sudah membantu dan memotivasi sehingga tesis ini terselesaikan.
11. Terima kasih kepada sahabat-sahabatku yang tidak bisa disebutkan satu persatu, yang sudah membantu dan memotivasi. semoga kita semua Selalu dalam lindungan Allah SWT, dan menjadi orang yang sukses dunia akhirat, Aamiin.
12. Saudara-saudaraku Magister Ekonomi Islam 2016/2017, terima kasih telah memberikan dukungan, masukan, arahan, dan juga bantuan yang tak terhingga. Semoga kita semua diberikan kesehatan dan sukses didunia maupun di akhirat, Aamiin.
13. Dan kepada semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu belum disebutkan satu-persatu semoga Allah membalas semua kebaikan anda semua.

Wassalamu'alaikum Warrohmatullahi Wabarokatuh.

Yogyakarta, 30 Juli 2018

Peneliti,

Ahmad Zamroni

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN TIM PENGUJI	iv
NOTA DINAS.....	v
PERSETUJUAN.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
MOTTO	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI	ix
ABSTARK	xiv
<i>ABSTRACT</i>	xv
KATA PENGANTAR	xvi
DAFTAR ISI.....	xx
DAFTAR TABEL	xxiv
DAFTAR GAMBAR.....	xxv
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
D. Sistematika Pembahasan	8
BAB II. KAJIAN PENELITIAN TERDAHULU, LANDASAN TEORI, DAN HIPOTESIS	10
A. Kajian Penelitian Terdahulu	10
B. Landasan Teori	22
1. Bank Syari'ah	22

2. <i>Theory Of Planned Behavior</i>	38
a. Sikap.....	42
b. Norma Subyektif	47
c. Kontrol Prilaku.....	50
d. Minat	52
3. <i>Religious Commitment</i>	56
a. Pengertian <i>Religious Commitment</i>	56
b. Dimensi <i>Religious Commitment</i>	59
c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi <i>Religious Commitment</i>	62
4. Santri Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah.....	64
C. Hipotesis Penelitian	67
BAB III. METODE PENELITIAN	69
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	69
B. Subjek dan Objek Penelitian	70
C. Tempat Lokasi Penelitian	70
D. Variabel dan Definisi Operasional Variabel	71
1. Variabel Independen	71
2. Variabel Dependen.....	73
E. Populasi dan Sampel	74
F. Instrumen Penelitian.....	75
G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	77
H. Teknik Pengumpulan Data.....	84
I. Uji Asumsi	85
J. Teknik Analisis Data	86
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	90
A. Gambaran Umum Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah.....	90
B. Hasil Penelitian	94
1. Hasil Penyebaran Kuisisioner	94
2. Karakteristik Responden	95
a. Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin	95
b. Karakteristik Berdasarkan Usia.....	95
c. Karakteristik Berdasarkan Masa Dipesantren.....	96
d. Karakteristik Berdasarkan Pendidikan Terakhir	97
e. Karakteristik berdasarkan Tabungan	98
3. Teknik Analisis Deskriptif	99
4. Uji Asumsi	105
a. Uji Normalitas	105
b. Uji Multikolinieritas.....	106
c. Uji Heteroskedastisitas.....	110
5. Uji Regresi Linier Berganda.....	110

6. Uji Hipotesis.....	112
a. Uji T (Parsial)	112
b. Uji F (Simultan)	115
c. Uji Diterminan	117
C. Pembahasan Hasil Penelitian	118
BAB V. PENUTUP	127
A. Kesimpulan	127
B. Saran	129
DAFTAR PUSTAKA	130
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Penelitian Terdahulu ,18
Tabel 2.	Perbedaan Bank Syari'ah dengan Bank Konvensional, 29
Tabel 3.	Variabel dan Indikator,73
Tabel 4.	Contoh Kuisioner <i>Rating Scale</i> ,77
Tabel 5.	Uji Validitas <i>Religious Commitment</i> , 78
Tabel 6.	Uji Validitas Sikap, 79
Tabel 7.	Uji Validitas Norma Subyektif, 80
Tabel 8.	Uji Validitas Kontrol Prilaku, 80
Tabel 9.	Uji Validitas Minat, 81
Tabel 6.	Uji Reliabilitas 83
Tabel 11.	Kurikulum Pondok Pesantren, 93
Tabel 12.	Penyebaran Kuisioner, 94
Tabel 13.	Responden Berdasarkan Jenis Kelamin, 95
Tabel 14.	Responden Berdasarkan Usia, 96
Tabel 15.	Responden Berdasarkan Masa Dipesantren, 97
Tabel 16.	Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir, 97
Tabel 17.	Responden Berdasarkan Tabungan Responden, 98
Tabel 18.	Tanggapan Variabel <i>Religious Commitment</i> , 99
Tabel 19.	Tanggapan Variabel Sikap, 100
Tabel 20.	Tanggapan Variabel Norma Subyektif, 101
Tabel 21.	Tanggapan Variabel Kontrol Prilaku, 103
Tabel 22.	Tanggapan Variabel Minat, 104
Tabel 23.	Uji Normalitas,106
Tabel 24.	Uji Multikolinieritas,107
Tabel 25.	Uji Heteroskedastisitas,110
Tabel 26.	Uji Regresi Linier Berganda,111
Tabel 27.	Uji Siginifikan Simultan F dan Diterminan,116

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. *Theory Of Reasoned Action*, 40

Gambar 2. *Theory Of Planned Behavior*, 41

Gambar 3. *Gambar Scatterplot*, 109

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Peranan ekonomi didalam kehidupan manusia merupakan hal yang penting sehingga banyak manusia yang mengembangkannya. Salah satu yang dikembangkan saat ini adalah adanya ekonomi yang berbasis Islam atau sering dikenal dengan ekonomi Islam. Seiring dengan perkembangannya ternyata ekonomi Islam mulai menarik perhatian dunia, baik itu sistem, konsep dan juga prinsip-prinsip yang diterapkan didalamnya. Salah satunya adalah adanya konsep tentang bank islam atau yang sering disebut dengan perbankan syari'ah.

Perbankan syariah ini muncul sebagai alternatif dan juga filter konsep ekonomi yang dilakukan oleh perbankan konvensional yang selama ini dianggap oleh umat muslim tidak sesuai dengan kaidah syariat Islam. Sistem bunga yang ada pada bank-bank konvensional didalam *fiqih muamalah* dianggap riba dan riba didalam Islam itu hukumnya haram.

Selanjutnya definisi Bank adalah lembaga intermediasi yang dalam menjalankan kegiatan usahanya bergantung pada dana masyarakat dan kepercayaan baik dari dalam maupun luar negeri. Dalam menjalankan kegiatan usaha tersebut bank menghadapi berbagai risiko, baik risiko kredit, risiko pasar, risiko operasional maupun risiko reputasi. Banyaknya ketentuan yang mengatur sektor perbankan dalam rangka melindungi kepentingan

masyarakat, termasuk ketentuan yang mengatur kewajiban untuk memenuhi modal minimum sesuai dengan kondisi masing-masing bank, menjadikan sektor perbankan sebagai sektor yang “*highly regulated*.”¹

Sedangkan, definisi perbankan syariah sendiri bertujuan menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan keadilan, kebersamaan, dan pemerataan kesejahteraan rakyat.² Dalam buku Syafi’i Antonio Bank Syari’ah mempunyai prinsip yang berbeda dengan Bank Konvensional. Perbedaan yang paling mendasar adalah pada bagaimana memperoleh keuntungan, dimana pada Bank Konvensional dikenal dengan perangkat bunga, sedangkan pada Bank Syari’ah melarang adanya bunga yaitu dengan menggunakan prinsip bagi hasil.³

Seperti yang sudah kita ketahui, bahwasanya Indonesia merupakan negara yang memiliki jumlah umat islam yang cukup besar, ini merupakan potensi besar yang seharusnya menjadi peluang untuk mengembangkan perbankan syari’ah, karena didalam islam diwajibkan bagi pemeluknya agar mencari harta yang halal dan terhindar dari *riba*, *gharar*, dan *maysir*. Sehingga secara religius umat islam akan berhati-hati dalam melakukan transaksi khususnya transaksi yang melalui perbankan.

Selain itu tujuan dari didirikannya bank syari’ah adalah untuk berdakwah mengajak umat Islam agar dalam kegiatan transaksinya itu sesuai dengan prinsip-prinsip syariat Islam yang berpedoman kepada Al-qur’an dan

¹ Komite Nasional Kebijakan Corporate Governance, *Pedoman Good Corporate Governance Perbankan Indonesia*, (Januari 2004), hlm.1.

² Undang-undang Nomor 21 (Tahun 2008), pasal 3.

³ M. Syafi’i Antonio, *Bank Syari’ah Dari Teori Ke Praktek*, (Jakarta: Gema Insani, 2001), hlm. 34.

Hadist sehingga diharapkan menjadi umat Islam yang *kaffah*. Pertanyaan selanjutnya, bagaimana respon para santri mahasiswa yang berada di pesantren dan juga belajar di perguruan tinggi tentang adanya perbankan syari'ah, apakah mereka berminat mempraktikkan atau menggunakan perbankan syariah.

Seperti yang sudah diketahui, bahwasannya didalam pesantren itu lebih banyak mempelajari dan mendalami ilmu agama. Seperti, Ilmu Al-qur'an, ilmu hadist, ilmu tauhid, ilmu fiqih dan ilmu-ilmu lainnya, ditambah lagi mereka yang juga statusnya sebagai mahasiswa yang sedang belajar di perguruan tinggi. Maka seharusnya mereka sudah tertarik atau berminat menggunakan perbankan syari'ah, karena ini berkaitan dengan *religious commitment santri mahasiswa terhadap apa yang pelajari dan juga diyakini sehingga berdampak terhadap minat untuk melakukan sesuatu*.

Penelitian Ahmad Fauzi menyimpulkan bahwa *religious commitment* berpengaruh signifikan terhadap minat menabung masyarakat pesantren.⁴ Juga Sulastris dalam penelitiannya juga menyimpulkan bahwa Variabel Komitmen KeIslaman berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menjadi nasabah PT. Bank Muamalat Indonesia kantor Cabang Medan.⁵

Penelitian-penelitian di atas membuktikan bahwa agama atau komitmen beragama (*religious commitment*) menunjukan hasil yang positif dan signifikan terhadap minat masyarakat menabung di bank syari'ah. Namun

⁴ Achmad Fauzi “Variabel Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Pesantren Menggunakan Produk Perbankan Syari'ah di Daerah Yogyakarta”, *Journal Of Economics and Business Aseanomics (JEBA)*, Vol. 2 No. 1,(Januari - Juni 2017), hlm.23.

⁵ Sulastris, *Pengaruh Edukasi, Komitmen Keislaman, dan Pelayanan terhadap keputusan menjadi nasabah di Bank Muamalat Indonesia cabang Medan*, (Medan: 2017), hlm. 135.

dari beberapa penelitian diatas variabel *religious commitment* merupakan variabel yang mandiri artinya belum diintegrasikan dengan yang lain, oleh sebab itu dalam penelitian ini bermaksud untuk mengintegrasikan dimensi *religious commitment* kedalam kerangka *Theory of Planned Behaviour* yang sering disebut menjadi TPB.

TPB merupakan teori yang banyak digunakan dalam penelitian-penelitian mengenai perilaku individu. Hal ini disebabkan TPB merupakan model yang terintegrasi yang terdiri dari empat prediktor dari perilaku yaitu, sikap, norma subyektif, *perceived behavioral control (PBC)*, dan niat untuk berperilaku. Ajzen mengemukakan bahwa *Theory of Planned Behavior* didasarkan pada asumsi bahwa manusia adalah makhluk yang rasional dan menggunakan informasi-informasi yang tersedia, secara sistematis. Manusia memikirkan implikasi dari tindakan mereka sebelum mereka memutuskan untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku-perilaku tertentu.⁶ Oleh karena itu penelitian ini mencoba mengintegrasikan *religious commitmen* kedalam kerangka *Theory of Planned Behavior* yang harapanya *religious commitment* dapat mengembangkan teori TPB dan membuktikan bagaimana agama mempengaruhi minat seseorang.

Setelah melihat variabel-variabel di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pada santri mahasiswa, yang mana santri mahasiwa merupakan pelajar yang belajar ilmu agama di pesantren dan belajar ilmu umum di perguruan tinggi, seperti yang dijelaskan pada penelitian Ali Mujib

⁶ Anton Priyo Nugroho, "*Pengaruh Religiusitas dan Efikasi Diri Terhadap Perilaku Menabung di Perbankan Syariah*", Disertasi Doktor, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015, hlm. 11.

tentang Persepsi dan sikap santri, dalam penelitiannya menyimpulkan masyarakat santri di Pondok Pesantren Tarbiyatut Tholabah baik yang menjadi nasabah maupun yang bukan nasabah bank syariah adalah bersifat positif. Sikap positif masyarakat santri ditunjukkan dengan persetujuannya akan prinsip-prinsip dasar dari bank Syariah.⁷

Mengenai jumlah santri yang ada di Indonesia dari data yang dikutip dari Republika.co.id, yang publikasikan pada (Kamis, 30 November 2017) Direktur pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren kementerian Agama mengatakan, dalam beberapa dekade terakhir pesantren mengalami perkembangan luar biasa menakjubkan, baik diwilayah pedesaan, pinggiran kota, maupun perkotaan. Data Kementerian Agama, menyebutkan pada 1977 jumlah pesantren hanya sekitar 4.195 buah dengan jumlah santri sekitar 677.394 orang, saat ini berdasarkan bagian data Sistem Informasi dan Hubungan Masyarakat Sekretariat Direktorat Jendral Pendidikan Islam Kementerian Agama, pada tahun 2016 terdapat 28.194 pesantren yang tersebar diwilayah kota maupun pedesaan dengan jumlah 4.290.626 santri dan semuanya berstatus swasta.⁸ Dan ini merupakan peningkatan yang cukup signifikan.

Berdasarkan pemaparan diatas, peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian salah satu pesantren, yaitu pondok pesantren Al-luqmaniyyah

⁷ Ali Mujib, *“Persepsi dan sikap masyarakat santri pondok pesantren tarbiyatut tholabah kranji kabupaten Lamongan Jawa Timur terhadap Bank Syari’ah”*, Surabaya: IAIN Sunan Ampel (Surabaya: 2011), hlm. 118.

⁸ Dikutip dari Republika.Co.Id. *Pertumbuhan Pesantren di Indonesia Dinilai Menakjubkan*, http://www.republika.co.id/berita/dunia-islam/islam-nusantara/17/11/30/p088lk396-pertumbuhan-pesantren-di-indonesia-dinilai-menakjubkan_, diakses pada pada Minggu 14 Januari 2018, Jam 01:29 WIB.

Yogyakarta. Pesantren Al-luqmaniyyah berdiri pada tahun 2000, hasil observasi awal yang dilakukan di Pondok Pesantren Al-luqmaniyyah, diketahui dari data pesantren terbaru pada tahun 2018 bahwa terdapat total santri 357 orang, dengan perincian santri putra 171 orang dan santri putri 186 orang,⁹ dan mayoritas santri di Pondok Pesantren Al-luqmaniyyah sedang kuliah diperguruan tinggi negeri dan perguruan tinggi swasta diantaranya adalah kampus UIN Sunan Kalijaga, Universitas Gajah Madha, Universitas Negeri Yogyakarta, Universitas Islam Indonesia, Universitas Ahmad Dahlan, Universitas Teknologi Yogyakarta dan perguruan lainnya.

Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas, maka penulis bermaksud untuk meneliti dengan judul: **“Pengaruh *Religious Commitment Terhadap Minat Menabung Di Bank Syari’ah Kalangan Santri Mahasiswa*”**

B. Rumusan Masalah

Untuk menghindari melebarnya pembahasan, dari pemaparan latar belakang diatas maka muncul beberapa pertanyaan yang merupakan rumusan masalah dari penelitian ini, adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana *pengaruh religious commitment* terhadap minat menabung di bank syari’ah kalangan santri mahasiswa?
2. Bagaimana pengaruh sikap (*attitude*) terhadap minat menabung di bank syari’ah kalangan santri mahasiswa?

⁹ Diambil dari data santri aktif Pondok Pesantren Al-luqmaniyyah Yogyakarta, pada 14 Januari 2018.

3. Bagaimana pengaruh norma subjektif (*subjective norm*) terhadap minat menabung di bank syari'ah kalangan santri mahasiswa?
4. Bagaimana pengaruh kontrol perilaku (*behavior control*) terhadap minat menabung di bank syari'ah kalangan santri mahasiswa?
5. Bagaimana hubungan antara *religious commitment*, sikap (*attitude*), norma subjektif (*subjective norm*), dan kontrol perilaku (*behavior control*) terhadap minat menabung di bank syari'ah kalangan santri mahasiswa?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah pernyataan atau *statement* tentang segala hal yang ingin dicari atau ingin ditentukan dan juga untuk menemukan jawaban empiris dari pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dalam rumusan masalah.¹⁰ Adapun tujuan untuk penelitian ini adalah:

- a. Menjelaskan pengaruh *religious commitment* terhadap minat menabung di bank syari'ah pada kalangan santri mahasiswa.
- b. Menjelaskan pengaruh sikap (*attitude*) terhadap minat menabung di bank syari'ah kalangan santri mahasiswa.
- c. Menjelaskan pengaruh norma subjektif (*subjective norm*) terhadap minat menabung di bank syari'ah kalangan santri mahasiswa.
- d. Menjelaskan pengaruh kontrol perilaku (*perceived behavior control*) terhadap minat menabung di bank syari'ah kalangan santri mahasiswa.

¹⁰ Toto Syatori Nasehudin dan Nanang Gozali, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Cet. 2, (Bandung, Pustaka Setia, 2015, hlm.87.

- e. Menjelaskan hubungan antara *religious commitment*, sikap (*attitude*), norma subjektif (*subjective norm*), dan kontrol perilaku (*behavior control*) terhadap minat menabung di bank syariah kalangan santri mahasiswa.

2. Manfaat Penelitian

Hal penting dalam sebuah penelitian adalah kemanfaatan yang dapat dirasakan dan diterapkan setelah terungkapnya hasil dari sebuah penelitian. Adapun manfaat yang diharapkan setelah penelitian ini berlangsung adalah:

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan pemikiran terhadap keilmuan Ekonomi Islam, khususnya tentang *religious commitment* santri mahasiswa terhadap minat menabung di bank syariah.

b. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi sarana informasi yang berharga dan juga pertimbangan perbankan syariah dalam mempromosikan tentang perbankan khususnya di kalangan santri mahasiswa.

D. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan tesis ini diuraikan dalam bentuk bab yang berdiri sendiri namun saling berhubungan. Didalam masing masing bab terdapat sub bab yang tidak dapat dipisahkan.

Bab pertama, pada bab ini peneliti membagi menjadi empat bagian, yaitu latar belakang masalah yang mendeskripsikan berbagai fenomena yang terkait dengan problematika yang terjadi, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika pembahasan.

Bab kedua, bab ini akan membahas tentang penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian saat ini, dan kerangka teori atau landasan teori seperti *religious commitment*, *Theory of Planned Behavior* (TPB) yang didalamnya terdapat sikap, norma subyektif, kontrol perilaku dan juga minat menabung, serta membahas hipotesis penelitian.

Bab ketiga, dalam bab ini peneliti menjelaskan metode penelitian yang relevan digunakan untuk menjawab permasalahan-permasalahan pada penelitian tersebut. Penjelasan dalam bab ini meliputi tentang jenis penelitian, objek dan subjek penelitian, populasi dan sampel, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, uji validitas dan reliabilitas yang digunakan untuk menguji angket apakah valid dan reliabel atau tidak, uji asumsi dan juga teknik analisis data.

Bab keempat, bab ini akan menjelaskan dan menguraikan mengenai hasil penelitian yang berupa gambaran umum objek penelitian, visi misi dan tujuan objek penelitian, hasil uji statistik yang menggunakan SPSS serta pembahasan dalam penelitian.

Bab kelima, bab terakhir akan diuraikan mengenai kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, saran yang bermanfaat untuk objek penelitian dan untuk peneliti selanjutnya serta keterbatasan penelitian.

BAB II

KAJIAN PENELITIAN TERDAHULU, LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS

A. Kajian Penelitian Terdahulu

Menurut Toto Syatori Nasehudin dan Nanang Gozali dalam bukunya yang berjudul metode penelitian kuantitatif menjelaskan bahwa salah satu hal yang perlu dilakukan dalam persiapan penelitian adalah pendayagunaan sumber informasi yang terdapat di perpustakaan dan jasa informasi yang tersedia. Pemanfaatan perpustakaan ini diperlukan, baik untuk penelitian bahan lapangan maupun penelitian bahan dokumentasi (data skunder). Dengan kata lain, tidak mungkin suatu penelitian dapat dilakukan dengan baik tanpa orientasi pendahuluan di perpustakaan.¹ Beberapa kajian dan pembahasan dalam bentuk karya ilmiah mengenai pengaruh *religious commitment* dan TPB bukan hal yang baru lagi. Namun, disini peneliti akan melakukan tinjauan pustaka sebagai referensi. Beberapa karya ilmiah yang berkaitan dengan penelitian sebagai bahan perbandingan tesis peneliti antara lain yaitu:

Pertama, Disertasi Anton Priyo Nugroho, yang berjudul “*Pengaruh Religiusitas Dan Efikasi Diri Terhadap Perilaku Menabung di Perbankan Syariah*”. Dari penelitiannya ditarik kesimpulan bahwa variabel religiusitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku nasabah menggunakan produk dan jasa bank syari’ah. Dan juga variabel efikasi diri terhadap niat berperilaku. Dan selanjutnya sikap memiliki pengaruh positif

¹ *Ibid.*, hlm. 95.

dan signifikan terhadap niat berperilaku. Variabel norma subyektif memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap niat berperilaku namun pengaruhnya lemah. Dan penelitian ini berhasil membuktikan bahwa hubungan antara niat dan perilaku yang sangat kuat.²

Kedua, Jurnal Chairul Anam yang berjudul, “Pengaruh Komitmen Beragama, Pengetahuan Agama, Dan Orientasi Agama Terhadap Preferensi Masyarakat Pada Bank Syariah Di Surabaya”. Dari penelitian tersebut disimpulkan bahwasannya komitmen beragama secara parsial berpengaruh signifikan terhadap preferensi masyarakat pada bank Syariah dengan arah hubungan positif, pengetahuan agama secara parsial berpengaruh signifikan terhadap preferensi masyarakat pada bank Syariah dengan arah hubungan positif, demikian pula orientasi agama secara parsial berpengaruh signifikan terhadap preferensi masyarakat pada bank Syariah dengan arah hubungan positif, dan secara simultan pengaruh ketiga variabel bebas yang meliputi komitmen beragama, pengetahuan agama dan orientasi agama terhadap preferensi masyarakat pada bank syariah sangat signifikan dengan arah hubungan positif.³ Penelitian ini sama-sama meneliti tentang komitmen beragama.

Ketiga, Maisur,. dkk, “Pengaruh Prinsip Bagi Hasil, Tingkat Pendapatan, Religiusitas, dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan menabung di Bank Syariah Kota Banda Aceh” dari penelitiannya mengambil

² Anton PN, “*Pengaruh Religiusitas Dan Efikasi Diri Terhadap Perilaku Menabung di Perbankan Syariah*”. Disertasi, Yogyakarta 2015. hlm. 233.

³ Chairul Anam, “*Pengaruh Komitmen Beragama, Pengetahuan Agama, Dan Orientasi Agama Terhadap Preferensi Masyarakat Pada Bank Syariah Di Surabaya*” Jurnal Studi Manajemen Dan Bisnis Vol. 3 No. 1 (Tahun 2016), hlm. 87.

kesimpulan bahwa variabel *religious* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan nasabah untuk menabung pada bank syari'ah d kota Banda Aceh.⁴

Keempat, Andri Nurtiantiono, "*Analisis Faktor Keterlibatan Demografi Pada Niat Menjadi Nasabah Perbankan Syari'ah*" Penelitian ini meengintegrasikan Varoabel Demografi dengan *Theory Of Planned Behavior*, yang menghasilkan kesimpulan Pengaruh Sikap, Norma Subyektif dan Kontrol Perilaku mempengaruhi minat menabung pada bank syari'ah akan tetapi faktor umum tidak mempengaruhi.⁵

Kelima, Ananggadipa Abimantra, dkk,. "*Analisis Faktor-faktor Yang mempengaruhi Nasabah (Mahasiswa) Dalam memilih Menabung Pada Bank Syari'ah*", bahwasanya faktor faktor yang memepengaruhi minat menabung mahasiswa pada bank syari'ah adalah, pengetahuan, religiusitas, produk, reputasi dan pelayanan di bank syariah. Faktor tersebut memberi pengaruh yang positif terhadap keputusan memilih menabung di bank syariah, meskipun tidak signifikan.⁶

Keenam, Muchlis H. Mas'ud, "*Pengaruh Sikap, Norma-Norma Subyektif dan Kontrol Perilaku Yang Dipersepsikan Nasabah Bank Terhadap Keinginan Untuk Menggunakan Automatic Teller Machine (Atm) Bank Bca di*

⁴ Maisur,. dkk, "*Pengaruh Pringsip Bagi Hasil, Tingkat Pendapatan, Religiusitas, dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan menabung di Bank Syariah Kota Banda Aceh*" Universitas Syiah Kuala (Volumen 4, No. 2 Tahun 2015), hlm. 8.

⁵ Andri Nurtiantiono, "*Analisis Faktor Keterlibatan Demografi Pada Niat Menjadi Nasabah Perbankan Syari'ah*" (GRADUASI Vol. 29 Tahun 2013), hlm. 62.

⁶ Anggadipa Abhimantra, dkk,. "*Analisis Faktor-faktor Yang mempengaruhi Nasabah (Mahasiswa) Dalam memilih Menabung Pada Bank Syari'ah*, Penerbit Proceeding PESAT, (Vol. 5 Tahun 2013), hlm. 40.

Kota Malang” Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa sikap nasabah terhadap ATM adalah baik; Norma-norma Subyektif dan Kontrol Perilaku yang Dipersepsikan nasabah bank ada dalam kategori sangat baik; sedangkan Keinginan untuk menggunakan ATM ada dalam kategori ingin menggunakan ATM di waktu yang akan datang.⁷ Penelitian ini sama-sama meneliti tentang sikap, norma-norma subyektif dan kontrol perilaku.

Ketujuh, Achmad Fauzi “*Variabel Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Pesantren Menggunakan Produk Perbankan Syariah di Daerah Yogyakarta*”, dari hasil penelitian menyimpulkan variabel pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap minat Masyarakat Pesantren menggunakan produk perbankan syariah. Variabel sikap tidak berpengaruh signifikan terhadap minat. Variabel norma subjektif berpengaruh signifikan terhadap minat. Variabel kendali perilaku berpengaruh signifikan terhadap minat Masyarakat Pesantren Variabel komitmen beragama berpengaruh signifikan terhadap minat Masyarakat. Variabel minat masyarakat berpengaruh signifikan terhadap perilaku Masyarakat minat Pesantren.⁸

Kedelapan, Aglis Andhita Hatmawan, “*Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Niat Pada Perilaku Nasabah Menabung Di Perbankan Syariah Dengan Agama Sebagai Variabel Kontrol*”, dari penelitiannya dapat diambil kesimpulan bahwa perilaku menabung sebagai proses kognisi,

⁷ Muchlis H. Mas’ud, “*Pengaruh Sikap, Norma-Norma Subyektif dan Kontrol Perilaku Yang Dipersepsikan Nasabah Bank Terhadap Keinginan Untuk Menggunakan Automatic Teller Machine (Atm) Bank Bca di Kota Malang*” Universitas Widyagama Malang, Volume 1, Nomor 3, Desember 2012, hlm. 14.

⁸ Achmad Fauzi “*Variabel Yang Mempengaruhi Minat.....*”, hlm.23.

pada penelitian ini juga mengadopsi model *Theory of Planned Behavior* diketahui sikap, norma subjektif, dan persepsi kendali perilaku memiliki pengaruh terhadap niat menabung dan perilaku menabung di bank Syariah.⁹

Kesembilan, Agus Arwani, "Pengaruh Sikap Mahasiswa Muslim Terhadap Menabung Pada Bank Syari'ah" dari penelitiannya menyimpulkan bahwa sikap adalah faktor yang berasal dari diri individu seseorang, sedangkan norma subyektif adalah faktor yang berasal dari luar individu yaitu lingkungan sosial yang melingkupi individu tersebut. Mengacu teori ini, dikatakan bahwa seseorang punya minat untuk berperilaku tertentu jika ia menganggap perilaku tersebut positif dan bila orang-orang di sekitarnya menghendaki ia untuk berperilaku seperti itu. Pada kesimpulannya sikap dan norma subjektif berpengaruh terhadap minat seseorang untuk menabung di bank syari'ah.¹⁰

Kesepuluh, Munandar, "Pengaruh Sikap dan Norma Subyektif Terhadap Niat Menggunakan Produk Perbankan Syari'ah Pada Bank Aceh Syari'ah di Kota Lhokshoumawe" penelitian ini menyimpulkan terdapat hubungan positif antara variabel sikap dan norma subyektif terhaap niat menggunakan Produk Bank Aceh Syariah dengan nilai korelasi 0,681 atau,

⁹ Aglis Andhita Hatmawan, "Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Niat Pada Perilaku Nasabah Menabung Di Perbankan Syari'ah Dengan Agama Sebagai Varibael Kontrol", Jurnal Akutansi dan Pendidikan (Volume 5, Nomor 2, Tahun 2016), hlm. 110.

¹⁰ Agus Arwani, "Pengaruh Sikap Mahasiswa Muslim Terhadap Menabung Pada Bank Syari'ah" (Volume 12, No. 1 Tahun 2015), hlm 21.

68,1 %. Hal ini menunjukkan bahwa variabel bebas memiliki hubungan positif dan kuat terhadap variabel terikat.¹¹

Kesebelas, Anton Priyo Nugroho, *“The Influence Of Religiosity and Self-Efficacy On The Saving Behavior Of The Islamic Banks”*, kesimpulan penelitian ini menemukan bahwa Sikap adalah prediktor terkuat perilaku, selanjutnya variabel religiusitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pelanggan perilaku menggunakan produk dan layanan bank syariah. Ini juga memperkuat model teoritis dikembangkan dalam penelitian ini tentang peran religiusitas terhadap perilaku menggunakan bank syariah. Dan juga Norma subyektif juga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap niat perilaku, tetapi pengaruhnya lemah. Semakin kuat tekanan sosial pada individu, semakin besar kemungkinan dia dimaksudkan untuk menggunakan bank syariah. Dan penelitian ini membuktikan bahwa hubungan antara niat dan perilaku sangat kuat. Itu Niat perilaku memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku menggunakan bank syariah. Itu Semakin kuat niat untuk menggunakan bank syariah lebih mungkin itu akan dilakukan.¹²

Keduabelas, Muhammad Amri Cahyadi, *“Pengaruh Sikap, Norma Subyektif dan Control Keperilakuan Terhadap Niat Pedagang Pasar untuk Memanfaatkan Fasilitas Pembiayaan Pada Koperasi Jasa Keuangan Syariah di Yogyakarta”*, Pada penelitian ini ditarik kesimpulan bahwa Sikap secara parsial berpengaruh positif signifikan, Norma subyektif tidak berpengaruh

¹¹ Munandar, *“Pengaruh Sikap dan Norma Subyektif Terhadap Niat Menggunakan Produk Perbankan Syari’ah Pada Bank Aceh Syari’ah di Kota Lhokshoumawe”*, (Jurnal Visioner & Strategis 2014, Vol 3 No.2).

¹² Anton PN, dkk., *The Influence Of Religiosity and Self-Efficacy On The Saving Behavior Of The Islamic Banks*, Jurnal, No. 1816.7403 (2017), hlm. 44.

signifikan dan kontrol perilaku berpengaruh secara signifikan terhadap minat nasabah untuk menggunakan perbankan syariah, perbedaan dengan penelitian kali ini adalah belum ditambahkan *religious commitment*.¹³

Ketigabelas, Sugianto dan Jatmiko, “*Keputusan Menabung di Bank Syariah Mahasiswa di Universitas Eka Unggul*”, dari penelitiannya ditarik kesimpulan bahasanya, Sikap berpengaruh positif signifikan terhadap minat menabung pada bank syariah dikarenakan kemudahan dalam bertransaksi, variabel Norma subyektif juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung di bank syariah hal ini dilihat karena terpengaruh oleh pengamat, keluarga dan lingkungannya, variabel kontrol perilaku juga positif dan signifikan terhadap minat menabung di bank syariah hal ini dapat dilihat percaya diri terhadap keputusan yang diambil dan variabel tambahan selain TPB ada *religiousitas* yang juga berpengaruh positif terhadap minat menabung hal ini terlihat semakin tinggi tingkat religius seseorang maka semakin tinggi juga minat menabung di bank syariah.¹⁴

Keempatbelas, Muhammad Sesariyadi, dkk, “*Study Of Society Interest In Saving : Case Of Bank In Bogor*” *Theory Of Planned Behavior*. Dari penelitian ini disimpulkan bahwa responden memiliki minat yang cukup tinggi untuk menabung di bank syariah, hal itu dilihat dari 78,38% responden bersedia untuk menambah tabungannya. Kedua, korelasi variabel sikap terhadap perilaku untuk minat dalam menabung adalah penting, Norma

¹³ Muhammad Amri Cahyadi, “*Pengaruh Sikap, Norma Subyektif dan Control Keperilakuan Terhadap Niat Pedagang Pasar untuk Memanfaatkan Fasilitas Pembiayaan Pada Koperasi Jasa Keuangan Syariah di Yogyakarta*”, (Yogyakarta:20013), hlm 120.

¹⁴ Sugianto dan Jatmiko, “*Keputusan Menabung di Bank Syariah Mahasiswa di Universitas Eka Unggul*”, (Tenggerang:2017), hlm. 28.

subyektif secara signifikan mempengaruhi minat menabung di bank syariah hal ini ditunjukkan bahwa adanya perspektif dan motivasi dari lingkungan sosial yang meningkatkan minat menabung pada bank syariah, penelitian ini sudah menggunakan TPB namun belum ditambah dengan variabel *religious commitment*.¹⁵

Kelimabelas, Abdelghani dan Oladokun, "Using Theory Of Reasoned Action T Model The Patronisation Behavior Is Islamic Bank's Costuers in Malaysia", pada penelitian ini menyimpulkan bahwa, baik keyakinan perilaku dan evaluasi hasil memiliki pengaruh signifikan terhadap sikap terhadap layanan perbankan Islam. Temuan juga menunjukkan bahwa, baik keyakinan normatif dan motivasi untuk mematuhi memiliki pengaruh positif yang signifikan pada norma subjektif. Lebih dari itu, ditemukan bahwa baik sikap terhadap layanan perbankan Islam dan norma subjektif, memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap niat untuk mengadopsi layanan perbankan Islam. Selanjutnya, bank-bank Islam perlu menginspirasi kepercayaan yang ada serta pelanggan potensial. Sebenarnya, ini adalah salah satu cara bank dapat secara rasional menggunakan ketiga faktor keyakinan normatif, motivasi untuk mematuhi serta norma subyektif. Pelanggan yang percaya diri di bank syariah dan layanan yang disediakan oleh bank akan mempengaruhi orang lain seperti teman dan keluarga untuk merendahkan bank. Karena motivasi untuk mematuhi juga memiliki pengaruh positif yang signifikan pada norma subjektif, maka pelanggan potensial lebih mungkin

¹⁵ Muhammad Sesaruyadi, dkk, "*Study Of Society Interest In Saving : Case Of Bank In Bogor*" (*Theory Of Planned Behavior*)" International Journal of Science and Research (IJSR) ISSN (Online): 2319-7064, hlm. 654.

untuk mematuhi rekomendasi dari rekan-rekan mereka dan kemudian akhirnya mengadopsi layanan perbankan syariah.¹⁶

Selanjutnya peneliti akan menjelaskan tentang persamaan dan perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian-penelitian sebelumnya.

Tabel : 1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul	Keterangan
1	Anton Priyo Nugroho	<i>“Pengaruh Religiusitas Dan Efikasi Diri Terhadap Perilaku Menabung di Perbankan Syariah”</i> .	Penelitian ini menggunakan Variabel <i>Religiusitas</i> dan <i>Efikasi diri</i> dan juga <i>TPB</i> untuk menguji minat menabung di bank Syari’ah.
2	Chairul Anam	<i>“Pengaruh Komitmen Beragama, Pengetahuan Agama, Dan Orientasi Agama Terhadap Preferensi Masyarakat Pada Bank Syariah Di Surabaya”</i> .	Persamaan dengan penelitian ini adalah, sama-sama meneliti tentang pengaruh komitmen beragama terhadap bank syari’ah, dan hasilnya positif dan signifikan. Perbedaannya adalah belum menggunakan <i>theory of planned behavior</i> .
3	Maisur,. dkk,	<i>“Pengaruh Prinsip Bagi Hasil, Tingkat Pendapatan, Religiusitas, dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan menabung di Bank Syariah Kota Banda Aceh”</i>	Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti variabel <i>religious</i> dan penelitian apada minat menabung pada bank syari’ah. Dan perbedaannya belum menggunakan <i>TPB</i> .
4	Andri Nurtiantiono,	<i>“Analisis Faktor Keterlibatan Demografi Pada Niat Menjadi Nasabah Perbankan</i>	Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan <i>TPB</i> dan untuk melihat

¹⁶ Abdelghani dan Oladokun, “Using Theory Of Reasoned Action T Model The Patronisation Behavior Is Islamic Bank’s Costuers in Malaysia”, Vol: 6 No : 3, Research Jurnal Of Business Management: 2012), hlm. 82.

		<i>Syari'ah</i>	pengaruh terhadap minat menabung pada bank syari'ah. Dan perbedaanya belum ditambahkan Variabel <i>Religious Commitment</i> .
5	Ananggadipa Abimantra, dkk.,	<i>"Analisis Faktor-faktor Yang mempengaruhi Nasabah (Mahasiswa) Dalam memilih Menabung Pada Bank Syari'ah"</i>	Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti mahasiswa dan menggunakan variabel <i>religius</i> dan yang dicari adalah pengaruh terhadap minat menabung pada bank syari'ah. perbedaanya belum menggunakan TPB.
6	Muchlis H. Mas'ud	<i>"Pengaruh Sikap, Norma-Norma Subyektif dan Kontrol Perilaku Yang Dipersepsikan Nasabah Bank Terhadap Keinginan Untuk Menggunakan Automatic Teller Machine (Atm) Bank Bca di Kota Malang"</i>	Pada penelitian ini sama-sama menggunakan TPB untuk mengukur keinginan menggunakan dan perbedaanya belum menggunakan variabel <i>religious commitmen</i> .
7	Achmad Fauzi	<i>"Variabel Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Pesantren Menggunakan Produk Perbankan Syari'ah di Daerah Yogyakarta"</i>	Pada penelitian ini menggunakan TPB dan tambahan variabel <i>religius commitmen</i> untuk meneliti minat dan menghasilkan kesimpulan positif dan signifikan, dan perbedaanya penelitian ini meneliti se Yogyakarta
8	Aglis Andhita Hatmawan,	<i>"Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Niat Pada Perilaku Nasabah Menabung Di Perbankan Syari'ah Dengan Agama Sebagai Variabel Kontrol"</i>	Penelitian ini sama-sama menggunakan kerangka TPB untuk menguji minat menabung pada bank syariah, dan perbedaanya adalah belum menambahkan variabel <i>religious commitment</i> .
9	Agus Arwani,	<i>"Pengaruh Sikap Mahasiswa Muslim"</i>	Penelitian ini sama-sama meneliti tentang sikap

		<i>Terhadap Minat Menabung Pada Bank Syari'ah</i>	mahasiswa muslim untuk menabung di bank syariah dan yang membedakan belum menggunakan variabel <i>religious commitment</i> .
10	Munandar,	<i>"Pengaruh Sikap dan Norma Subyektif Terhadap Niat Menggunakan Produk Perbankan Syari'ah Pada Bank Aceh Syari'ah di Kota Lhokshoumawe"</i>	Pada penelitian ini menyimpulkan terdapat hubungan positif antara variabel sikap dan norma subyektif terhadap niat menggunakan Produk Bank Aceh Syariah dengan nilai korelasi 0,681 atau, 68,1 %. namun pada penelitian ini belum ditambahi <i>religious commitment</i> .
11	Anton Priyo Nugroho, dkk.,	<i>"The Influence Of Religiosity and Self-Efficacy On The Saving Behavior Of The Islamic Banks"</i>	Pada penelitian ini disimpulkan religiusitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pelanggan perilaku menggunakan produk dan layanan bank syariah, Norma subyektif juga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap niat perilaku, tetapi pengaruhnya lemah. Niat perilaku memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku menggunakan bank syariah.
12	Muhammad Amri Cahyadi	<i>"Pengaruh Sikap, Norma Subyektif dan Control Keperilakuan Terhadap Niat Pedagang Pasar untuk Memanfaatkan Fasilitas Pembiayaan Pada Koperasi Jasa Keuangan Syariah di Yogyakarta"</i>	Pada penelitian ini ditarik kesimpulan bahwa Sikap secara parsial berpengaruh positif signifikan, Norma subyektif tidak berpengaruh signifikan dan kontrol perilaku berpengaruh secara signifikan terhadap minat nasabah untuk menggunakan perbankan

			syariah, perbedaan dengan penelitian kali ini adalah belum ditamabahkan <i>religious commitment</i> .
13	Sugianto dan Jatmiko	<i>“Model Keputusan Menabung di Bank Syariah Mahasiswa di Universitas Eka Unggul”</i> ,	Pada penelitian ini untuk mengukur minat menabung di bank syariah TPB sebagai teori yang digunakan, dan kesimpulan dari penelitiannya bahwa Sikap berpengaruh positif signifikan subyektif positif berpengaruh begitu juga kontrol perilaku yang berpengaruh positif dan juga variabel tambahan berupa <i>religious</i> yang juga berpengaruh positif.
14	Muhammad Sesariyadi, dkk.	<i>“Study Of Society Interest In Saving : Case Of Bank In Bogor” Theory Of Planned Behavior.</i>	Dari penelitian ini disimpulkan bahwa responden memiliki minat yang cukup tinggi untuk menabung di bank syariah, hal itu dilihat dari 78,38% responden bersedia untuk menambah tabungannya. Kedua, korelasi variabel sikap terhadap perilaku untuk minat dalam menabung adalah penting, Norma subyektif secara signifikan mempengaruhi minat menabung di bank syariah hal ini ditunjukan bahwa adanya perspektif dan motivasi dari lingkungan sosial yang meningkatkan minat menabung pada bank syariah, penelitian ini sudah menggunakan TPB namun belum ditambah dengan variabel <i>religious commitment</i> .
15	Abdelghani dan	<i>“Using Theory Of</i>	Pada penelitian ini

	Oladokun,	<i>Reasoned Action T Model The Patronisation Behavior Is Islamic Bank's Costuers in Malaysia</i>	menyimpulkan sikap terhadap layanan perbankan Islam dan norma subjektif, memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap niat untuk mengadopsi layanan perbankan Islam. Perbedaan dengan penelitian ini adalah belum ditambahkan variabel <i>religious commitmen</i> .
--	-----------	--	---

Sumber : Ringkasan penelitian terdahulu

B. Landasan Teori

1. Bank Syar'ah

a. Pengertian Bank Syari'ah

Istilah Perbankan sudah tidak asing lagi bagi masyarakat umumnya bagi yang sudah pernah menggunakan jasa Perbankan. Menurut pasal 1 ayat 7 UU No. 21 Tahun 2008 tentang perbankan Syariah Bank Syariah adalah Bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip Syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. Adapun Prinsip Syariah adalah prinsip hukum Islam dalam kegiatan perbankan berdasarkan fatwa yang dikeluarkan oleh lembaga yang memiliki kewenangan dalam penetapan fatwa di bidang Syariah.¹⁷

Pengertian lain tentang bank syariah adalah lembaga keuangan yang beroperasi tanpa mengandalkan bunga dan usaha pokoknya memberikan pembiayaan dan jasa-jasa lainnya dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang pengoperasiannya sesuai

¹⁷ Undang-Undang No.21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syari'ah.

dengan prinsip syariat Islam. Bank syariah dikembangkan sebagai lembaga bisnis keuangan yang melaksanakan kegiatan usahanya sejalan dengan prinsip-prinsip dasar dalam ekonomi Islam. Tujuan ekonomi Islam bagi bank syariah tidak hanya terfokus pada tujuan komersial yang tergambar pada pencapaian keuntungan maksimal, tetapi juga perannya dalam memberikan kesejahteraan secara luas bagi masyarakat.¹⁸

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwasanya bank syari'ah adalah bank yang menghindari bunga atau riba dan mengedepankan kesejahteraan umat manusia yang diawasi oleh dewan pengawas syari'ah dibawah naungan MUI.

b. Karakteristik Bank Syari'ah

Karakteristik adalah sesuatu yang membedakan antara yang satu dengan yang lainnya. secara Fundamental terdapat beberapa karakteristik mengenai bank syariah:

1) Penghapusan riba

Secara etimologis atau bahasa, riba berarti tambahan, tumbuh dan membesar. Pengertian riba secara terminologis adalah “mengambil tambahan dari pokok, baik dalam jual beli maupun dalam pinjam meminjam yang disepakati kedua belah pihak pada waktu akad atau serah terima”.¹⁹

¹⁸ Kaerul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2013), hlm.

¹⁹ Asmuni dan Siti Mujiatun, *Bisnis Syariah*, (Medan: Perdana Publishing, 2013), hlm.

Di dalam buku *Towards A Just Monetary System* disebutkan bahwa di dalam Al-qur'an pelarangan riba terdapat dalam empat tahap surah yang berlainan, yaitu:

Tahap pertama:

وَمَا آتَيْتُمْ مِّن رَّبًّا لِّيَرْبُوَ فِي أَمْوَالِ النَّاسِ فَلَا يَرْبُوا عِنْدَ اللَّهِ وَمَا آتَيْتُمْ مِّن زَكَاةٍ تُرِيدُونَ وَجْهَ اللَّهِ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُضْعِفُونَ ٣٩

Artinya: Dan sesuatu riba (tambahan) yang kamu berikan agar dia bertambah pada harta manusia, maka riba itu tidak menambah pada sisi Allah. Dan apa yang kamu berikan berupa zakat yang kamu maksudkan untuk mencapai keridhaan Allah, maka (yang berbuat demikian) itulah orang-orang yang melipat gandakan (pahalanya). (QS. Ar-Rum : 39).²⁰

Tahap Kedua :

فَيُظْلَمُ مِّنَ الَّذِينَ هَادُوا حَرَّمْنَا عَلَيْهِمْ طَيِّبَاتٍ أُحِلَّت لَّهُمْ وَبِصَدِّهِمْ عَنِ سَبِيلِ اللَّهِ كَثِيرًا ١٦٠ وَأَخَذَهُمُ الرِّبَا وَقَدْ نُهُوا عَنْهُ وَأَكْلِهِمْ أَمْوَالِ النَّاسِ بِالْباطِلِ وَأَعْتَدْنَا لِلْكَافِرِينَ مِنْهُمْ عَذَابًا أَلِيمًا ١٦١

Artinya: Maka disebabkan kezaliman orang-orang Yahudi, kami haramkan atas (memakan makanan) yang baik-baik (yang dahulunya) dihalalkan bagi mereka, dan karena mereka banyak menghalangi (manusia) dari jalan Allah. Dan disebabkan mereka memakan riba, padahal sesungguhnya mereka telah dilarang daripadanya, dan karena mereka memakan harta benda orang dengan jalan yang batil. Kami telah menyediakan untuk orang-orang yang kafir di antara mereka itu siksa yang pedih. (QS: An-Nisa :160-161).²¹

Tahap Ketiga :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا الرِّبَا أَضْعَافًا مُّضَاعَفَةً وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ١٣٠

²⁰ Al-qur'an Terjemahan, (Jakarta: Pustaka Al-Mubin, 2013), hlm. 405.

²¹ Ibid....., hlm.103

Artinya: *Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda] dan bertakwalah kamu kepada Allah supaya kamu mendapat keberuntungan. (QS: Al-Imron :130*²²

Tahap Keempat :

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَى فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ ٢٧٥

Artinya: *Orang-orang yang makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. Orang yang kembali (mengambil riba), maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya. (QS: Al-Baqoroh 275).*²³

Ayat pada tahap pertama, yaitu Qs. Ar-Rum: 39, di Mekkah, menekankan jika bunga mengurangi rezeki yang berasal dari rahmat Allah, kedermawanan justru melipat gandakan. Pada ayat Tahap kedua, Qs. An-Nisa': 161, permulaan periode Madinah, sangat mencelanya, sejalan dengan ayat sebelumnya. Ayat ini menggolongkan mereka yang makan riba sama dengan mereka yang mencuri harta orang lain dan Allah mengancam kedua pelaku

²² Ibid....., hlm. 66

²³ Ibid....., hlm. 47.

tersebut dengan siksa yang pedih. Ayat pada tahap ketiga, Ali Imran 130-132, sekitar tahun kedua sampai tiga hijriah, memerintahkan muslim untuk menjauhkan dari riba jika mereka menginginkan kebahagiaan bagi diri mereka sendiri (kebahagiaan dalam pengertian komperhensif Islami).

Ayat pada tahap keempat, Al-Baqarah: 275, menjelang berakhirnya misi kenabian Muhammad SAW, mengecam keras mereka yang melakukan riba, membuat pembeda yang jelas antara perdagangan dan riba, dan meminta kaum muslimin untuk membatalkan semua riba, memerintahkan mereka untuk hanya mengambil uang pokok, dan meninggalkannya meskipun kerugian dan beban berat bagi yang meminjamkannya.²⁴

- 2) Pelayanan kepada kepentingan publik dan merealisasikan sasaran sosioekonomi Islam.
- 3) Bank syariah bersifat universal yang merupakan gabungan dari bank komersial dan bank investasi.
- 4) Bank syariah akan melakukan evaluasi yang lebih berhati-hati terhadap permohonan pembiayaan yang berorientasi kepada penyertaan modal, karena bank komersial syariah menerapkan *profit and loss sharing* konsinyasi, ventura, bisnis, atau industri.
- 5) Bagi hasil cenderung mempererat hubungan antara bank syariah dan pengusaha.

²⁴ Umar Chapra, *Towards A Just Monetary System*, terj. Lukman Hakim, *Al-Qur'an Menuju Sistem Moneter yang Adil* (Yogyakarta: Dana Bhakti Prima Yasa, 1997), hlm.26- 27

- 6) Kerangka yang dibangun dalam membantu bank mengatasi kesulitan likuiditasnya dengan memanfaatkan instrumen pasar uang antar bank syariah dan instrumen bank sentral berbasis syariah.²⁵

c. Fatwa DSN

Salah satu perbedaan mendasar antara bank konvensional dan bank syari'ah adalah dilarangnya bunga pada Bank Syari'ah dan harus sesuai dengan syari'at ajaran Islam. Maka dari itu munculah yang namanya Dewan Pengawas Syari'ah (DPS) yang fungsinya sebagai pengawas segala bentuk operasional yang ada pada setiap bank syari'ah. Untuk mewaspadai perbedaan fatwa-fatwa dari DPS satu dengan DPS yang lainnya maka MUI hadir sebagai payung hukum dari lembaga Islam Se-Indonesia yang didalamnya ada Dewan Syari'ah yang bersifat Nasional yang membawahi seluruh lembaga keuangan syari'ah.²⁶

Sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 tahun 2008 tentang perbankan syari'ah pasal 26:

- 1) Kegiatan usaha sebagaimana dimaksud dalam Pasal 19, Pasal 20, dan Pasal 21 dan/atau produk dan jasa syariah, wajib tunduk kepada Prinsip Syariah.
- 2) Prinsip Syariah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) difatwakan oleh Majelis Ulama Indonesia.

²⁵ Andri Soemitra, *Bank & Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2012), hlm.

²⁶ M. Syafi'i Antonio, *Bank Syari'ah dari Teori.....*, hlm. 235

- 3) Fatwa sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dituangkan dalam Peraturan Bank Indonesia.
- 4) Dalam rangka penyusunan Peraturan Bank Indonesia sebagaimana dimaksud pada ayat (3), Bank Indonesia membentuk komite perbankan syariah.
- 5) Ketentuan lebih lanjut mengenai tata cara pembentukan, keanggotaan, dan tugas komite perbankan syariah sebagaimana dimaksud pada ayat (4) diatur dengan Peraturan Bank Indonesia.²⁷

d. Perbedaan Bank Konvensional dan Bank Syari'ah

Perbedaan paling utama antara bank konvensional dan bank syariah bisa dilihat dari landasan undang-undang No.10 Tahun 1998 yang menjelaskan prinsip bank syariah :

Prinsip Syariah adalah aturan perjanjian berdasarkan hukum Islam antara bank dengan pihak lain untuk penyimpanan dana dan/atau pembiayaan kegiatan usaha, atau kegiatan lainnya yang dinyatakan sesuai dengan syariah, antara lain pembiayaan berdasarkan prinsip bagi hasil (*mudharabah*), pembiayaan berdasarkan prinsip penyertaan modal (*musharakah*), prinsip jual beli barang dengan memperoleh keuntungan (*murabahah*), atau pembiayaan barang modal berdasarkan prinsip sewa murni tanpa pilihan (*ijarah*), atau dengan adanya pilihan pemindahan kepemilikan atas barang yang disewa dari pihak bank oleh pihak lain (*ijarah wa iqtina*).²⁸

Perbedaan lainnya juga terlihat pada sistem pembagian keuntungan. Pembagian keuntungan yang kita kenal dalam Bank Konvensional adalah bunga, sedangkan Islam menegaskan bahwa bunga itu *riba* dan *riba* menurut hukum Islam adalah haram. Sehingga

²⁷ Undang-Undang Nomor 21 (Tahun 2008), Tentang Perbankan Syari'ah, pasal 26.

²⁸ Undang-undang Nomor 10 (Tahun 1998), Tentang Perbankan Syariah pasal 1.

dalam Islam untuk tidak ada bunga, tetapi bagi hasil dan ini merupakan kerjasama antar *shohibul maal* dengan *mudhorib-nya*. Secara umum perbedaan antara bank syariah dan bank konvensional disajikan seperti pada tabel berikut:

Tabel 2 :

Perbedaan Bank Syariah dengan Bank Konvensional²⁹

Karakter	Bank Syariah	Bank Konvensional
Bisnis framework	Bank beroperasi berdasar hukum syariah dan aktivitas bisnis harus memenuhi <i>syariah compliance</i>	Bank beroperasi berdasar prinsip sekular, bukan berdasar pedoman religius
Asal biaya/bunga	Pembiayaan bukan berorientasi bunga tetapi harus berdasar sharing resiko dan keuntungan	Pembiayaan berorientasi kepada bunga dan bunga tetap atau variabel dikenakan karena meminjam uang.
Bunga atas Deposito	Deposan tidak mendapatkan bunga tetapi berbagi resiko dan profit atas investasi yang dilakukan bank	Deposan mendapatkan bunga dan memperoleh garansi pembayaran kembali atas pokok depositonya
Batasan	Bank syariah hanya boleh melakukan aktivitas ekonomi yang memenuhi syariah compliance	Dibolehkan melakukan aktivitas bisnis apa saja yang sah
Zakat	Salah satu fungsi bank syariah adalah mengumpulkan dan mendistribusikan zakat	Tidak mengumpulkan suatu jenis religius tax tertentu.
Menghindari Gharar	Transaksi dengan unsur judi dan spekulasi dilarang	Transaksi spekulatif diperbolehkan
Hubungan dengan nasabah	Hubungan antara bank dan nasabahnya adalah	Hubungan bank dengan nasabah adalah debitur dan

²⁹ Anton Priyo Nugroho, “Pengaruh Religiusitas.....”, Disertasi Doktor, hlm. 26

	hubungan antara partner dan investor	kreditur
Dewan Pengawas Syariah	Setiap bank syariah harus memiliki DPS untuk menjamin semua aktivitas bank memenuhi syariah compliance	Bank konvensional tidak membutuhkan DPS atau yang memiliki fungsi sama
Peraturan Perundangan	Bank syariah harus sesuai dengan perundangan dari bank sentral dan juga tuntunan syariah	Bank konvensional harus sesuai dengan perundangan dari bank sentral saja.

Dari tabel diatas dapat kita pahami bahwasanya bank syariah dan bank konvensional memiliki karakteristik masing-masing. Dan karakter itu yang membedakan kedua bank tersebut.

e. Fungsi dan Peran Bank Syariah

Bank syariah adalah bank yang menjalankan fungsi intermediasinya berdasarkan prinsip-prinsip syariat Islam. Peran dan fungsi bank syariah, di antaranya sebagai berikut:³⁰

- 1) Sebagai tempat menghimpun dana dari masyarakat atau dunia usaha dalam bentuk tabungan (*mudharabah*), dan giro (*wadiah*), serta menyalurkannya kepada sektor rill yang membutuhkan.
- 2) Sebagai tempat investasi bagi dunia usaha (baik dana modal maupun dana rekening investasi) dengan menggunakan alat-alat investasi yang sesuai dengan syariah.

³⁰ Imamul Arifin, *Membuka Cakrawala Ekonomi*, (Jakarta: Setia Purna Inves 2007), hlm.

- 3) Menawarkan berbagai jasa keuangan berdasarkan upah dalam sebuah kontrak perwakilan atau penyewaan.
- 4) Memberikan jasa sosial seperti pinjaman kebajikan, zakat dan dana sosial lainnya yang sesuai dengan ajaran Islam.

f. Produk Bank Syari'ah

Pada sistem operasional bank syariah, pemilik dana menanamkan uangnya di bank tidak dengan motif mendapatkan bunga, tapi dalam rangka mendapatkan keuntungan bagi hasil. Dana nasabah tersebut kemudian disalurkan kepada mereka yang membutuhkan (misalnya modal usaha), dengan perjanjian pembagian keuntungan sesuai kesepakatan. Secara garis besar pengembangan produk bank syariah dikelompokkan menjadi tiga kelompok, yaitu:³¹

- 1) Produk Penyaluran Dana
- 2) Produk Penghimpunan Dana
- 3) Produk Jasa

Produk-produk tersebut yang ditawarkan bank kepada nasabahnya. Pada penelitian kali ini peneliti fokus terhadap minat menabung menabung pada Bank Syariah kalangan santri mahasiswa. Berikut penjelasan tentang penghimpunan dana atau tabungan:

1) Penghimpunan Dana

³¹ Muhamad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 28-29

Produk penghimpunan dana pada bank syariah meliputi giro, tabungan, dan deposit. Prinsip yang diterapkan dalam bank syariah adalah:³²

a) Wadiah

Pengertian Wadiah dalam bahasa fiqh adalah barang titipan atau memberikan, juga diartikan *i'tha'u al-mal liyahfadzahu wa fi qabulihi* yaitu memberikan harta untuk dijaganya dan pada penerimaannya. Karena itu, istilah *wadi'ah* sering disebut sebagai *ma wudi'a 'inda ghair malikihi liyahfadzuhu* yang artinya sesuatu yang ditempatkan bukan pada pemiliknya supaya dijaga. Seperti dikatakan *qabiltu minhu dzalika al-malliyakuna wadi'ah 'indi* yang berarti aku menerima harta tersebut darinya. Sedangkan Al-Qur'an memberikan arti *wadi'ah* sebagai amanat bagi orang yang menerima titipan dan ia wajib mengembalikannya pada waktu pemilik meminta kembali.³³

Landasan hukum atau dalil Al-Qur'an tentang Wadiah sebagaimana firman Allah SWT.

وَمِنْ أَهْلِ الْكِتَابِ مَنْ إِنْ تَأْمَنْهُ بِقِنْطَارٍ يُودِّعْ إِلَيْكَ وَمِنْهُمْ مَنْ إِنْ تَأْمَنْهُ
بِدِينَارٍ لَا يُودِّعْ إِلَيْكَ إِلَّا مَا دُمْتَ عَلَيْهِ فَإِنَّمَا ذَلِكَ بَآئِنُهُمْ قَالُوا لَيْسَ عَلَيْنَا
فِي الْأُمِّيِّينَ سَبِيلٌ وَيَقُولُونَ عَلَى اللَّهِ الْكَذِبَ وَهُمْ يَعْلَمُونَ ٧٥

Artinya: Di antara Ahli kitab ada orang yang jika kamu mempercayakan kepadanya harta yang banyak,

³² Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah*.....hlm. 30-31.

³³ Dwi Suwiknyo, *Kompilasi Tafsir Ayat-Ayat Ekonomi Islam*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2010), hlm.295

dikembalikannya kepadamu; dan di antara mereka ada orang yang jika kamu mempercayakan kepadanya satu dinar, tidak dikembalikannya kepadamu kecuali jika kamu selalu menagihnya. Yang demikian itu lantaran mereka mengatakan: "tidak ada dosa bagi kami terhadap orang-orang ummi. Mereka berkata dusta terhadap Allah, padahal mereka mengetahui. (Q.S. Al-Imron : 75).³⁴

Ayat tersebut memberikan keterangan bahwa ada sebagian orang yang memberikan kepercayaan kepada orang lain untuk menyimpan harta. Diterangkan dua karakter orang yang dititipi, yakni dapat dipercaya karena setiap harta yang dititipkan kepadanya akan dikembalikan.³⁵

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا ٥٨

Artinya: Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Mendengar lagi Maha Melihat. (Q.S. An-Nisa' : 58).³⁶

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَوفُوا بِالْعُقُودِ

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, penuhilah aqad-aqad itu.... (Q.S. Al-Maidah :1).³⁷

Dan juga hadist Rasulullah yang diriwayatkan Abu Daud dan Imam Tirmidzi yang artinya: “Tunaikanlah amanat itu kepada orang yang memberi amanat kepadamu dan janganlah kamu mengkhianati orang yang mengkhianatimu”³⁸

³⁴ Al-qur'an Terjemahan, (Jakarta: Pustaka Al-Mubin, 2013), hlm.59.

³⁵ Dwi Suwikyo, *Ayat-ayat Ekonomi Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 296.

³⁶ Al-qur'an Terjemahan, (Jakarta: Pustaka Al-Mubin, 2013), hlm. 87.

³⁷ *Ibid...*, hlm, 106.

³⁸ Syeh Taqiyudin Abu Bakar Bin Muhammad Al Husaini, *Kifayatul Ahyar*, Surabaya: Darul Iimi, Juz 2, hlm.10.

Penerapan prinsip wadiah yang dilakukan adalah *wadiah yad dhamanah* yang diterapkan pada rekening produk giro. Berbeda dengan *wadiah amanah*, dimana pihak yang dititipi (bank) bertanggung jawab atas keutuhan harta titipan sehingga ia boleh memanfaatkan harta titipan tersebut. Sedangkan pada *wadiah amanah* harta titipan tidak boleh dimanfaatkan oleh yang dititipi. Dari segi jenisnya Wadiah dibagi menjadi dua bagian:³⁹

- i. **Wadi'ah yad Amanah** yaitu barang yang dititipkan sama sekali tidak boleh digunakan oleh pihak yang menerima titipan, sehingga dengan demikian pihak yang menerima titipan tidak bertanggung jawab terhadap risiko yang menimpa barang yang dititipkan. Penerima titipan hanya punya kewajiban mengembalikan barang yang dititipkan pada saat diminta oleh pihak yang menitipkan secara apa adanya.
- ii. **Wadi'ah yad Dhamanah** adalah titipan terhadap barang yang dapat dipergunakan atau dimanfaatkan oleh penerima titipan. Sehingga pihak penerima titipan bertanggung jawab terhadap risiko yang menimpa barang sebagai akibat dari penggunaan atas suatu barang, seperti risiko kerusakan dan

³⁹ Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah Dari Teori ke Praktik*, Jakarta: Gema Insani Press, 2001, hlm. 87

sebagainya. Tentu saja penerima titipan wajib menegmbalikan barang yang dititipkan pada saat diminta oleh pihak yang menitipkan.⁴⁰

Dengan penjelasan diatas, maka ketika nasabah menabung maka diawal sudah ada akad kesepakatan apakah titipan atau wadiah itu *Yad Dhamanah* atau *Yad Amanah*.

b) Mudharabah

Mudhrobah berasal dari kata *dharb* yang berarti memukul atau berjalan. Dalam Ekonomi Islam kata memukul atau berjalan diartikan proses seseorang memukulkan kakinya untuk melakukan usaha. Sedangkan *Mudharabah* merupakan akad kerja sama antara dua pihak dimana yang satu adalah pemilik dana dan yang kedua adalah pongelola dana, dan keuntungan dari keduanya dibagi dua sesuai kesepakatan.⁴¹

Rujukan dari Al-Qur'an tentang *mudharabah* adalah sebagai berikut:

إِنَّ رَبَّكَ يَعْلَمُ أَنَّكَ تَقُومُ أَدْنَىٰ مِن ثُلُثِي اللَّيْلِ وَنِصْفَهُ وَثُلُثَهُ وَطَائِفَةٌ
مِّنَ الَّذِينَ مَعَكَ وَاللَّهُ يُفَدِّرُ اللَّيْلَ وَالنَّهَارَ عَلِمَ أَن لَّنْ نَّحْصُوهُ فَتَابَ
عَلَيْكُمْ فَاقْرَءُوا مَا تَيَسَّرَ مِنَ الْقُرْآنِ عَلِمَ أَن سَيَكُونُ مِنكُم مَّرْضَىٰ
وَأَآخَرُونَ يَضْرِبُونَ فِي الْأَرْضِ يَبْتَغُونَ مِن فَضْلِ اللَّهِ وَاآخَرُونَ
يُقِيمُونَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ فَاقْرَءُوا مَا تَيَسَّرَ مِنْهُ وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا
الزَّكَاةَ وَأَقْرِضُوا اللَّهَ قَرْضًا حَسَنًا وَمَا تُقَدِّمُوا لِأَنفُسِكُمْ مِن خَيْرٍ
تَجِدُوهُ عِنْدَ اللَّهِ هُوَ خَيْرٌ وَأَعْظَمُ أَجْرًا وَاسْتَغْفِرُوا لِلَّذِينَ
رَحِيمٌ ۚ ٢٠

⁴⁰ Trisadini P. Usanti dan Abd. Shomad, *Transaksi Bank Syariah*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013), hlm. 37

⁴¹ Dwi Suwikyo, *Ayat-ayat Ekonomi.....*, hlm. 181

Artinya: Sesungguhnya Tuhanmu mengetahui bahwasanya kamu berdiri (sembahyang) kurang dari dua pertiga malam, atau seperdua malam atau sepertiganya dan (demikian pula) segolongan dari orang-orang yang bersama kamu. Dan Allah menetapkan ukuran malam dan siang. Allah mengetahui bahwa kamu sekali-kali tidak dapat menentukan batas-batas waktu-waktu itu, maka Dia memberi keringanan kepadamu, karena itu bacalah apa yang mudah (bagimu) dari Al Quran. Dia mengetahui bahwa akan ada di antara kamu orang-orang yang sakit dan orang-orang yang berjalan di muka bumi mencari sebagian karunia Allah; dan orang-orang yang lain lagi berperang di jalan Allah, maka bacalah apa yang mudah (bagimu) dari Al Quran dan dirikanlah sembahyang, tunaikanlah zakat dan berikanlah pinjaman kepada Allah pinjaman yang baik. Dan kebaikan apa saja yang kamu perbuat untuk dirimu niscaya kamu memperoleh (balasan)nya di sisi Allah sebagai balasan yang paling baik dan yang paling besar pahalanya. Dan mohonlah ampunan kepada Allah; sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang. (Q.S Al-Muzzamil : 20)⁴²

Keterkaitan dengan *Mudharabah* adalah, karena yang menjadi *wajhud dhilalah* atau argumen dari ayat tersebut yaitu lafadz *Yadribuna* yang sama dengan akar kata *Mudharabah* yang berarti menjalankan suatu usaha “*orang orang yang berjalan dimuka bumi mencari sebagian karunia Allah*”.⁴³

Prinsip *mudharabah* dalam perbankan, penyimpanan atau deposan bertindak sebagai pemilik modal sedangkan bank bertindak sebagai pengelola. Dana yang tersimpan kemudian oleh bank digunakan untuk melakukan pembiayaan, dalam hal

⁴² Al-qur'an Terjemahan, (Jakarta: Pustaka Al-Mubín, 2013), hlm. 574.

⁴³ Dwi Suwiknyo, *Ayat-ayat Ekonomi.....*, hlm. 184

ini apabila bank menggunakannya untuk pembiayaan mudharabah, maka bank bertanggung jawab atas kerugian yang mungkin terjadi. Berdasarkan kewenangan yang diberikan oleh pihak penyimpan, maka prinsip mudharabah dibagi menjadi tiga bagian, yaitu:

- 1) *Mudharabah mutlaqah*: prinsipnya dapat berupa tabungan dan deposito, sehingga ada dua jenis yaitu tabungan mudharabah dan deposito mudharabah. Tidak ada pembatasan bagi bank untuk menggunakan dana yang telah terhimpun.
- 2) *Mudharabah muqayyadah on balance sheet*: jenis ini adalah simpanan khusus dan pemilik dapat menetapkan syarat-syarat khusus yang harus dipatuhi oleh bank.
- 3) *Mudharabah muqayyadah off balance sheet*: yaitu penyaluran dana langsung kepada pelaksana usaha dan bank sebagai perantara pemilik dana dengan pelaksana usaha. Pelaksana usaha juga dapat mengajukan syarat-syarat tertentu yang harus dipatuhi bank untuk menentukan jenis usaha dan pelaksana usahanya.

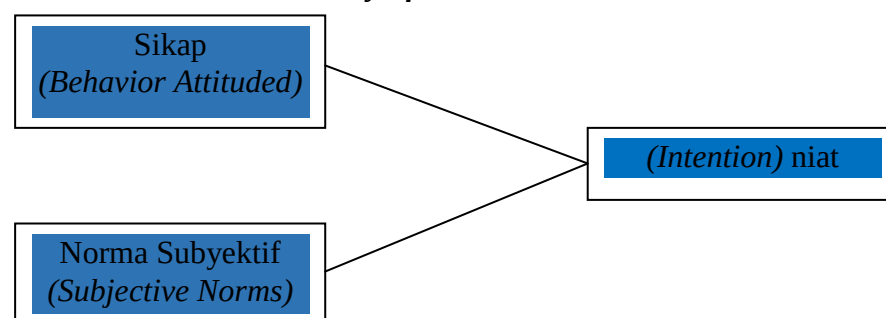
2. *Theory of Planned Behavior*

Teori perilaku terencana atau *theory of planned behavior* (TPB) merupakan salah satu teori yang dikembangkan untuk mengukur perilaku manusia. Teori perilaku terencana ini, yang mulanya dari *theory reasoned action* (TRA) yang membatasi volasional atau perilaku yang mana

dilakukan atas kemauan sendiri.⁴⁴ Teori ini dibentuk berdasarkan asumsi bahwa manusia umumnya melakukan sesuatu dengan cara yang masuk akal. Selain itu, manusia juga mempertimbangkan informasi yang ada dan memperhitungkan segala resiko atau akibat dari tindakan yang dilakukan.⁴⁵

Theory reasoned action menyebutkan bahwa sikap mempengaruhi perilaku melalui suatu proses pengambilan keputusan yang memiliki alasan dan juga dampak. *Theory reasoned action* menyatakan tidak banyak ditentukan oleh sikap umum tapi sikap spesifik terhadap sesuatu. Selain itu perilaku tidak hanya dipengaruhi oleh sikap, tetapi dipengaruhi juga oleh norma subjektif. Definisi norma subyektif adalah keyakinan mengenai apa yang orang lain inginkan agar dilakukan. Jadi, sikap dan norma subjektif secara bersama-sama membentuk suatu intensi atau niat untuk berperilaku tertentu.⁴⁶

Gambar. 1
Theory of Reasoned Action



⁴⁴ Syaifuddin Azwar, *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1195), hlm. 11.

⁴⁵ *Ibid....*,

⁴⁶ *Ibid....*,

Teori ini dianggap tidak menjelaskan mengenai perilaku yang tidak dapat dikendalikan sepenuhnya oleh individu.⁴⁷ Pembatasan ini ber konsekuensi terhadap perilaku yang membutuhkan keterampilan, sumber daya dan kesempatan yang tersedia bukan perilaku yang sepenuhnya. *Theory Reasoned Action* memilih tidak memberikan ruang pada kemungkinan bahwa sikap kadang-kadang menimbulkan perilaku yang tidak melibatkan pikiran. Kemudian teori ini di modifikasi oleh Ajzen dan disebut dengan *Theory of Planned Behavior*.

Theory Of Planned Behavior hadir sebagai solusi atas teori sebelumnya yang dianggap tidak menjelaskan perilaku yang tidak dapat dikendalikan sepenuhnya oleh individu. Teori ini diperbaharui melengkapi visional yang belum lengkap dalam teori terdahulu.⁴⁸ *Theory of Planned Behavior* tetap berada pada faktor intensi perilaku. Dan juga tidak hanya sikap dan norma subjektif tetapi ditambahkan faktor kontrol perilaku yang dihayati atau *perceived behavior control*.⁴⁹

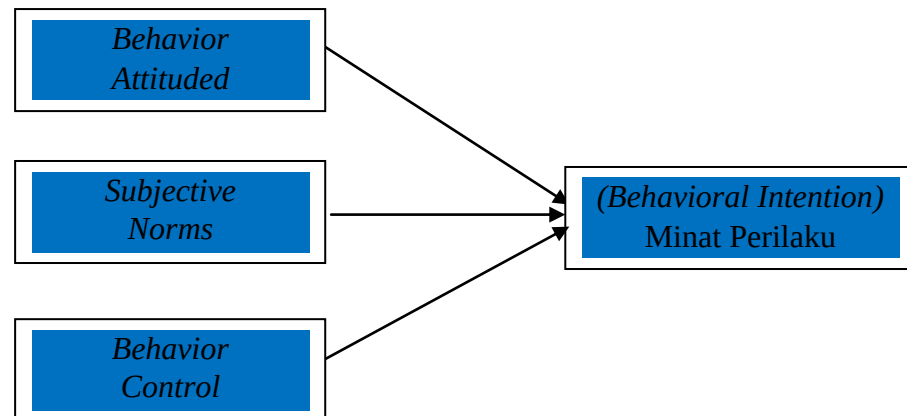
Theory of Planned Behavior didalamnya terdapat keyakinan yang berpengaruh pada sikap terhadap perilaku tertentu, pada norma subjektif dan kontrol perilaku yang dihayati. Ketiga komponen ini berinteraksi dan menjadi determinan bagi intensi. Intensi ini menentukan apakah perilaku yang bersangkutan akan dilakukan atau tidak.

Gambar. 2 ***Theory of Planned Behavior***

⁴⁷ Icek Ajzen, "*Theory Of Palanned Behavior*", *Organizational Behavior And Human Decision Processes*, No. 50, (Amherst Acadeica Press.inc, 1991), hlm, 181.

⁴⁸ Syaifuddin Azwar, *Sikap Manusia Teori.....*, hlm. 12.

⁴⁹ *Ibid.,*



Sikap terhadap perilaku dipengaruhi oleh keyakinan bahwa perilaku tersebut akan membawa kepada hasil yang diinginkan atau tidak diinginkan. Keyakinan mengenai perilaku yang bersifat normatif atau yang diharapkan oleh orang lain untuk bertindak sesuai dengan harapan normatif tersebut membentuk norma subjektif dalam diri individu. Kontrol perilaku ditentukan oleh pengalaman masa lalu dan perkiraan individu mengenai seberapa sulit atau mudahnya untuk melakukan perilaku yang bersangkutan.⁵⁰

Perbedaan utama antara *Theory Reasoned Action* (TRA) dan *Theory of Planned Behavior* (TPB) adalah adanya tambahan variabel penentu niat berperilaku yang ke tiga, yaitu *perceived behavioral control* (PBC). PBC ditentukan oleh dua faktor yaitu *control beliefs* (kepercayaan mengenai kemampuan dalam mengendalikan) dan *perceived power* (persepsi mengenai kekuasaan yang dimiliki untuk melakukan suatu perilaku). PBC mengindikasikan bahwa motivasi

⁵⁰ *Ibid....*, hlm. 13.

seseorang dipengaruhi oleh bagaimana ia mempersepsi tingkat kesulitan atau kemudahan untuk menampilkan suatu perilaku tertentu. Jika seseorang memiliki *control beliefs* yang kuat mengenai faktor-faktor yang akan memfasilitasi suatu perilaku, maka orang tersebut akan memiliki persepsi yang tinggi untuk mampu mengendalikan perilakunya tersebut.

Sebaliknya, seseorang akan memiliki persepsi yang rendah dalam mengendalikan suatu perilaku jika memiliki *control beliefs* yang kuat mengenai faktor-faktor yang akan menghambat perilakunya tersebut. Persepsi ini dapat berupa pengalaman masa lalu, antisipasi terhadap situasi yang akan datang, dan sikap terhadap norma-norma yang berpengaruh di sekitar individu. Studi empiris menunjukkan bahwa sekalipun *Theory Reasoned Action* (TRA) dapat memprediksi niat berperilaku namun dengan menambahkan *percieved behavioral control* dapat memperkuat hubungan antara niat berperilaku dengan perilaku itu sendiri.⁵¹

Sebagaimana pemaparan di atas, *Theory of Planned Behavior* terdiri dari tiga variabel independen, yaitu sikap, norma subyektif dan *percieved behavior control*, yang digunakan untuk memprediksi niat berperilaku. Untuk memperjelas variabel diatas dibawah ini akan dijelaskan masing masing variabel tersebut kemudian diikuti dengan

⁵¹ Anton Priyo Nugroho, "*Pengaruh Religiusitas dan Efikasi Diri.....*", hlm. 42.

variabel *religious commitment* sebagai tambahan dalam *Theory of Planned Behavior*.

a. Sikap

1) Pengertian Sikap

Sikap diartikan sebagai suatu respon *evaluatif*.⁵² Allfort dalam setiadi berpendapat bahwa sikap adalah suatu mental dan syaraf sehubungan dengan kesiapan untuk menanggapi, diorganisasi melalui pengalaman dan memiliki pengaruh yang mengarahkan dan dinamis terhadap perilaku.⁵³

Husain Umar mendefinisikan sikap sebagai evaluasi, perasaan dengan kecenderungan seseorang yang relatif konsisten terhadap suatu objek atau gagasan. Sikap akan menempatkan seseorang dalam satu pikiran atau menyukai atau tidak menyukai sesuatu, bergerak mendekati atau menjauhinya.⁵⁴

Sikap dapat dilihat sejauh mana orang seseorang memiliki evaluasi menguntungkan atau tidak menguntungkan atau penilaian perilaku.⁵⁵ Sikap dikembangkan dari bentuk keyakinan terhadap objek dengan mengaitkan atribut tertentu dari karakteristik objek lain atau suatu peristiwa. Keyakinan yang mempengaruhi sikap ini menghubungkan kepada perilaku dari beberapa atribut yang melekat

⁵² Syaifuddin Azwar, *Sikap Manusia Teori.....*, hlm. 15.

⁵³ Setiadi, *Perilaku Konsumen, Konsep dan Implikasi untuk strategi dan penelitian pemasaran*, (Bogor: Prenada Media, 2003), hlm. 36.

⁵⁴ Husain Umar, *Riset Pemasaran dan Perilaku Konsumen*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2002) hlm. 435.

⁵⁵ Icek Ajzen, "*Theory Of Palanned Behavior.....*", hlm. 188.

pada objek. Keyakinan ini membentuk nilai positif dan negatif sehingga secara otomatis sikap akan membentuk perilaku.⁵⁶

Ajzen merekomendasikan (dalam Smith & McSweeney, 2007). Sikap terhadap perilaku adalah menunjukkan tingkatan seseorang yang mempunyai evaluasi yang baik maupun yang kurang baik tentang perilaku tersebut dan juga sikap adalah perasaan senang atau tidak senang terhadap seseorang melakukan sesuatu tersebut.

Selanjutnya, sikap sangat erat hubungannya dengan norma subyektif dan juga kontrol perilaku, sehingga Islam menjelaskan ada yang namanya *husnudzon* (berbaik sangka) dan juga *suudzon* (berburuk sangka), dalam Islam sendiri mewajibkan umatnya untuk selalu berbaik sangka terhadap suatu apapun, dan juga jangan terlalu berlebihan dalam menyikapi sesuatu. Seperti firman Allah SWT dalam Al-Qura'an:

وَعَسَى أَنْ تَكْرَهُوا شَيْئًا وَهُوَ خَيْرٌ لَّكُمْ وَعَسَى أَنْ تُحِبُّوا شَيْئًا وَهُوَ شَرٌّ لَّكُمْ وَاللَّهُ يَعْلَمُ وَأَنْتُمْ لَا تَعْلَمُونَ ٢١٦

Artinya: Boleh jadi kamu membenci sesuatu, padahal ia amat baik bagimu, dan boleh jadi (pula) kamu menyukai sesuatu, padahal ia amat buruk bagimu; Allah mengetahui, sedang kamu tidak mengetahui. (Q.S. Al-Baqoroh : 216)⁵⁷

Dari ayat Al-Qur'an diatas, kita pahami bahwasanya dalam menyikapi sesuatu kita harus berusaha berprasangka baik, karena

⁵⁶ Ibid....., hlm. 191.

⁵⁷ Al-qur'an Terjemahan, (Jakarta: Pustaka Al-Mubini, 2013), hlm. 34.

hanya Allah yang mengetahui apakah itu baik untuk umatnya atau tidak.

Sikap merupakan produk dari proses sosialisasi dimana seseorang bereaksi sesuai dengan rangsang yang diterimanya. Jika sikap mengarah pada objek tertentu, berarti penyesuaian terhadap sikap dipengaruhi oleh objek.⁵⁸

Menurut Fisbein dan Ajzen (1997), mereka berpendapat bahwa ada dua hal dalam sikap:

- a) *Behavior Belief* adalah keyakinan-keyakinan yang dimiliki seseorang terhadap perilaku yang merupakan keyakinan yang akan mendorong terbentuknya sikap
- b) *Evaluation of behavioral belief* merupakan evaluasi positif dan negatif individu terhadap perilaku tertentu berdasarkan keyakinan-keyakinan yang dimilikinya.⁵⁹

2) Ciri-Ciri Sikap

Sikap menentukan jenis atau tabiat tingkah laku dalam hubungan dengan perangsang yang relevan. Bisa dikatakan sikap adalah faktor internal, tetapi tidak semua faktor internal adalah sikap. Berikut ciri-ciri sikap:

- a) Sikap yang dipelajari (*learnability*)

⁵⁸ Mar'at, *Sikap Manusia Perubahan Serta Pengukurannya*, (Jakarta : Balai Kasara, 1984), hlm. 9.

⁵⁹ Fishbein, Martin & Icek Ajzen, *Belief attitude, intention and behavior an introduction to theory and research*. London: Addison-Wesly Publishing Company, (1975).

Sikap merupakan hasil belajar ini perlu dibedakan dari motif-motif psikologi lainnya. misalnya: lapar haus itu tidak dipelajari, sedangkan pilihan terhadap suatu makanan adalah sikap.

b) Memiliki Kestabilan (*Stability*)

Sikap bermula dari dipelajari, kemudian menjadi lebih kuat, tetap dan stabil melalui pengalaman, misalnya: perasaan suka dan tidak suka terhadap sesuatu tertentu yang berulang ulang dan memiliki frekuensi tinggi.

c) *Personal-societal significance*

Sikap melibatkan antara orang satu dengan orang lainnya dan juga antara orang baranag atau situasi.jika seseorang merasa terbuka dan menyenangkan maka ini sangat berarti baginya.

d) Berisi *cognisi* dan *afeksi*

Komponen *cognisi* dari pada sikap adalah berisi informasi yang faktual, misalnya: objek itu dirasakan menyenangkan atau tidak menyenangkan.

e) *Approach-avoidance directionality*

Bila seseorang memiliki sikap yang favorable terhadap sesuatu objek, mereka akan mendekati dan membantunya, sebaliknya

bila seseorang memiliki sikap yang *unfavorable*, mereka akan menghindarinya.⁶⁰

3) Fungsi Sikap

Leonardus Dwi Satya (2010) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa dari segi fungsi sikap dapat dibagi menjadi empat golongan:

- f) Sikap adalah alat untuk menyesuaikan diri, karena sikap merupakan sesuatu yang *communicabel*.
- g) Sikap sebagai alat mengukur tingkah laku yang dilakukan oleh seseorang karna suatu rangsangan
- h) Sikap Juga berfungsi untuk mengukur pengalaman-pengalaman yaitu pengalaman yang diterima dari luar yang sifatnya aktif.
- i) Sikap berfungsi untuk menyatakan kepribadian, dari sikap dapat kita lihat bagaimana kepribadian seseorang karena keduanya tidak bisa terpisahkan.

b. Norma Subjektif

Fishbein dan Ajzen mendefinisikan bahwa norma subjektif memiliki arti sebagai berikut:

*“The subjective norm is the person’s perception that most people who are important to him think he should not perform the behavior in question”*⁶¹

⁶⁰ Abu Ahmadi, *Psikologi Sosial*, (Jakarta : Reineka Cipta, 2009), hlm. 164-169.

⁶¹ Martin Fishbein & Icek Ajzen, *Belief, Attitude, Intention and Behavior: an Introduction The Theory and research*, (Massachusetts: Addison- Wesley Publishing Company, 1975), hlm. 302.

Pengertian diatas menjelaskan bahwa norma subjektif merupakan keyakinan individu mengenai harapan orang-orang sekitar yang berpengaruh baik perorangan maupun kelompok untuk menampilkan prilaku tertentu atau tidak. Menurut Ajzen sendiri, norma subjektif merupakan tekanan sosial yang dirasakan untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku.⁶²

Mas'ud (2012) menyebutkan bahwa Norma-norma subyektif (*subjective norms*) adalah pengaruh sosial yang mempengaruhi seseorang untuk berperilaku. Seseorang akan memiliki keinginan terhadap suatu obyek atau perilaku seandainya ia terpengaruh oleh orang-orang di sekitarnya untuk melakukannya atau ia meyakini bahwa lingkungan atau orang-orang di sekitarnya mendukung terhadap apa yang ia lakukan. Kontrol perilaku yang dipersepsikan (*perceived behavioral control*) berkaitan dengan sumber daya-sumber daya yang dimiliki dan kesempatan yang ada untuk melakukan sesuatu (Tan and Thomson, 2000).⁶³ pengaruh dari lingkungan sekitar dapat mengantar seseorang untuk melakukan sesuatu, karena pengaruh lingkungan merupakan dukungan.

Norma subjektif memiliki dua diterminan yaitu, *normative beliefs* dan *motivation to comly*. *Normative beliefs* merupakan presepsi atau keyakinan mengenai harapan orang lain terhadap dirinya yang menjadi acuan untuk menampilkan perilaku atau tidak. Keyakinan

⁶² Icek Ajzen, "*Theory Of Palanned Behavior.....*", hlm. 195.

⁶³ Adib Saeroji, *Prosiding Seminar Nasional Multi Disiplin Ilmu & Call For Papers Unibank (SENDI U)*, ISBN : 987-979-3649-81-8, hlm. 4.

yang berhubungan pendapat para tokoh atau orang lain yang penting dan berpengaruh bagi individu atau tokoh panutan tersebut. *Motivational to comply* dapat dikatakan sebagai motivasi untuk memenuhi harapan tersebut. Norma subyektif juga dapat diartikan persepsi yang bersifat individual terhadap tekanan sosial untuk melakukan/tidak melakukan perilaku tertentu.⁶⁴

Menurut Muhammad Afifudin As-Sidawi dalam penelitian (Habib Zaiyad 2009),⁶⁵ menjelaskan bahwa dalam Islam terdapat istilah *ittiba'*, secara bahasa berarti *iqtiba'* (menelusuri jejak), *qudwah* (bersuri tauladan), dan *Uswah* (panutan). *Ittiba'* terhadap AL-Qur'an berarti menjadikan AL-qur'an sebagai Imam, *Ittiba'* terhadap Rasulullah berarti menjadikannya sebagai panutan. Sebagaimana yang sudah dijelaskan dalam AL-Qur'an:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ
وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا ۚ ٢١

Artinya: Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah. (QS. Al-Ahzab : 21).⁶⁶

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولِيَ الْأَمْرِ مِنْكُمْ

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul (Nya), dan ulil amri di antara kamu. (Q.S An-Nisa :59).⁶⁷

⁶⁴ Refiana, *Analisis Behavior Intention*, Jurnal Manajemen Indonesia, Vol. 2, No. 1. 2002), hlm. 18

⁶⁵ Habib Zaiyad, *Pengaruh Sikap, Norma Subyektif, dan Kontrol Perilaku terhadap Niat Menjadi Nasabah Bank Syariah*, (Yogyakarta : 2009), hlm.35.

⁶⁶ Al-qur'an Terjemahan, (Jakarta: Pustaka Al-Mubín, 2013), hlm. 419.

⁶⁷ Ibid., hlm. 87.

Ayat ayat diatas memberikan pengertian bahwa Rasulullah adalah panutan kita dan suri atuladan kita dalam bentuk agama dan itu meruapakan *Ittiba'*. selanjutnya dapat kita pahami bahwa setiap individu dianjurkan untuk berpanutan sebagai pedoman sehari-hari. Dengan demikian setiap individu dalam berbuat apalagi terhadap suatu yang belum jelas dipahaminya haruslah ber-*Ittiba'* atau melibatkan referen (*norma subyektif*) dalam membimbingnya untuk berperilaku yang benar. Begitu juga halnya dengan memilih lembaga perbankan untuk menitipkan harta kita tentunya kita mengikuti orang-orang yang paham tentang perbankan.

c. Kontrol prilaku (*Perceived Behavior Control*)

Kontrol perilaku merupakan salah satu determinan dari *Theory Of Planned Behavior*. Kontrol perilaku merupakan suatu keyakinan yang pada akhirnya menentukan niat dan ada tindakan yang merupakan suatu elemen yang berhubungan dengan ada dan tidaknya sumber daya dan peluang. Kontrol perilaku mungkin didasarkan pada pengalaman masa lalu dengan perilaku dan informasi. Semakin banyak sumber daya dan peluang individu maka akan memiliki rasa percaya dan semakin sedikit kendala atau hambatan yang di astisipasi maka semakin besar keharusan untuk mengontrol perilaku.⁶⁸

Kontrol perilaku memiliki dua komponen yaitu, *control beliefs* dan *perceived power*. *Control beliefs* merupakan rasa percaya

⁶⁸ *Ibid...*, hlm. 196.

mengenai sumber-sumber dan kesempatan-kesempatan yang dibutuhkan untuk memunculkan tingkah laku. Sedangkan *perceived power* merupakan persepsi individu mengenai seberapa kuat kontrol tersebut untuk mempengaruhi dirinya dalam memunculkan tingkah laku. Hal ini akan memudahkan atau menyulitkan permunculan tingkah laku tersebut.⁶⁹

Dalam keterangan lainnya juga dijelaskan bahwa *Perceived Behavior Control* (PBC) adalah skor yang diperoleh dari perkalian penjumlahan pada skala *control belief* dengan skala *power belief* tentang adanya faktor yang bisa memfasilitasi atau menghambat untuk menabung di bank syariah (Ajzen, 1998).⁷⁰

Kontrol Perilaku yang mempengaruhi secara langsung atau tidak langsung melalui niat terhadap perilaku pengaruh langsung dapat terjadi jika terdapat *actual control*, diluar kehendak individu sehingga mempengaruhi perilaku.⁷¹ Semakin positif sikap dan norma subyektif terhadap perilaku semakin besar kontrol yang dirasakan seseorang, maka semakin kuat niat atau minat seseorang untuk memunculkan perilaku tertentu.

⁶⁹ *Ibid...*, hlm. 197.

⁷⁰ Sumarwan, *Perilaku Konsumen*, (Jakarta : PT. Ghalia Indonesia, 2011), hlm. 188.

⁷¹ Icek Ajzen, "*Theory Of Planned Behavior*.....", hlm. 134.

Dalam konsep Ekonomi Islam menjelaskan bahwa salah satu dampak dari perilaku konsumsi adalah memaksakan diri dari luar jangkauan kemampuannya.⁷² Sebagaimana firman Allah:

وَالَّذِينَ إِذَا أَنْفَقُوا لَمْ يُسْرِفُوا وَلَمْ يَقْتُرُوا وَكَانَ بَيْنَ ذَلِكَ قَوَامًا ٦٧

Artinya: *Dan orang-orang yang apabila membelanjakan (harta), mereka tidak berlebihan, dan tidak (pula) kikir, dan adalah (pembelanjaan itu) di tengah-tengah antara yang demikian.* (Q.S. Al-Furqon: 67).⁷³

Suatu hal yang dikhawatirkan pada setiap individu adalah, ketika kontrol perilaku yang dirasakan bersifat negatif, maksudnya kurangnya kontrol sehingga melampaui batas, oleh karena itu dalam suatu tujuan hendaknya mengukur kekuatan dan kemampuan individu masing masing.

d. Minat

1) Pengertian Minat

Dilihat dari segi bahasa minat berarti kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu; gairah; keinginan.⁷⁴ dan setiap individu tentunya mempunyai gairah atau keinginan untuk melakukan sesuatu atau memiliki sesuatu yang disenangi.

Minat muncul apabila individu tertarik kepada sesuatu karena sesuai dengan kebutuhannya atau merasakan bahwa sesuatu yang akan dipelajari dirasakan berarti bagi dirinya. Kebutuhan

⁷² Heri Sudarsono, Konsep Ekonomi Islam, Suatu Pengantar, Edisi Pertama, Cetakan Kelima, (Ekonosia: 2007) hlm 187.

⁷³ Al-qur'an Terjemahan, (Jakarta: Pustaka Al-Mubin, 2013), hlm. 365.

⁷⁴ Tim Penyusun Kamus, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 1990), cet.Ke-3, hlm. 583

disini yaitu seperti kebutuhan akan aktualisasi diri, kebutuhan estetis, kebutuhan kognitif, kebutuhan akan penghargaan, kebutuhan cinta dan rasa memiliki, kebutuhan akan keamanan dan kebutuhan fisiologi.⁷⁵ Berikut pendapat beberapa pendapat para ahli:

- a) Menurut Mahfudh Shalahuddin minat adalah perhatian yang mengandung unsur-unsur perasaan, minat adalah suatu sikap yang menyebabkan seseorang berbuat aktif dalam suatu pekerjaan. Dengan kata lain minat dapat menjadi sebab dari suatu kegiatan.⁷⁶
- b) Menurut Muhibbin Syah minat adalah kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.⁷⁷
- c) Slameto berpendapat minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktifitas tanpa ada yang menyuruh.⁷⁸

Dari pendapat ahli psikologi diatas, bahwasannya minat adalah sseuatu yang mengandung perasaan, kegairahan, keinginan

⁷⁵ Nigel C. Benson dan Simon Grove, *Mengenal Psikologi For Beginners*, (Bandung: Mizan, 2000), cet. Ke- 1, hlm. 110

⁷⁶ Mahfudh Shalahuddin, *Pengantar Psikologi Pendidikan*, (Surabaya: PT. Bina Ilmu, (1990), hlm. 95

⁷⁷ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001), cet. Ke-6, hlm. 136

⁷⁸ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: PT. Adi Mahasatya, 2002), cet. Ke- 4, hlm. 180

yang tinggi sehingga membuat individu tersebut berbuat sesuatu secara aktif untuk mendapatkan keinginan yang disukai.

2) Unsur-Unsur Minat

Sebagaimana yang dikemukakan oleh Abdurrahman Abror dalam bukunya Psikologi Pendidikan bahwa minat itu mengandung tiga unsur, yaitu :

- a) Unsur kognisi (menenal) dalam pengertian bahwa minat itu didahului oleh pengetahuan dan informasi mengenai obyek yang dituju oleh minat tersebut.
- b) Unsur emosi (perasaan) karena dalam partisipasi atau pengalaman itu disertai dengan perasaan tertentu (biasanya perasaan senang)
- c) Unsur konasi (kehendak) merupakan kelanjutan dari dua unsur diatas yaitu diwujudkan dalam bentuk kemauan dan hasrat untuk melakukan suatu kegiatan.⁷⁹

Dari ketiga unsur diatas bahwasannya minat seseorang itu muncul ketika seseorang tersebut dalam keadaan sadar.

3) Indikator Minat

Menurut Ferdinand (2006), didalam Erlang Prima Insani (2013), minat beli dapat diidentifikasi melalui indikator-indikator sebagai berikut:

⁷⁹ Abdurrahman Abror, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: PT. Tiara Wacana, 1993), cet.Ke- 4, hlm. 112.

- a) Minat transaksional, yaitu kecenderungan seseorang untuk membeli produk.
- b) Minat referensial, yaitu kecenderungan seseorang untuk mereferensikan produk kepada orang lain,
- c) Minat preferensial, yaitu minat yang menggambarkan perilaku seseorang yang memiliki preferensi utama pada produk tersebut. Preferensi ini hanya dapat diganti bila terjadi sesuatu dengan produk preferensinya,
- d) Minat eksploratif, minat ini menggambarkan perilaku seseorang yang selalu mencari informasi mengenai produk yang diminatinya dan mencari informasi untuk mendukung sifat-sifat positif dari produk tersebut. Minat beli diperoleh dari suatu proses belajar dan pemikiran yang membentuk suatu persepsi.⁸⁰

Minat menabung menciptakan suatu motivasi yang terus terekam dalam benaknya dan menjadi suatu keinginan yang sangat kuat yang pada akhirnya ketika seorang konsumen harus memenuhi kebutuhannya akan mengaktualisasikan apa yang ada didalam benaknya. Minat menabung pada penelitian ini merujuk pada minat transaksional.

2) Menabung

Keynes menyatakan bahwa konsumsi dipengaruhi oleh pendapatan disposable. Pendapatan disposable adalah pendapatan

⁸⁰ Erlang Prima Insani, Jurnal Sains Pemasaran Indonesia, *Analisis Pengaruh Kenyamanan Terhadap Minat Beli Secara Online Pada Pemesanan Tiket Kereta Api Melalui Website Resmi PT. KAI*, Volume XII, No. 3, Desember 2013, hlm 247.

yang siap untuk dibelanjakan. Pendapatan disposable yang digunakan untuk menabung merupakan pendapatan yang tersisa karena tidak habis digunakan untuk konsumsi.⁸¹

Menabung adalah tindakan yang dianjurkan oleh agama, karena dengan menabung berarti seorang muslim mempersiapkan diri untuk pelaksanaan perencanaan masa yang akan datang sekaligus untuk menghadapi hal-hal yang tidak diinginkan, dalam ayat Al-Quran terdapat ayat-ayat yang secara tidak langsung telah memerintahkan kaum muslimin untuk mempersiapkan hari esok secara lebih baik, seperti dalam Al-Quran:

أَبُودُ أَحَدُكُمْ أَنْ تَكُونَ لَهُ جَنَّةٌ مِّنْ نَّخِيلٍ وَأَعْنَابٍ تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ
لَهُ فِيهَا مِنْ كُلِّ الثَّمَرَاتِ وَأَصَابَهُ الْكِبَرُ وَلَهُ ذُرِّيَّةٌ ضُعَفَاءُ فَأَصَابَهَا
إِغْصَارٌ فِيهِ نَارٌ فَاحْتَرَقَتْ كَذَلِكَ يُبَيِّنُ اللَّهُ لَكُمْ الْآيَاتِ لَعَلَّكُمْ تَتَفَكَّرُونَ
٢٦٦

Artinya: Apakah ada salah seorang di antaramu yang ingin mempunyai kebun kurma dan anggur yang mengalir di bawahnya sungai-sungai; dia mempunyai dalam kebun itu segala macam buah-buahan, kemudian datanglah masa tua pada orang itu sedang dia mempunyai keturunan yang masih kecil-kecil. Maka kebun itu ditiup angin keras yang mengandung api, lalu terbakarlah. Demikianlah Allah menerangkan ayat-ayat-Nya kepada kamu supaya kamu memikirkannya. (Q.S. Al-Baqoroh :266).⁸²

Ayat tersebut memerintahkan kita untuk bersiap-siap dan mengantisipasi masa depan keturunan, baik secara rohani maupun secara ekonomis harus dipikirkan langkah-langkah

⁸¹ Case E Carl, Fair C Ray, *Case Fair: Prinsip-Prinsip Ekonomi Edisi Kedelapan*, (Jakarta: Erlangga,2007), hal. 31

⁸² Al-Qur'an Terjemahan (Al-Mubin Jakarta: 2013), hlm.45.

perencanaannya, Salah satu langkah perencanaannya adalah dengan menabung.

3. *Religious Commitment*

a. *Pengertian Religious Commitment*

Religi atau agama pada umumnya diartikan memiliki aturan-aturan dan kewajiban-kewajiban yang harus dipatuhi dan dilaksanakan oleh pemeluknya dan semua itu berfungsi untuk mengikat seseorang atau sekelompok orang dalam hubungan dengan tuhan, sesama manusia dan alam sekitarnya. Rasa keagamaan merupakan kristal-kristal nilai agama (*religious conscience*) dalam diri yang terdalem dari seseorang yang merupakan produk dari internalisasi nilai-nilai agama yang dirancang oleh lingkungannya.⁸³

Dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia mendeskripsikan arti agama adalah segenap kepercayaan kepada Tuhan, Dewa dan sebagainya serta ajaran kebaktian dan kewajiban-kewajiban yang bertalian dengan kepercayaan itu.⁸⁴ Sedangkan Walter Houston Clark yang mengatakan bahwa rasa agama adalah pengalaman batin dari seseorang ketika dia merasakan adanya tuhan, khususnya bila efek dari pengalaman itu terbukti dalam bentuk perilaku, yaitu ketika dia aktif berusaha menyesuaikan hidupnya dengan Tuhan.⁸⁵

⁸³ M. Amin Abdullah, dkk, *Metodologi Penelitian Agama Pendekatan Multidispliner*, (Yogyakarta: Lembaga Penelitian UIN Sunan Kalijaga, 2006) hlm.88.

⁸⁴ W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta, Balai Pustaka, 1982), hlm. 18.

⁸⁵ M. Amin Abdullah, dkk, *Metodologi Penelitian Agama.....*, hlm 89.

Sedangkan *religius* menurut yang dijelaskan didalam Al-Qur'an adalah menjalankan ajaran agama secara menyeluruh. Allah berfirman dalam Al-Qur'an :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا ادْخُلُوا فِي السِّلْمِ كَافَّةً وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُّبِينٌ ٢٠٨

Artinya: *Hai orang-orang yang beriman, masuklah kamu ke dalam Islam keseluruhan, dan janganlah kamu turut langkah-langkah syaitan. Sesungguhnya syaitan itu musuh yang nyata bagimu.* (Q.S. Al-Baqoroh:208).⁸⁶

Menurut Harun Nasution Pengertian agama berasal dari kata, yaitu: *al-Din, religi (relegere, religare)* dan agama. *Al-Din* (semit) berarti undang-undang atau hukum. Kemudian dalam bahasa arab, kata ini mengandung arti menguasai, menundukkan, patuh, utang, balasan, kebiasaan. Sedangkan dari kata *religi* (latin) atau *relegere* berarti mengumpulkan dan membaca. Kemudian *religare* berarti mengikat. Adapun kata agama terdiri dari a *artinya* tidak, gam *artinya* pergi mengandung arti tidak pergi, tetap ditempat atau diwarisi secara turun-temurun.⁸⁷

Agama Menurut Taib Thahir Abdul Mu'in adalah suatu peraturan Tuhan yang mendorong jiwa seseorang yang mempunyai akal untuk dengan kehendak dan pilihannya sendiri mengikuti peraturan tersebut, guna mencapai kebahagiaan hidupnya didunia dan

⁸⁶ Al-Qur'an Terjemahan (Al-Mubin, Jakarta: 2013), hlm.32.

⁸⁷ Abuddin Nata, *Metodologi Studi Islam*, (Jakarta:PT Raja Grafindo Persada, 2013), hlm.

akhirat.⁸⁸ *Religiusitas* adalah suatu sikap atau kesadaran yang muncul yang didasarkan atas keyakinan atau kepercayaan seseorang terhadap suatu agama. Sikap keagamaan merupakan suatu keadaan yang ada pada diri seseorang yang mendorongnya untuk bertingkah laku sesuai dengan kadar ketaatannya terhadap agama.⁸⁹

Wasid Mansyur menyebutkan bahwa komitmen agama ialah menciptakan sebuah tatanan kehidupan yang di dalamnya tidak ada unsur-unsur yang menindas (*al-dhâlim*) satu pihak pada pihak lain, sekalipun berbeda agama suku maupun jenis kelamin.⁹⁰ Sedangkan Rahman El-Janusi menyebutkan komitmen agama adalah suatu bentuk kepatuhan pada ajaran agama”. Komitmen keIslaman yang dibangun atas dasar hubungan nasabah dengan Bank Syariah harus berdasarkan prinsip-prinsip yang telah dipegang bersama, yaitu prinsip Syariah yang masing masing harus patuh dan taat menjalankannya. Bank tidak boleh sewenang-wenang terhadap nasabah dan nasabah juga tidak boleh memaksakan kehendaknya demi profit yang tidak wajar.⁹¹

Dari pengertian diatas dapat dikatakan bahwa agama yang ada pada diri seseorang merupakan produk dari proses internalisasi pengalaman kebutuhannya dan dapat dilihat pada bentuk perilaku kebutuhannya sehingga berpengaruh dalam segala tindakan dan

⁸⁸ Taib Thahir Abd. Mu’in, *Ilmu Kalam*, (Jakarta: Widjaya, 1996), Cet. VIII, hlm. 121.

⁸⁹ Jalaluddin, *Psikologi Agama*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010), hlm. 257.

⁹⁰ Wasid Mansyur, *Biografi Kiai Ahmad Dahlan : Aktivis Pergerakan dan Pembela Ajaran Aswaja*, (Surabaya: Pustaka Idea, 2015), hlm. 50.

⁹¹ Rahman El Janusi, *Pengaruh Atribut Produk Islam, Komitmen Agama, Kualitas Jasa Dan Kepercayaan Terhadap Kepuasan Dan Loyalitas Nasabah Bank Syari’ah, Pada Bank Muamalah Kota Semarang*, Annual Conference on Islamic Studies (ACIS), (Surakarta: 2009).

pandangan hidupnya. Tindakan itu bukan hanya pada ketika seseorang tersebut beribadah, tetapi terhadap aktivitasnya sehari-hari. Seperti aktivitas bermualah dan aktivitas lainnya. Dalam bermuamalah setiap manusia diwajibkan sesuai dengan ajaran agamanya sehingga komitmen agama (*religious commitment*) seseorang itu berpengaruh terhadap tindakan atau perilakunya.

b. Dimensi *Religious Commitment*

Menurut Djamaludin Ancok dan Fuat Nashori Suroso, konsep *religious commitment* versi Glock dan Stark adalah rumusan yang brilian. Konsep tersebut melihat keberagaman seseorang bukan hanya dari satu atau dua dimensi, tetapi mencoba memperhatikan segala dimensi. Keberagaman dalam islam bukan hanya diwujudkan dalam bentuk ibadah saja tetapi juga pada aktivitas-aktivitas lainnya.

- 1) Dimensi keyakinan atau aqidah Islam (*Idiologis*) berkenaan dengan seberapa tingkat keyakinan seseorang terhadap kebenaran ajaran agamanya, terutama terhadap ajaran-ajaran yang fundamental atau bersifat dogmatis. Dalam Islam, isi dari dimensi keyakinan adalah menyangkut keyakinan tentang adanya Allah, Malaikat, Rasul/Nabi, kitab Allah, surga, neraka, *qadha* dan *qodar*.
- 2) Dimensi peribadatan praktik agama (*Ritualistik*) berkenaan dengan seberapa tingkat kepatuhan seseorang dalam mengerjakan kegiatan-kegiatan ritual sebagaimana diperintahkan atau dianjurkan oleh agama yang dianutnya. Dalam Islam, isi dimensi ritualistik/praktik

meliputi kegiatan-kegiatan seperti pelaksanaan shalat, puasa, haji (bila berkemampuan), pembacaan Al Qur'an, pemanjatan doa, dan lain sebagainya.⁹²

- 3) Dimensi pengalaman atau akhlaq (*Eksperiensial*) berkenaan dengan seberapa tingkat seseorang dalam merasakan dan mengalami perasaan-perasaan dan pengalaman religius. Dalam Islam, isi dimensi pengalaman meliputi perasaan dekat dengan Allah, dicintai Allah, doa-doa sering dikabulkan, perasaan tenteram dan bahagia karena menuhankan Allah⁹³, dan diselamatkan dari musibah, menerima pendapatan yang tidak terpikirkan sebelumnya, seperti hibah, hadiah, dan warisan.
- 4) Dimensi pengetahuan Agama (*Intelektual*) berkenaan dengan seberapa tingkat pengetahuan dan pemahaman seseorang terhadap ajaran agamanya, terutama mengenai ajaran pokok sebagaimana termuat dalam kitab sucinya. Dalam Islam, isi dimensi intelektual/ pengetahuan meliputi pengetahuan tentang isi Al-Qur'an, pokok-pokok ajaran yang harus diimani dan dilaksanakan, hukum Islam⁹⁴, dan pemahaman terhadap kaidah-kaidah keilmuan ekonomi Islam/perbankan syariah.
- 5) Dimensi pengamalan dan penghayatan (*Konsekuensi*) berkenaan dengan seberapa tingkat seseorang dalam berperilaku yang dimotivasi oleh ajaran agamanya. Perilaku yang dimaksud adalah

⁹² Jamaluddin, *Psikologi Islami, Solusi atas Problem-problem Psikologi*,,,, , hlm. 32.

⁹³ *Ibid.*, hlm. 93.

⁹⁴ *Ibid.*, hlm. 95.

perilaku duniawi, yakni bagaimana individu berhubungan dengan dunianya. Dalam Islam, isi dimensi pengamalan/konsekuensi meliputi perilaku suka menolong, berderma, menegakkan kebenaran dan keadilan, berlaku jujur, menjaga amanat, menjaga lingkungan, tidak mencuri, tidak berjudi, tidak menipu, berjuang untuk kesuksesan hidup menurut ukuran Islam⁹⁵, tentunya mematuhi serta menjalankan syari'at-syari'at Islam dalam berbudaya, bermasyarakat, berpolitik, dan berekonomi (transaksi bisnis/perbankan) secara non-riba.

Dalam sebuah penelitian yang dilakukan oleh Atik Masruroh, dimana meneliti pengaruh antara tingkat *religiusitas* mahasiswa terhadap minat menabung di perbankan syariah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara tingkat *religiusitas* mahasiswa terhadap minat menabung. Tingkat *religiusitas* yang tinggi akan meningkatkan minat menabung mahasiswa di perbankan syariah. Kepercayaan terhadap agama menjadi motivator terpenting untuk mendorong penggunaan jasa bank syariah.⁹⁶ Dari penelitian ini terlihat bahwasannya *religius* seseorang bisa mendorong untuk melakukan atau melaksanakan apa yang diperintahkan dalam agamanya.

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi *religious commitment*

⁹⁵ *Ibid.*, hlm. 96.

⁹⁶ Atik Masruroh, Jurnal, hlm. 74.

Menurut Thouless dalam Atik Masruroh, membedakan faktor-faktor yang mempengaruhi sikap keagamaan menjadi empat macam, yaitu:⁹⁷

1) Pengaruh pendidikan

Pendidikan atau pengajaran dan berbagai tekanan sosial Faktor ini mencakup semua pengaruh sosial dalam perkembangan keagamaan itu, termasuk pendidikan dari orang tua, tradisi-tradisi sosial, tekanan dari lingkungan sosial untuk menyesuaikan diri dengan berbagai pendapat dan sikap yang disepakati oleh lingkungan itu.

2) Faktor pengalaman

Pengalaman ini berkaitan dengan berbagai jenis pengalaman yang membentuk sikap keagamaan. Terutama pengalaman mengenai keindahan, konflik moral dan pengalaman emosional keagamaan. Faktor ini umumnya berupa pengalaman spiritual yang secara cepat dapat mempengaruhi perilaku individu.

3) Faktor kehidupan

Kebutuhan-kebutuhan ini secara garis besar dapat menjadi empat, yaitu: (i) kebutuhan akan keamanan atau keselamatan, (ii) kebutuhan akan cinta kasih, (iii) kebutuhan untuk memperoleh harga diri, dan (iv) kebutuhan yang timbul karena adanya ancaman kematian.

⁹⁷ Thouless, H. Robert, *Pengantar Psikologi Agama*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1995), hlm. 34

4) Faktor intelektual

Berkaitan dengan berbagai proses penalaran verbal atau rasionalisasi.

Berdasarkan pendapat-pendapat diatas, bahwasanya *religious commitment* setiap manusia itu berbeda beda, dan perbedaan itu muncul karna beberapa faktor.

4. Santri Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah

a. Santri

Santri adalah sebutan pelajar yang belajar ilmu agama dan berada didalam lingkungan pesantren, dan sebutan santri itu sendiri merupan sebutan penduduk jawa yang belajar ilmu agama dan memegang erat ilmu dan mempraktikannya.

Pengalaman menjadi santri bagi mereka yang pernah mengenyam pembelajaran agama secara intens di pesantren, memiliki kesan tersendiri yang amat unik, dan tak mungkin mudah lekang dari ingatan semasa hidup. Hiruk pikuk kehidupan di dalamnya, dengan segala panorama kekhasan yang ditampilkan, secara nyata memberikan warna bagi masyarakat dan bangsa yang menjadikan pesantren sebagai salah satu sub sistem pendidikan yang berbasis keagamaan.

Tentu saja ada banyak ragam pengalaman yang tak bisa disamakan antara santri satu dengan lainnya. Ini terjadi karena setiap pesantren mempunyai metode pembelajaran dan pola interaksi kehidupan yang berbeda sehingga tidak mungkin sama antara satu tempat dengan tempat lain⁹⁸

b. Pondok Pesantren

Pengertian Pondok Pesantren menurut pandangan Muhaimin dan Abdul Mujib pondok pesantren adalah lembaga pendidikan Islam yang didalamnya terdapat kiai (pendidik) yang mengajar dan mendidik para santri (anak didik) dengan sarana masjid yang digunakan untuk menyelenggarakan pendidikan tersebut, serta didukung adanya pondok atau bangunan sebagai tempat tinggal para santri dan mempelajari kitab kuning.⁹⁹ Selain itu didalam pesantren terdapat bangunan tempat belajar seperti kelas-kelas dan juga masjid atau mushola untk beribadah.

Sebagai sebuah lembaga pendidikan keagamaan, sistem pendidikan pesantren didasari, digerakkan, dan diarahkan oleh nilai-nilai kehidupan yang bersumber pada ajaran dasar Islam. Menurut Mastuhu, nilai yang mendasari pesantren di golongan menjadi dua kelompok, yaitu :

⁹⁸ Ali Usman, *Kiai Mengaji Santri Acungkan Jari*, Cet. I, (Yogyakarta: Pustaka Pesantren, 2012, hlm. 21

⁹⁹ Muhaimin, Mujib, Abdul, *Pemikiran Pendidikan Islam: Kajian Filosofik dan Kerangka Dasar Operasionalnya*, (Bandung: Trigenda Karya, 1991), hlm. 298-299.

- 1) Nilai-nilai agama yang memiliki kebenaran mutlak yang bersifat fiqih-sufistik dan berorientasi pada kehidupan *ukhrowi*.
- 2) Nilai-nilai agama yang memiliki kebenaran relatif, bercorak empiris dan pragmatis untuk memecahkan berbagai persoalan kehidupan menurut hukum agama¹⁰⁰.

Kedua nilai inilah yang mempunyai hubungan vertikal dan hirarkis. Dalam kaitan ini, kyai menjaga nilai-nilai agama kelompok pertama, sedangkan ustadz dan santri menjaga nilai-nilai kelompok kedua. Hal inilah yang menyebabkan dalam sistem pendidikan pesantren sosok kyai menjadi sosok yang menentukan setiap perjalanan dan aktifitas pesantren.¹⁰¹ Kyai dipesantren biasanya dibantu oleh ustadz-ustadz dan juga pengurus pesantren untuk membantu menjalankan kegiatan pesantren sehari-hari, jadi pada intinya pesantren tidak bisa berjalan jika tidak ada koordinasi yang baik.

c. Al-luqmaniyyah

Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah adalah salah satu pondok pesantren yang terdapat di kota Yogyakarta, tepatnya kurang lebih 5 km arah timur kraton Ngayogyakarta. Pondok ini menempati lokasi seluas 1.250 m² RT/RW : 49/IV dukuh Kalangan, kelurahan Pandean, kecamatan Umbulharjo, Yogyakarta.

¹⁰⁰ Mastuhu, *Dinamika Sistem Pendidikan Pesantren*, (Jakarta: INIS 1994), hlm. 26

¹⁰¹ Ahmad Muthohar, *Ideologi Pendidikan Pesantren, Pesantren di Tengah Arus Ideologi-Ideologi Pendidikan*, (Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2007), hlm. 20

Pondok Pesantren Al-luqmaniyyah Yogyakarta, diketahui data pesantren terbaru pada tahun 2018 bahwa terdapat total santri 357 orang, dengan perincian santri putra 171 orang dan santri putri 186 orang,¹⁰² selain aktif mengaji kegiatan pesantren dipagi, sore dan malam hari santri juga sedang kuliah di perguruan tinggi negeri dan perguruan tinggi swasta yang ada di Yogyakarta, diantaranya adalah perguruan tinggi UIN Sunan Kalijaga, Universitas Gajah Madha, Universitas Negeri Yogyakarta, Universitas Islam Indonesia, Universitas Ahmad Dahlan, Universitas Teknologi Yogyakarta dan perguruan tinggi lainnya. Bisa kita pahami bahwasanya santri Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Yogyakarta merupakan orang-orang yang tinggal didalam pesantren dan juga belajar di universitas atau perguruan tinggi.

Selain itu juga, santri pondok pesantren Al-Luqmaniyyah merupakan santri yang berasal dari luar daerah Yogyakarta sehingga hampir seluruh santri AL Luqmaniyyah memiliki rekening bank baik itu bank syari'ah maupun bank konvensional.

C. Hipotesis

Menurut Sugiyono, hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum

¹⁰² Diambil dari data santri aktif Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Yogyakarta, pada 14 Januari 2018.

didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi, hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik.¹⁰³ Dan berdasarkan kajian penelitian terdahulu dan landasan teori maka hipotesis pada penelitian ini adalah:

H1 :Terdapat pengaruh positif dan signifikan pengaruh *religious commitment* terhadap minat menabung di bank syariah kalangan santri mahasiswa.

H2 :Terdapat pengaruh positif dan signifikan sikap (*attitude*) terhadap minat menabung di bank syari'ah kalangan santri mahasiswa.

H3 :Terdapat pengaruh positif dan signifikan norma subjektif (*subjective norm*) terhadap minat menabung di bank syari'ah kalangan santri mahasiswa.

H4 :Terdapat pengaruh positif dan signifikan persepsi kontrol perilaku (*perceived behavior control*) terhadap minat menabung di bank syari'ah kalangan santri mahasiswa.

H5 : Terdapat hubungan antara *religious commitment*, sikap (*attitude*), norma subjektif (*subjective norm*), kontrol perilaku (*perceived behavior control*) terhadap minat menabung di bank sayari'ah pada kalangan santri mahasiswa.

¹⁰³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*,hlm.64.

BAB III

METODE PENELITIAN

Metodologi penelitian adalah konsep teoritik tentang berbagai metode, kelebihan dan kelemahannya, yang dalam karya ilmiah dilanjutkan dengan pemilihan metode yang digunakan. Adapun metode penelitian mengemukakan secara teknis metode-metode yang digunakan dalam penelitiannya. Jadi, metodologi penelitian lebih bersifat konsepsional teoritis, sedangkan metode penelitian lebih bersifat teknis operasional.¹ Dibawah ini akan dijelaskan tentang teknis-teknis penelitian.

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Dalam tesis ini peneliti menggunakan metode pendekatan Penelitian secara kuantitatif. Penelitian *kuantitatif* dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivism*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif / statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan sebelumnya.²

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian langsung dilakukan dilapangan atau pada responden.³ Berdasarkan sifat Penelitiannya, penelitian ini merupakan penelitian deskriptif analitis yaitu penelitian yang memaparkan data yang didapatkan dari lapangan yang berbentuk angka yang dianalisis menggunakan program SPSS, selanjutnya dilakukan analisa dengan menggunakan pendekatan landasan teori yang ada

¹ Toto Syatori Nasehudin dan Nanang Gozali, *Metode Penelitian Kuantitatif*,.....hlm.35.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, hlm. 8

³ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), hlm. 5

sebagai pijakan dalam menganalisis data yang sudah didapat. Penggambaran keadaan atau fenomena dalam penelitian ini adalah tingkat Pengaruh *Religiuos Commitment*, terhadap Minat menabung di bank syari'ah kalangan santri mahasiswa, dengan studi kasus Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Yogyakarta.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah Santri Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Yogyakarta yang masih aktif belajar dan tinggal di dalam lokasi pesantren yang nantinya akan dijadikan infrorman penelitian.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah tentang Pengaruh *Religious Commitment* terhadap minat menabung pada di Bank Syari'ah kalangan santri mahasiswa, yang akan diteliti apakah variabel-variabel diatas mempengaruhi atau tidak.

C. Tempat atau Lokasi Penelitian

Tempat penelitian ini berada di Pondok Pesantren putra putri Al-Luqmaniyyah Yogyakarta. Alamat lengkapnya berada di jalan Babaran Gang Cemani UH/V 759, padukuhan Kalangan, Kelurahan Pandeyan, Kecamatan Umbulharjo Kabupaten/Kota Yogyakarta Kode Pos 55161.

D. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi perhatian suatu penelitian.⁴ Sesuai dengan judul yang ada maka dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu :

1. Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengaruh *Religious Commitment* (X1), Sikap (X2), *Norma Subjektif* (X3), dan Kontrol Prilaku (X4).

a. *Religious Commitment*

Rahman El-Janusi menyebutkan komitmen agama adalah “suatu bentuk kepatuhan pada ajaran agama Komitmen keIslaman yang dibangun atas dasar hubungan nasabah dengan Bank Syariah harus berdasarkan prinsip-prinsip yang telah dipegang bersama, yaitu prinsip Syariah yang masing masing harus patuh dan taat menjalankannya. Bank tidak boleh sewenang-wenang terhadap nasabah dan nasabah juga tidak boleh memaksakan kehendaknya demi profit yang tidak wajar”.⁵

b. Sikap

Menurut Fisbein dan Ajzen (1997), mereka berpendapat bahwa ada dua hal dalam sikap: (1) *Behavior Belief* adalah keyakinan-keyakinan yang dimiliki seseorang terhadap perilaku yang merupakan

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), hlm. 130.

⁵ Rahman El Janusi, *Pengaruh Atribut Produk*, (Surakarta: 2009).

keyakinan yang akan mendorong terbentuknya sikap. (2) *Evaluation of behavioral belief* merupakan evaluasi positif dan negatif individu terhadap perilaku tertentu berdasarkan keyakinan-keyakinan yang dimilikinya, sehingga dapat dikatakan bahwasanya seseorang yang yakin untuk menabung di bank syariah akan mengevaluasi keyakinannya tersebut.

c. Norma Subjektif

Norma subjektif memiliki dua determinan yaitu, *normative beliefs* dan *motivation to comply*. *Normative beliefs* merupakan persepsi atau keyakinan mengenai harapan orang lain terhadap dirinya yang menjadi acuan untuk menampilkan perilaku atau tidak. Keyakinan yang berhubungan pendapat para tokoh atau orang lain yang penting dan berpengaruh bagi individu atau tokoh panutan tersebut. *Motivational to comply* dapat dikatakan sebagai motivasi untuk memenuhi harapan tersebut. Norma subjektif juga dapat diartikan persepsi yang bersifat individual terhadap tekanan sosial untuk melakukan/tidak melakukan perilaku tertentu. Dari situ ada tekanan sosial terhadap seseorang untuk memutuskan menabung atau tidaknya pada bank syariah.

d. Kontrol Perilaku

Kontrol perilaku merupakan suatu keyakinan yang pada akhirnya menentukan niat dan ada tindakan yang merupakan suatu elemen yang berhubungan dengan ada dan tidaknya sumber daya dan

peluang. Kontrol perilaku mungkin didasarkan pada pengalaman masa lalu dengan perilaku dan informasi.⁶

2. Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Minat Menabung di Bank Syari'ah* (Y).

Minat adalah sesuatu yang muncul apabila individu tertarik kepada sesuatu karena sesuai dengan kebutuhannya atau merasakan bahwa sesuatu yang akan dipelajari dirasakan berarti bagi dirinya. Kebutuhan disini yaitu seperti kebutuhan akan aktualisasi diri, kebutuhan estetis, kebutuhan kognitif, kebutuhan akan penghargaan, kebutuhan cinta dan rasa memiliki, kebutuhan akan keamanan dan kebutuhan fisiologi.⁷

Tabel : 3
Varibel dan Indikator

Variabel	Indikator	Item
<i>Religiuos Commitment</i>	1. Ideologis 2. Ritualistik 3. Intelektual 4. Konsekuensi 5. Pengalaman	1,2 3,4,5 6,7,8 9,10,11 12,13,14,15
Sikap	1. <i>Behavior Belief</i> 2. <i>Evaluation of behavioral belief</i>	16,17,18,19 20,21,22
Norma Subyektif	1. <i>Normatif Belief</i> 2. <i>Motivation to Comply</i>	23,24,25 26,27,28

⁶ *Ibid..*,

⁷ Nigel C. Benson dan Simon Grove, *Mengenal Psikologi For Beginners*, (Bandung: Mizan, 2000), cet. Ke- 1, hlm. 110

Kontrol Perilaku	1. <i>Control Belief</i> 2. <i>Power Belief</i>	29,30,31,32,33 34,35,36,37,38
Minat	1. Transaksional 2. Referensial 3. Prefensial 4. Eksploratif	39,40,41 42,42,44 45,46,47 48,49,50

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah suatu kelompok yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.⁸ Populasi pada penelitian ini adalah santri mahasiswa pondok pesantren Al-Luqmaniyyah Yogyakarta yang berjumlah santri 357 orang, dengan perincian santri putra 171 orang dan santri putri 186 orang.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang memiliki karakteristik yang sama dengan populasi. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *probability sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih sebagai anggota sampel.⁹ Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti.

Pengambilan sampel penelitian menurut Suharmi Arikunto, Jika subjeknya kurang dari 100 orang sebaiknya diambil semuanya, jika

⁸ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm 117.

⁹ *Ibid.....*, hlm. 120.

subjeknya besar atau lebih 100 orang, maka dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau bisa lebih dan juga bisa kurang.¹⁰ Dinamakan penelitian sampel apabila kita bermaksud untuk menggeneralisasikan hasil penelitian. Adapun rumus yang digunakan dalam menentukan besar sampel adalah :¹¹

$$n = \frac{N}{(1 + Nd^2)}$$

Keterangan :

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

d = tingkat kesalahan 7% = 0,07 (tingkat kepercayaan 93%) maka perhitungannya:

$$n = \frac{357}{(1 + 357 \cdot 0,07^2)} \quad n = \frac{357}{2,74}$$

$$n = 130$$

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat atau fasilitas yang akan digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitian agar pekerjaannya menjadi lebih mudah dan baik, dalam arti lebih cermat, dan

¹⁰ Suharmi Arikunto, *Prosedur Penelitian*....., hlm. 112

¹¹ Ridwan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru, Karyawan dan Peneliti Pemula* (Bandung : Alfabeta, 2005), hlm. 65.

juga efektif serta data yang lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah untuk diolah.¹²

Dari pengertian diatas bisa kita pahami bahwsannya instrumen penelitian merupakan suatu alat bantu yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data. Adapun instrumen penelitian pada penelitian ini adalah:

1. Pedoman Observasi

Alat bantu yang digunakan peneliti ketika mengumpulkan data melalui pengamatan dan pencatatan terhadap fenomena yang ada pada tempat penelitian.

2. Pedoman Dokumentasi

Alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data-data, dan arsip-arsip dokumentasi yang ada ditempat penelitian.

3. Pedoman Angket / kuisioner

Alat bantu ini berupa pertanyaan yang harus dijawab oleh responden atau informan yang digunakan untuk mengetahui skor yang dipilih oleh responden yang nantinya akan diolah dengan program SPSS untuk menganalisis angka-angka dari skor tersebut.

Selanjutnya pengukuran atau penilaian dalam pertanyaan literature keuangan dimensi kemampuan ini menggunakan skala bentuk gradasi dari suatu jenis kualitas keseringan, yaitu dengan *Continouse Rating Scale* (CRS) yang berisikan angka 1-10. Responden yang mendapatkan pertanyaan tersebut diminta untuk mencoret atau memberi tanda pada angka yang

¹² Suharmi Arikunto, *Prosudur Penelitian.....*, hlm. 203.

dianggap mewakili. Keunggulan dari *rating scale* adalah karena merupakan alat pengumpul data yang berisi ciri-ciri atau tingkah laku / sifat yang harus dicatat secara bertingkat pada butir-butir item, sehingga yang diinginkan pada penelitian bisa terjawab dengan maksimal.

Tabel : 4
Contoh Kuesioner *Continouse Rating Scale*

NO	Pernyataan	Jawaban
1	Saya meyakini pedoman umat manusia adalah Al-Qur'an	<div style="display: flex; align-items: center;"> <div style="text-align: center; margin-right: 10px;"> 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 </div> <div style="flex-grow: 1; position: relative;"> <div style="position: absolute; left: 0; top: -5px;">←</div> <div style="position: absolute; right: 0; top: -5px;">→</div> <div style="position: absolute; left: 0; bottom: 5px;">Tidak setuju</div> <div style="position: absolute; right: 0; bottom: 5px;">Sangat setuju</div> </div> </div>

G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Validitas adalah tingkat ketepatan penggunaan alat terhadap suatu gejala, yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur itu mengukur sesuatu yang ingin diukur. Uji Validitas adalah prosedur pengujian kecermatan alat ukur yang digunakan dalam penelitian. Uji ini digunakan untuk mengetahui valid atau tidaknya instrumen kuisisioner atau butir pertanyaan yang digunakan dalam pengumpulan data, dan juga untuk mengetahui cermat tidaknya serta mengetahui butir butir pertanyaan mana yang yang relevan untuk dianalisis. Uji validitas dilakukan untuk mengetahui item-item yang tersaji dalam kuisisioner dan benar-benar mampu mengungkapkakan dengan pasti apa yang akan diteliti.

Untuk mengukur validitas kuisioner, maka diambil sampel yang dianggap mewakili keseluruhan responden dengan menggunakan teknik korelasi *product moment*.¹³

$$r = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n \sum X^2 - (n \sum X)^2)(n \sum Y^2 - (n \sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r : koefisien korelasi *product moment*

n : Jumlah dari pengamatan

x : skor pertanyaan

y : total skor pertanyaan

Dengan *level of significance* atau $\alpha = 0,5$ dengan derajat kebebasan (*degree of freedom*) $df = (n-2)$ dan n adalah jumlah sampel penelitian, dalam penelitian ini angka $df = 30-2 = 28$, maka yang didapatkan angka r tabel = 0,361. Kriteria pengujian validitas:¹⁴

$r_{hitung} \geq r_{tabel}$, berarti kuesioner dikatakan valid.

$r_{hitung} \leq r_{tabel}$, berarti kuesioner dikatakan tidak valid.

Berikut tabel berikut penjelasan dari hasil dari uji validitas yang dilakukan dengan menggunakan SPSS 16.00.

Tabel 5

Hasil Uji Validitas Variabel *Religious Commitment*

No Pertanyaan	N	r tabel	r hitung	Keterangan
Pertanyaan 1	30	0,361	0,165	Tidak Valid

¹³ Husain Umar, *Riset Sumber Daya Manusia dan Organisasi*, Cetakan Ketujuh, (Jakarta Gramedia Pustaka, 2005), hlm.195.

¹⁴ S. Santoso dan F. Tjiptono, *Riset Pemasaran, Konsep dan Aplikasi dengan SPSS*, (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2001), hlm. 24.

Pertanyaan 2	30	0,361	0,682	Valid
Pertanyaan 3	30	0,361	0,438	Valid
Pertanyaan 4	30	0,361	0,529	Valid
Pertanyaan 5	30	0,361	0,673	Valid
Pertanyaan 6	30	0,361	0,701	Valid
Pertanyaan 7	30	0,361	0,604	Valid
Pertanyaan 8	30	0,361	0,647	Valid
Pertanyaan 9	30	0,361	0,578	Valid
Pertanyaan 10	30	0,361	0,569	Valid
Pertanyaan 11	30	0,361	0,612	Valid
Pertanyaan 12	30	0,361	0,352	Tidak Valid
Pertanyaan 13	30	0,361	0,530	Valid
Pertanyaan 14	30	0,361	0,304	Tidak Valid
Pertanyaan 15	30	0,361	0,783	Valid

Sumber: Output SPSS 16.0 2018

Dari hasil Uji Validitas pada tabel 5 diatas menunjukan bahwa nilai r hitung dari seluruh butir pertanyaan pada variabel *Religious Commitment* (X1) lebih besar dari nilai r table (r - hitung > r -tabel). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa dari 15 pertanyaan ada 12 pertanyaan dinyatakan Valid dan 3 pertanyaan yang Tidak Valid pada variabel *Religious Commitment* (X1).

Tabel 6

Hasil Uji Validitas Variabel Sikap

No Pertanyaan	N	r tabel	r hitung	Keterangan
Pertanyaan 16	30	0,361	0,812	Valid
Pertanyaan 17	30	0,361	0,867	Valid
Pertanyaan 18	30	0,361	0,877	Valid
Pertanyaan 19	30	0,361	0,895	Valid
Pertanyaan 20	30	0,361	0,850	Valid
Pertanyaan 21	30	0,361	0,657	Valid
Pertanyaan 22	30	0,361	0,805	Valid

Sumber : SPSS 16.0 2018

Dari hasil Uji Validitas pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai r hitung dari seluruh butir pertanyaan pada variabel Sikap (X2) lebih besar dari nilai r table (r - hitung $>$ r -tabel). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa seluruh butir pertanyaan pada variabel Sikap (X2) dinyatakan valid.

Tabel 7
Hasil Uji Validitas Variabel Norma Subyektif

No Pertanyaan	N	r tabel	r hitung	Keterangan
Pertanyaan 23	30	0,361	0,891	Valid
Pertanyaan 24	30	0,361	0,879	Valid
Pertanyaan 25	30	0,361	0,879	Valid
Pertanyaan 26	30	0,361	0,826	Valid
Pertanyaan 27	30	0,361	0,876	Valid
Pertanyaan 28	30	0,361	0,868	Valid

Sumber : SPSS 16.0 2018

Dari hasil Uji Validitas pada tabel 7 diatas menunjukkan bahwa nilai r hitung dari seluruh butir pertanyaan pada variabel Norma Subyektif (X3) lebih besar dari nilai r table (r - hitung $>$ r -tabel). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa seluruh butir pertanyaan pada variabel Norma Subyektif (X3) dinyatakan valid.

Tabel 8
Hasil Uji Validitas Variabel Kontrol Prilaku

No Pertanyaan	N	r tabel	r hitung	Keterangan
Pertanyaan 29	30	0,361	0,731	Valid
Pertanyaan 30	30	0,361	0,749	Valid
Pertanyaan 31	30	0,361	0,703	Valid
Pertanyaan 32	30	0,361	0,581	Valid
Pertanyaan 33	30	0,361	0,524	Valid
Pertanyaan 34	30	0,361	0,561	Valid

Pertanyaan 35	30	0,361	0,499	Valid
Pertanyaan 36	30	0,361	0,457	Valid
Pertanyaan 37	30	0,361	0,613	Valid
Pertanyaan 38	30	0,361	0,626	Valid

Sumber : SPSS 16.0 2018

Dari hasil Uji Validitas pada tabel 8 diatas menunjukkan bahwa nilai r hitung dari seluruh butir pertanyaan pada variabel Kontrol Prilaku (X4) lebih besar dari nilai r table (r - hitung $>$ r -tabel). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa seluruh butir pertanyaan pada variabel Kontrol Prilaku (X4) dinyatakan valid.

Tabel 9

Hasil Uji Validitas Variabel Minat

No Pertanyaan	N	r tabel	r hitung	Keterangan
Pertanyaan 39	30	0,361	0,796	Valid
Pertanyaan 40	30	0,361	0,838	Valid
Pertanyaan 41	30	0,361	0,777	Valid
Pertanyaan 42	30	0,361	0,873	Valid
Pertanyaan 43	30	0,361	0,882	Valid
Pertanyaan 44	30	0,361	0,869	Valid
Pertanyaan 45	30	0,361	0,779	Valid
Pertanyaan 46	30	0,361	0,718	Valid
Pertanyaan 47	30	0,361	0,733	Valid
Pertanyaan 48	30	0,361	0,840	Valid
Pertanyaan 49	30	0,361	0,824	Valid
Pertanyaan 50	30	0,361	0,785	Valid

Sumber : SPSS 16.0 2018

Dari hasil Uji Validitas pada tabel 9 diatas menunjukkan bahwa nilai r hitung dari seluruh butir pertanyaan pada variabel Minat Menabung (Y) lebih besar dari nilai r table (r - hitung $>$ r -tabel).

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa seluruh butir pertanyaan pada variabel Minat Menabung (Y) dinyatakan valid.

Dari semua variabel pada penelitian ini dinyatakan semuanya valid. Sehingga angket yang sudah di uji dinyatakan valid untuk penelitian ini.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah tingkat/ kestabilan dari suatu alat ukur dalam mengukur suatu gejala. Hasilnya menunjukkan seberapa jauh alat ukur dapat atau tingkat konsistensi hasil pengukuran dan mengetahui sejauh mana pengukuran dapat memberikan hasil yang sama bila dilakukan pengukuran kembali pada objek yang sama. Bila suatu pengukur dipakai dua kali untuk mengukur alat yang sama dan hasil pengukuran yang di peroleh relatif konsisten, maka alat ukur tersebut reliabel.

Untuk uji reliabilitas menggunakan uji statistik *Cronbach Alpha* dengan rumus:

$$r = \left(\frac{K}{k - 1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^2 t} \right)$$

Keterangan

r : reliabilitas instrumen

k : banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma b^2$: jumlah varian butir

$\sigma^2 t$: varian total

Suatu sistem variabel dapat dikatakan reliabel jika memberi nilai *Cronbach Alpha* > 0,60.¹⁵

Berikut hasil Uji Validitas yang diolah menggunakan SPSS 16. Dan dijabarkan hasilnya dibawah tabel.

Tabel 10
Hasil Uji Reliabilitas

No Pertanyaan	N	Nilai Cronbach Alpha	Ketentuan Nilai Cronbach Alpha	Keterangan
<i>Religious Commitment</i> (X1)	30	0,843	> 0,600	Reliabel
Sikap (X2)	30	0,922	> 0,600	Reliabel
Norma Subyektif (X3)	30	0,936	> 0,600	Reliabel
Kontrol Prilaku (X4)	30	0,851	> 0,600	Reliabel
Minat Menabung (Y)	30	0,952	> 0,600	Reliabel

Sumber: Output SPSS 16.0 2018

Dari hasil Uji Reliabilitas yang dilakukan menggunakan SPSS, dapat kita lihat dan kita simpulkan bahwasannya semua nilai cronbach alpha dari semua variabel lebih bedar dari 0,600. Sehingga semua variabel baik dari (X1-X2-X3-X4) dan variabel (Y) dinyatakan reliabel. Dengan kata lain tingkat reliabililas angket tersebut reliabel sebagai intrumen penelitian.

¹⁵ Imam Ghozali, *Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Edisi Keempat, (Semarang: Universitas Diponegoro, 2009), hlm 89.

H. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data-data yang diperlukan dalam penelitian ini penulisan menggunakan metode-metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Angket / Kuesioner

Dalam penelitian kuantitatif biasanya menggunakan teknik penyebaran kuisisioner untuk melakukan tes terhadap responden.¹⁶ Metode ini digunakan untuk mengetahui tanggapan atau jawaban para santri pondok pesantren Al-luqmaniyyah tentang *Religious Commitment* terhadap minat menabung di Bank Syariah kalangan santri mahasiswa .

2. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, catatan harian dan sebagainya.

3. Wawancara

Wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal atau semacam percakapan yang memerlukan kemampuan responden untuk merumuskan buah pikiran atau perannya dengan tepat. Bentuk wawancara yang dipakai adalah wawancara bebas dan bebas terpimpin. Wawancara bebas adalah proses wawancara dimana interview tidak secara langsung mengarahkan tanya jawab kepada pokok-pokok persoalan dari fokus penelitian. Sedangkan wawancara bebas terpimpin adalah kombinasi wawancara

¹⁶ Toto Syatori Nasehudin dan Nanang Gozali, *Metode Penelitian*hlm.113.

bebas dan wawancara terpimpin, jadi wawancara hanya pokok-pokok masalah yang akan diteliti, selanjutnya dalam proses wawancara berlangsung mengikuti situasi.¹⁷ Dan dalam hal ini yang menjadi informan wawancara adalah sebagian santri Pondok Pesantren Al-luqmaniyyah.

I. Uji Asumsi (Uji Normalitas, Uji Multikolinieritas, Uji Heteroskedastisitas)

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas dimaksudkan untuk menguji apakah residual yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Nilai residual berdistribusi normal merupakan suatu kurva berbentuk lonceng yang kedua sisinya melebar sampai tak terhingga. Cara mendeteksi adalah dengan uji *Kolmogorof-Smirnov*. Kurva nilai residual terstandarisasi dikatakan menyebar dengan normal apabila nilai *Kolmogorof-Smirnov* $Z \leq Z$ tabel atau nilai *asympt.p.* $> \alpha$.¹⁸

2. Uji Multikolinieritas

Uji asumsi multikolinieritas adalah untuk menguji apakah pada model regresi di temukan adanya korelasi antar variabel bebas. Multikolinieritas adalah keadaan jika suatu variabel bebas berkorelasi dengan satu atau lebih variabel bebas yang lainnya. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan problem multikolinieritas.¹⁹

¹⁷ Sugiyono, *Metodologi Penelitian*....., hlm. 137-141 .

¹⁸ Sulyanto, *Ekonometra Terapan; Teori dan Aplikasi dengan SPSS*, (Yogyakarta: Andi, 2011), hlm. 69.

¹⁹ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis*, hlm. 110

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas menguji terjadinya perbedaan *variance* residual suatu periode pengamatan keperiode pengamatan yang lain. Cara memprediksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat pola gambar *Scatterplot*, regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas jika :

- a. Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka 0 (nol).
- b. Titik-titik data tidak mengumpul hanya diatas atau dibawah saja.
- c. Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali.
- d. Penyebaran titik-titik data tidak berpola.
- e. Jika hasil output *Scatterplot* demikian, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.²⁰

J. Teknik Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.²¹ Dalam penelitian ini metode deskriptif kuantitatif digunakan untuk mengkaji dan

²⁰ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate*.....hlm. 186.

²¹ Sugiyono, *Metodologi penelitian*...., hlm. 29

mengukur nilai rata-rata dari variabel pengaruh, *religious Commitment* terhadap minat menabung di bank syari'ah kalangan santri mahasiswa.

2. Uji Regresi Linier Berganda

Dalam penelitian ini digunakan metode kuantitatif dengan alat analisis regresi berganda. Dalam analisis regresi berganda untuk menguji hipotesis yang telah diajukan, dan untuk mengolah dan membahas data yang diperoleh. Analisis regresi linier berganda digunakan oleh peneliti karena peneliti bermaksud menguji bagaimana keadaan naik turunnya variabel dependen bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor predictor dimanipulasi.²² Persamaan regresi berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan :

Y = Variabel Dependen

a = Intercept (harga konstan)

b1, b2, b3 & b4 = Koefisien Regresi X1, X2, X3, X4

X1, X2, X3 & X4 = variabel independen

e = Standar Error

Dengan teknik analisis data diatas nanti akan didapatkan jawaban untuk di deskripsikan sebagai kesimpulan dari penelitian pengaruh

²² *Ibid*, hlm. 187

religious commitment, terhadap minat menabung di bank syariah kalangan santri mahasiswa.

3. Uji Hipotesis

a. Uji T (Uji Parsial)

Uji statistik T pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel dependen secara individual dalam menerangkan variasi variabel independen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi sebesar 0,05.²³ Uji parsial bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh masing-masing variabel *independent* secara individual (parsial) terhadap variabel dependen. Hipotesis yang digunakan adalah :

Menentukan H_0 dan H_1 :

$H_0 : H_1 = 0$, berarti tidak terdapat pengaruh yang nyata antara variabel *independen* dengan variabel *dependen*.

$H_0 : H_1 \neq 0$, berarti terdapat pengaruh yang nyata antara variabel *independen* dengan variabel *dependen*.

Pada tingkat signifikan 5 persen dengan kriteria pengujian yang digunakan sebagai berikut :

? Jika $\text{sig} > 0.05$, maka H_1 diterima.

? Jika $\text{sig} < 0.05$, maka H_1 ditolak.

²³ *Ibid*, hlm. 275

b. Uji Simultan (F)

Uji statistik F digunakan untuk mencari apakah semua variabel *independen* yang digunakan dalam model regresi secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel *dependen*.²⁴ Hipotesis yang digunakan adalah :

? $H_0 : \beta_1, \beta_2, \beta_3 = 0$, variabel *independen* tidak berpengaruh secara bersamasama terhadap variabel *dependen*.

? $H_1 : \beta_1, \beta_2, \beta_3 \neq 0$, variabel *independen* berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel *dependen*.

Pada tingkat signifikan 5 persen dengan kriteria pengujian yang digunakan sebagai berikut :

? H_0 ditolak dan H_1 diterima, apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$, artinya variabel *independen* secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel *dependen* secara nyata.

? H_0 ditolak dan H_1 diterima, apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$, artinya variabel *independen* secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel *dependen* secara nyata.

c. Koefisien Determinasi (R²)

Uji Koefisien Determinasi berguna mengukur seberapa jauh kemampuan variabel bebas dalam merangkai variabel terikat, yaitu mengetahui seberapa besar variabel independen menjelaskan variabel dependen. Namun untuk regresi linear berganda sebaiknya

²⁴ Duwi Priyanto, *Paham analisa Data dengan SPSS*, (Yogyakarta: Mediakom, 2011), hlm.67.

menggunakan *R square* yang telah disesuaikan atau tertulis *Adjusted R square*, karena telah disesuaikan dengan jumlah variabel independen yang digunakan dalam penelitian.²⁵

²⁵ Bhuono Agung Nugroho, *Strategi Jitu Memilih Metode Statistik Penelitian dengan SPSS*, (Yogyakarta: 2005) hlm. 51

BAB IV

HASIL DAN ANALISIS PENELITIAN

A. Gambaran Umum Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah

1. Letak Geografis

Secara geografis lokasi Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah terletak kurang lebih $\pm$ 5 KM timur Kraton Yogyakarta, tepatnya di Jalan Babaran, Gang Cemani, Dusun Kalangan RT 48 RW 04, Desa Pandeyan, Kecamatan Umbulharjo, Kota Yogyakarta, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, dengan kode pos 55161.

Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah yang dibangun di atas lahan persawahan seluas 1250 m² dan dengan batasan wilayah sebagai berikut:

- a. Sebelah utara berbatasan dengan dusun Tegal Catak.
- b. Sebelah timur berbatasan dengan dusun Warungboto.
- c. Sebelah selatan berbatasan dengan dusun Kebrokan.
- d. Sebelah barat berbatasan dengan dusun Pandeyan.

2. Sejarah

Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Yogyakarta mulai dibangun pada tahun 1998 M atas prakarsa Bapak H. Luqman Jamal Hasibuan, seorang pengusaha kelahiran Sumatera, dan selesai akhir tahun 1999 M. Kemudian diresmikan pada tanggal 9 Februari 2000 M oleh Simbah KH. Salimi, pengasuh Pondok Pesantren As Salimiyyah Cambahan Nogotirto Sleman DIY, dengan nama Pondok Pesantren Salaf Putra Putri Asrama Perguruan Islam (API) “Al Luqmaniyyah”. Penamaan ini diambil dari nama pendiri, yaitu Bapak H. Luqman Jamal Hasibuan.

Selanjutnya, Ponpes Al Luqmaniyyah diasuh oleh Abah KH. Najib Salimi selama kurang lebih 11 tahun (2000-2011) dan sepeninggal beliau yakni tepatnya pada tanggal 02 Dzulqo'dah 1432 H / 30 September 2011, Ponpes. Al Luqmaniyyah diasuh oleh istri beliau yakni Ibu Nyai Hj. Siti Chamnah dengan dibantu oleh sanak keluarga beliau.

Pada bulan Januari tahun 2016, Ibu Nyai Hj. Siti Chamnah dinikahkan dengan Abah Kyai Na'imul Wa'in (adik kandung Al Marhum Al Maghfurlah Abah Kyai Najib Salimi), dengan demikian kepemimpinan Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah dilanjutkan oleh Abah Kyai Na'imul Wa'in.

Dari segi materi pendidikan, Ponpes Al-Luqmaniyyah memiliki karakter yang mirip dengan sistem yang dipakai di API Tegalrejo, Magelang. Sebagai salah satu contoh, Ponpes Al-Luqmaniyyah sangat menganjurkan para santrinya untuk *mujahadah* dan *riyadloh* sebagai sarana untuk mempersiapkan diri menerima ilmu yang bermanfaat. Setiap setelah maghrib dan sebelum subuh selalu terdengar lantunan dzikir *mujahadah* di masjid untuk santri putra dan Aula untuk santri putri Ponpes Al-Luqmaniyyah.

3. Visi, Misi dan Tujuan

a. Visi

Tampil Unggul dan Berkualitas dalam Ilmu Agama dan Amal Shaleh
Bagi Peradaban

b. Misi

- 1) Mengkaji dan mengembangkan ilmu agama yang berbasis pada kitab-kitab *mu'tabar*ah;
- 2) Melaksanakan kegiatan sosial secara aktif baik yang bersifat internal maupun eksternal pondok;
- 3) Meningkatkan peran serta pondok dalam menjawab permasalahan yang terjadi di masyarakat;
- 4) Meningkatkan kepekaan pondok dalam berinteraksi dengan masyarakat dalam konteks sosial gotong royong;
- 5) mengembangkan kreatifitas dan produktifitas pondok pesantren.

c. Tujuan

- 1) Menyiapkan santri yang mempunyai kemampuan keilmuan agama mendalam serta mampu mengembangkannya;
- 2) Menyiapkan santri sebagai kader bangsa yang tangguh, memiliki keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT, berakhlak mulia, terampil, dan beramal shaleh;
- 3) Menyiapkan santri yang menghargai nilai-nilai ilmu agama dan kemanusiaan.¹

4. Kurikulum Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah

Kurikulum di Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah menurun dari Pondok Pesantren API Tegalrejo Magelang yang mengedepankan

¹ Arsip Profil Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah.

pelajaran kitab kuning, berikut kurikulum yang sudah dibagi menjadi beberapa kelas:

Tabel : 11
Kurikulum Pondok Pesantren²

Kelas I'dady	Al- Qur'an Tajwid : Syifaul Jinan & Fathul Manna Nahwu : Jurumiyah Jawan Fiqh : Mabadil Fiqih Tauhid : Aqidatul 'Awam Akhlaq: Syiir Alala Tarikh : Kholasoh Nurul Yaqin
Kelas Jurumiyah	Al-Qur'an Tarikh : Kholasoh Nurul Yaqin Nahwu: Jurumiyah Sharf : Tasrfi Muqodiman Fiqh : Safinatun Najah Tauhid : Nurud Dholam Akhlaq : Ta'limul Muta'alim Hadist : Arbain Nawawi
Kelas Imrity	Nahwu : Imrity & Matlab Tegalorejo Sharf : Sharf Tegalorejo Fiqh : Tausyikh'ala Fathul Qorib Tauhid : Kifayatul Awam Akhlaq : Adabul 'Alim Hadist : Bulughul Marom
Kelas Al-Fiyah 1	Nahwu : Al-Fiyah 1 Fiqh : I'anatut Thalibin 1 Ushul Fiqh : Syarah Waroqot Tauhid : Ummul Barohin

² Diambil dari Brosur Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah

	Tafsir : Tafsir Jalalain 1 Ulumul Qur'an : Quwaidul Asasiyah
Kelas Al-Fiyah 2	Nahwu : Al-Fiyah 2 Fiqh : I'anatut Thalibin 2 Ushul Fiqh : Faroidul Bahiyah Tafsir : Tafsir Jalalain 2 Ulumul Hadist : Tafsir M. Hadist
Kelas Tahtim Bukhori	Kitab Shahih Bukhori
Kelas Tahtim Ihyā'	Kitab Ihyā' Ulumuddin

B. Hasil Penelitian

1. Hasil Penyebaran Kuisisioner

Hasil penyebaran kuisisioner pada penelitian ini akan dijelaskan pada tabel 6 sebagai berikut:

Tabel : 12
Keterangan Hasil Penyebaran Kuisisioner

Keterangan	Jumlah
Total Penyebaran	150
Total Pengambilan	145
Kuisisioner Yang Diolah	145

Sumber: *Output SPSS 16.0 2018*

Kuisisioner yang disebar peneliti berjumlah 150 kuisisioner, tetapi kuisisioner yang kembali berjumlah 145 kuisisioner, jadi yang diolah oleh peneliti berjumlah 145 kuisisioner.

2. Karakteristik Responden

Karakteristik merupakan gambaran karakter dari responden yang menjawab kuisioner yang disebar. Karakteristik juga mempengaruhi jawaban-jawaban yang dipilih oleh responden, adapun karakteristik disini dibagi menjadi beberapa kelompok yang akan dijelaskan sebagai berikut.

a. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan hasil perhitungan yang diperoleh dari penyebaran kuisioner maka hasil yang didapat berdasarkan jenis kelamin sebagai berikut:

Tabel : 13
Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

NO	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1	Laki-laki	65	44,8 %
2	Perempuan	80	55,2 %
Jumlah		145	100 %

Sumber: *Output SPSS 16.0 2018*

Berdasarkan tabel 13 diatas menunjukkan bahwasanya responden laki-laki berjumlah 65 orang (44, 8 %), sedangkan perempuan berjumlah 80 orang (52 %). Melihat presentase yang ada responden yang mengisi kuisioner didominasi oleh perempuan.

b. Responden Berdasarkan Usia

Berdasarkan hasil perhitungan yang diperoleh dari penyebaran kuisioner maka hasil yang didapat berdasarkan jenis kelamin sebagai berikut:

Tabel : 14
Karakteristik Berdasarkan Usia

No	Usia	Jumlah	Presentase
1	$\leq$ 20 Tahun	53	36,6 %
2	21 - 25 Tahun	86	59,3 %
3	26 - 30 Tahun	6	4,1 %
Jumlah Total		145	100 %

Sumber: *Output SPSS 16.0 2018*

Pada tabel 14 diketahui bahwa responden dalam penelitian ini didominasi oleh responden yang berusia antara $\leq$ 20 tahun yaitu 53 orang (36,6 %), sedangkan yang berusia 21 -25 tahun sebanyak 86 orang (59,3 %), sisanya adalah yang berusia antara 26-30 sebanyak 6 orang (4,1 %). Dari data ini dapat kita simpulkan bahwasanya responden yang berada di pondok pesantren Al-luqmaniyyah mayoritas berusia 21 – 25 tahun.

c. Responden Berdasarkan Masa Di Pesantren

Berdasarkan hasil perhitungan yang diperoleh dari penyebaran kuisioner maka hasil yang didapat berdasarkan masa responden dipesantren adalah sebagai berikut:

Tabel : 15
Masa Responden Di Pesantren

No	Masa di Pesantren	Jumlah	Presentase
1	< 1 Tahun	10	6,9 %
2	1 - 2 Tahun	25	17,2 %
3	3 - 4 Tahun	50	34,5 %
4	> 4 Tahun	60	41,4 %

Jumlah	145	100 %
---------------	-----	-------

Sumber : *Output SPSS 16.0 2018*

Dari tabel 15 diatas, dapat kita ketahui karakteristik responden berdasarkan masa dipesantren adalah, ≤ 1 tahun berjumlah 10 orang (6,9 %), responden yang masa dipesantren 1 – 2 tahun berjumlah 25 orang (17,2%), responden yang masa dipesantren 3 – 4 tahun berjumlah 50 orang (34,5 %), responden yang masa dipesantren ≥ 4 tahun berjumlah 60 orang (41,4%), dari data ini dapat kita simpulkan bahwasannya mayoritas responden masa dipesantren lebih lebih dari 4 tahun atau (41,4 %).

d. Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Berdasarkan hasil perhitungan yang diperoleh dari penyebaran kuisioner maka hasil yang didapat berdasarkan pendidikan terakhir sebagai berikut:

Tabe : 16

Karakteristik Berdasarkan Pendidikan

No	Pendidikan	Jumlah	Presentase
1	SMA / Sederajat	86	59,3 %
2	Diploma	2	1,4 %
3	Strata 1 (S1)	51	35,2 %
4	Strata 2 (S2)	6	4,1 %
Jumlah		145	100 %

Sumber: *Output SPSS 16.0 2018*

Dari tabel 16 diatas, dapat kita ketahui karakteristik responden berdasarkan usia adalah, Pendidikan SMA/Sederajat

berjumlah 86 orang (59,3%), responden yang pendidikannya Diploma berjumlah 2 orang (1,4%), responden yang pendidikannya Strata 1 (S1) berjumlah 51 orang (35,2%), responden yang pendidikannya Strata 2 (S2) berjumlah 6 orang (4,1%), dari data ini dapat kita simpulkan bahwasannya mayoritas responden berpendidikan terakhir SMA / Sederajat yaitu dengan jumlah 86 orang atau (59%).

e. Responden Berdasarkan Tabungan Responden

Berdasarkan hasil perhitungan yang diperoleh dari penyebaran kuisioner maka hasil yang didapat berdasarkan pendidikan terakhir sebagai berikut:

Table : 17

Karakteristik Berdasarkan Tabungan Responden

No	Pendidikan	Jumlah	Presentase
1	BSM	4	2,8 %
2	BNI Syari'ah	8	4,1 %
3	BRI Syari'ah	11	7,6 %
4	Bank Non-Syari'ah	124	85,5 %
Jumlah		145	100 %

Sumber: *Output SPSS 16.0 2018*

Dari tabel 17 diatas, dapat kita ketahui karakteristek responden berdasarkan tabungan adalah, BSM berjumlah 4 orang (2,8%), responden yang memiliki tabungan BNI syari'ah berjumlah 8 orang (4,1%), responden yang memiliki tabungan BNI syari'ah berjumlah 11 orang (7,6%), responden yang memiliki Bank syari'ah 124 orang (85,5%), dari data ini dapat kita simpulkan bahwasannya

mayoritas responden memiliki tabungan di bank Non-syari'ah dengan jumlah 124 orang atau (85,5%). Sehingga cukup baik apabila responden diteliti tentang minat menabung pada bank syari'ah.

3. Teknik Analisis Deskriptif Variabel

Berdasarkan hasil kuisisioner yang disebar maka diperoleh data yang berupa tanggapan dari responden terhadap tiap-tiap variabel pada penelitian ini. Berikut hasil analisis deskriptif variabel:

a. Tanggapan Resoponden Terhadap Variabel *Religious Commitment*

Berdasarkan hasil penyebaran kuisisioner, maka didapat hasil tanggapan responden terhadap variabel *Religious Commitment* dengan deskripsi sebagai berikut:

Skor minimum : 73,00

Skor maksimum : 150,00

Nilai SD : 15,164

Mean : 1,180

Dengan klarifikasi:

Tinggi : $x \geq \text{Mean} + 1 (\text{SD})$
 $: x \geq 1,180 + 1 (15,164) = \geq 16,344$

Sedang : $\text{Mean} - 1 (\text{SD}) \leq x < \text{Mean} + 1 (\text{SD})$
 $: 1,180 - 1 (15,164) \leq x < 1,180 + 1 (15,164) =$
 $: - 13,984 \leq x < 16,344$

Rendah : $x \leq \text{Mean} - 1 (\text{SD})$
 $: x \leq 1,180 - 1 (15,164) = -13.984$

Tabel 18
Hasil Uji Tanggapan Responden
Terhadap Variabel *Religious Commitment*

Tanggapan	Jumlah	Presentase
Tinggi	145	100%
Sedang	-	-
Rendah	-	-
Jumlah	145	100%

Sumber : *Output SPSS 16. 2018*

Dari hasil uji yang sudah dilakukan, maka didapatkan hasil bahwa tanggapan responden terhadap variabel *Religious Commitment* yang termasuk kedalam kategori tinggi 145 orang dengan presentasi 100%, dari hasil ini maka dapat kita simpulkan tanggapan responden semuanya masuk kategori tinggi.

b. Tanggapan Resoponden Terhadap Variabel Sikap

Berdasarkan hasil penyebaran kuisisioner, maka didapat hasil tanggapan responden terhadap variabel Sikap dengan deskripsi sebagai berikut:

Skor minimum : 13,00

Skor maksimum : 66,00

Nilai SD : 12,082

Mean : 45,41

Dengan klarifikasi:

Tinggi : $x \geq \text{Mean} + 1 (\text{SD})$

$: x \geq 45,41 + 1 (12,082) = \geq 57.492$

Sedang : $\text{Mean} - 1 (\text{SD}) \leq x < \text{Mean} + 1 (\text{SD})$

$$: 42,41 - 1 (12,082) \leq x < 42,41 + 1 (12,082) =$$

$$: 30,328 \leq x < 57.492$$

$$\text{Rendah} : x \leq \text{Mean} - 1 (\text{SD})$$

$$: x \leq 42,41 - 1 (12,082) = 30,328$$

Tabel 19
Hasil Uji Tanggapan Responden
Terhadap Variabel Sikap

Tanggapan	Jumlah	Presentase
Tinggi	26	17,9%
Sedang	105	72,4%
Rendah	14	9,7%
Jumlah	145	100%

Sumber : *Output SPSS 16. 2018*

Dari hasil uji yang sudah dilakukan, maka didapatkan hasil bahwa tanggapan responden terhadap variabel sikap yang termasuk kedalam kategori tinggi 26 orang dengan presentasi 17,9%, dan yang masuk kategori sedang 105 orang dengan presentasi 72,4%, sisanya tanggapan responden yang masuk kategori rendah sebanyak 14 orang dengan presentase 9,7%, maka dalam variabel sikap tanggapan terbanyak adalah kategori sedang.

c. Tanggapan Resoponden Terhadap Variabel Norma Subyektif

Berdasarkan hasil penyebaran kuisisioner, maka didapat hasil tanggapan responden terhadap variabel Norma Subyektif dengan deskripsi sebagai berikut:

Skor minimum : 6,00

Skor maksimum : 55.00

Nilai SD : 12,20

Mean : 32,22

Dengan klarifikasi:

Tinggi : $x \geq \text{Mean} + 1 (\text{SD})$

$$: x \geq 32,22 + 1 (12,20) = \geq 44,42$$

Sedang : $\text{Mean} - 1 (\text{SD}) \leq x < \text{Mean} + 1 (\text{SD})$

$$: 32,22 - 1 (12,20) \leq x < 32,22 + 1 (12,20) =$$

$$: 20,02 \leq x < 44,42$$

Rendah : $x \leq \text{Mean} - 1 (\text{SD})$

$$: x \leq 32,22 - 1 (12,20) = 20,02$$

Tabel 20
Hasil Uji Tanggapan Responden
Terhadap Variabel Norma Subyektif

Tanggapan	Jumlah	Presentase
Tinggi	25	17,2%
Sedang	93	64,1%
Rendah	27	18,6%
Jumlah	145	100%

Sumber : *Output SPSS 16. 2018*

Dari hasil uji yang sudah dilakukan, maka didapatkan hasil bahwa tanggapan responden terhadap variabel norma subyektif yang termasuk kedalam kategori tinggi 25 orang dengan presentasi 17,2%, dan yang masuk kategori sedang 93 orang dengan presentasi 64,1%, sisanya tanggapan responden yang masuk kategori rendah sebanyak 27 orang dengan presentase 18,6%, maka dalam variabel norma subyektif tanggapan terbanyak adalah kategori sedang.

d. Tanggapan Resoponden Terhadap Variabel Kontrol Prilaku

Berdasarkan hasil penyebaran kuisisioner, maka didapat hasil tanggapan responden terhadap variabel Kontrol Prilaku dengan deskripsi sebagai berikut:

Skor minimum : 28,00

Skor maksimum : 152,00

Nilai SD : 14,55

Mean : 76,66

Dengan klarifikasi:

Tinggi : $x \geq 76,66 + 1 (14,55)$

: $x \geq 76,66 + 1 (14,55) = \geq 91,21$

Sedang : $\text{Mean} - 1 (\text{SD}) \leq x < \text{Mean} + 1 (\text{SD})$

: $76,66 - 1 (14,55) \leq x < 76,66 + 1 (14,55) =$

: $62,11 \leq x < 91,21$

Rendah : $x \leq \text{Mean} - 1 (\text{SD})$

: $x \leq 76,66 - 1 (14,55) = 62,11$

Tabel 21
Hasil Uji Tanggapan Responden
Terhadap Variabel Kontrol Prilaku

Tanggapan	Jumlah	Presentase
Tinggi	14	9,7%
Sedang	110	75,9%
Rendah	21	14,5%
Jumlah	145	100%

Sumber : *Output SPSS 16. 2018*

Dari hasil uji yang sudah dilakukan, maka didapatkan hasil bahwa tanggapan responden terhadap variabel kontrol perilaku yang termasuk kedalam kategori tinggi 14 orang dengan presentasi 9,7%, dan yang masuk kategori sedang 110 orang dengan presentasi 75,9%, sisanya tanggapan responden yang masuk kategori rendah sebanyak 21 orang dengan presentase 14,5%, maka dalam variabel sikap tanggapan terbanyak adalah kategori sedang.

e. Tanggapan Resoponden Terhadap Variabel Minat

Berdasarkan hasil penyebaran kuisioner, maka didapat hasil tanggapan responden terhadap variabel Minat dengan deskripsi sebagai berikut:

Skor minimum : 14,00

Skor maksimum : 116,00

Nilai SD : 23,02

Mean : 70,71

Dengan klarifikasi:

Tinggi : $x \geq \text{Mean} + 1 (\text{SD})$
 $: x \geq 70,71 + 1 (23,02) = \geq 93.73$

Sedang : $\text{Mean} - 1 (\text{SD}) \leq x < \text{Mean} + 1 (\text{SD})$
 $: 70,71 - 1 (23,02) \leq x < 70,71 + 1 (23,02) =$
 $: 47,69 \leq x < 93.73$

Rendah : $x \leq \text{Mean} - 1 (\text{SD})$
 $: x \leq 70,71 - 1 (23,02) = 47,69$

Tabel 22
Hasil Uji Tanggapan Responden
Terhadap Variabel Minat

Tanggapan	Jumlah	Presentase
Tinggi	28	19,3%
Sedang	86	60,7%
Rendah	29	20,0%
Jumlah	145	100%

Sumber : *Output SPSS 16. 2018*

Dari hasil uji yang sudah dilakukan, maka didapatkan hasil bahwa tanggapan responden terhadap variabel minat yang termasuk kedalam kategori tinggi 28 orang dengan presentasi 19,3%, dan yang masuk kategori sedang sebanyak 86 orang dengan presentasi 60,7%, sisanya tanggapan responden yang masuk kategori rendah sebanyak 29 orang dengan presentase 20,0%, maka dalam variabel minat tanggapan terbanyak adalah kategori sedang.

4. Uji Asumsi

a. Uji Normalitas

Pada penelitian ini dilakukan juga Uji Normalitas, dengan ketentuan dengan tingkat kepercayaan 4% atau 0,05. Untuk mengetahui apakah residual berdistribusi normal atau tidak, karena nilai regresi yang baik adalah hasil uji yang memiliki nilai residual yang berdistribusi normal, adapun ketentuannya sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka nilai residual berdistribusi normal.

2) Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka nilai residual tidak berdistribusi normal.

Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan alat bantu program SPSS 16.0. Adapun ringkasan hasil uji normalitas dengan SPSS sebagai berikut:

Tabel 23
Hasil Uji Normalitas

Variabel	Asymp. Sig. (2-tailed)	Kriteria
X1,X2,X3,X4 * Y	0,534	Terdistribusi Normal

Sumber : *Output SPSS 16.0 2018*

Berdasarkan Uji Normalitas diketahui nilai signifikansi 0,534 $<$ dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Menurut Imam Ghozali cara mendeteksi terhadap adanya multikolinieritas dalam model regresi adalah sebagai berikut:³

- 1) Besarnya *Variabel Inflation Factor (VIF)* pedoman suatu model regresi yang bebas Multikolinieritas yaitu nilai $VIF < 10,00$. Sedangkan jika nilai $VIF > 10,00$ maka terjadi Multikolinieritas.

³ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis 2013...*, hlm Hlm. 106

2) Besarnya Tolerance pedoman suatu model regresi yang bebas Multikolineritas yaitu nilai *Tolerance* $> 0,10$, sedangkan jika nilai *Tolerance* $< 0,10$ maka terjadi Multikolineritas.

Berikut hasil Uji Multikolineritas yang dilakukan dengan menggunakan SPSS 16:

Tabel 24
Hasil Uji Multikolineritas

Variabel	Tolerance	VIF	Kriteria
X_1	0,455	2,200	Tidak Terjadi Multikolineritas
X_2	0,293	3,413	Tidak Terjadi Multikolineritas
X_3	0,432	2,316	Tidak Terjadi Multikolineritas
X_4	0,544	1,838	Tidak Terjadi Multikolineritas

Sumber : Output SPSS 16.0 2018

Dari hasil uji multikolineritas, nilai yang diperoleh dari semua variabel lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10,00, maka dapat kita simpulkan bahwa tidak terjadi masalah multikolineritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

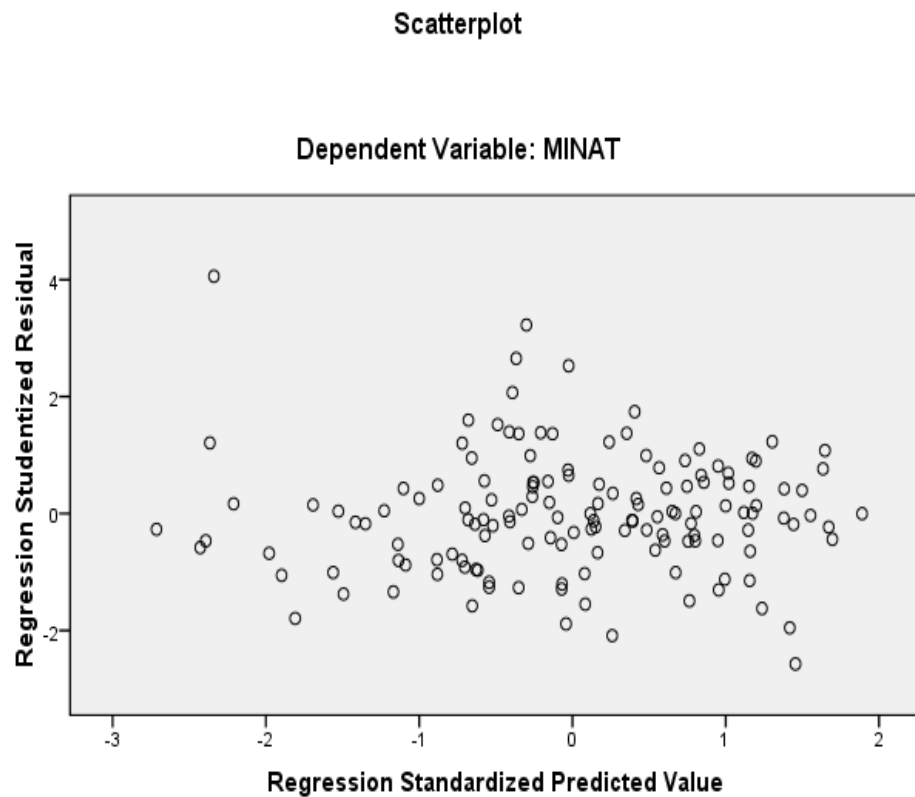
Uji heteroskedastisitas menguji terjadinya perbedaan *variance residual* suatu periode pengamatan keperiode pengamatan yang lain. Cara memprediksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat pola gambar *Scatterplot*, dengan ketentuan regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas jika :

- 1) Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka 0 (nol).
- 2) Titik-titik data tidak mengumpul hanya diatas atau dibawah saja.

- 3) Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali.
- 4) Penyebaran titik-titik data tidak berpola.
- 5) Jika hasil output *Scatterplot* demikian, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.⁴

Dibawah ini merupakan hasil output Scatterplot yang di olah menggunakan SPSS 16.0.

⁴ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate*.....hlm. 186.



Gambar 3
Hasil Uji Heteroskedastisitas
Menggunakan SPSS 16.0

Dari gambar diatas dapat kita lihat bahwa titik-titik menyebar secara acak atau tidak mengumpul, serta titik titik-titik tersebar baik diangka 0 (nol) pada sumbu Y. Sehingga dengan jika kita terapkan dengan ketentuan yang sudah dijelaskan diatas, maka dapat kita simpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi ini.

Dalam keterangan lain banyak yang berkomentar, bahwa pengamatan yang menggunakan gambar atau grafik masih ada kelemahannya ketika disimpulkan, sehingga peneliti melakukan Uji

Glejser yaitu menguji dengan meregresikan nilai absolut residual. Berikut hasil olah data dari SPSS 16.00.

Tabel 25
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig	Kriteria
X1	0,407	Tidak terjadi Heteroskedastisitas
X2	0,017	Terjadi Heteroskedastisitas
X3	0,003	Terjadi Heteroskedastisitas
X4	0,599	Tidak terjadi Heteroskedastisitas
Y	0,014	Terjadi Heteroskedastisitas

Sumber : *Output SPSS 16.0 2018*

Dari hasil Uji Heteroskedastisitas dengan metode Glesjer diperoleh hasil nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa data yang diuji ada yang tidak terjadi heterostedastisitas dan ada yang tidak.

5. Uji Regresi Linier Berganda

Dalam penelitian ini digunakan metode kuantitatif dengan alat analisis regresi berganda. Dalam analisis regresi berganda untuk menguji hipotesis yang telah diajukan, dan untuk mengolah dan membahas data yang diperoleh. Berikut hasil olah data Uji Regresi Linier Berganda yang diolah menggunakan SPSS 16.0.

Tabel 26
Uji Regresi Linier Berganda

No	Variabel	<i>Unstandardized Coefficients</i>	Nilai t	Sig
1	<i>Constant</i>	2,581	286	775
2	<i>Religious Commitmet</i>	-0,113	-1.160	248
3	Sikap	0,696	4,553	000
4	Norma Subyektif	0,916	7,348	000
5	Kontrol Prilaku	0,266	2,855	005

Sumber : *Output SPSS 16.0 2018*

Berdasarkan tabel di atas maka diperoleh persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = 2,581 + 0,113 (X1) + 0,696 (X2) + 0,916 (X3) + 0,266 (X4)$$

a. Konstanta

Jika nilai variabel *Religious Commitment*, Sikap, Norma Subyektif, Kontrol Prilaku dianggap sama dengan nol dengan kata lain (tidak mengalami mengalami perubahan), maka nilai variabel minat menabung sebesar 2,581.

b. Koefisien *Religious Commitment* (X1)

Jika nilai variabel *Religious Commitment* (X1), mengalami kenaikan, sementara nilai variabel Sikap X2), Norma Subyektif (X3), dan Kontrol Prilaku (X4) diasumsikan tetap, maka minat menabung (Y) akan mengalami peningkatan nilai sebesar 0,112.

c. Koefisien Sikap (X2)

Jika nilai variabel Sikap (X2), mengalami kenaikan, sementara nilai variabel *Religious Commitment* (X1), Norma Subyektif (X3), dan

Kontrol Prilaku (X4) diasumsikan tetap, maka minat menabung (Y) akan mengalami peningkatan nilai sebesar 0,696.

d. Koefisien Norma Subyektif (X3)

Jika nilai variabel Norma Subyektif (X3) mengalami kenaikan, sedangkan nilai *Religious Commitment* (X1), Sikap (X2), dan Kontrol Prilaku (X4) diasumsikan tetap, maka minat menabung (Y) akan mengalami peningkatan nilai sebesar 0,916.

e. Koefisien Kontrol Prilaku (X4)

Jika nilai variabel dan Kontrol Prilaku (X4) mengalami kenaikan, sedangkan *Religious Commitment* (X1), Sikap (X2), Norma Subyektif (X3) diasumsikan tetap, maka minat menabung (Y) akan mengalami peningkatan nilai sebesar 0,266.

6. Uji Hipotesis

a. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik-t)

Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik-t) bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh parsial (sendiri) yang diberikan variabel bebas *Religious Commitment* (X1), Sikap (X2), Norma Subyektif (X3), dan Kontrol Prilaku (X4) terhadap variabel terikat yaitu Minat Menabung (Y). Berikut keterangan tentang tentang pengujian hipotesis:

- 1) $H_0 = b_1 = 0$ = (X₁ tidak berpengaruh terhadap Y).
- 2) $H_1 = b_1 \neq 0$ = (X₁ berpengaruh terhadap Y).
- 3) Tingkat kepercayaan 95%, $\alpha = 0,05$.

Sedangkan dasar pengambilan keputusan Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik-t) adalah :

- 1) Jika nilai $\text{sig} < 0,05$, atau $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang artinya terdapat pengaruh variabel X terhadap Y.
- 2) Jika nilai $\text{sig} > 0,05$, atau $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak yang artinya tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

Uji parsial bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh masing-masing variabel *independent* secara individual (parsial) terhadap variabel *dependen*. Hipotesis yang digunakan adalah Menentukan H_0 dan H_1 :

- 1) $H_0 : H_1 = 0$, berarti tidak terdapat pengaruh yang nyata antara variabel *independen* dengan variabel *dependen*.
- 2) $H_0 : H_1 \neq 0$, berarti terdapat pengaruh yang nyata antara variabel *independen* dengan variabel *dependen*.

Pada tingkat signifikan 5% dengan kriteria pengujian yang digunakan sebagai berikut :

- 1) ? Jika $\text{sig} > 0.05$, maka H_1 **diterima**.
- 2) ? Jika $\text{sig} < 0.05$, maka H_1 **ditolak**.

Dan berikut rumus untuk nilai t tabel dalam penelitian ini:

Rumus mencari t tabel = **$t (\alpha/2 : n-k-1)$**

α = tingkat kepercayaan

n = jumlah sampel

k = jumlah variabel X

Maka diperoleh t tabel = $t (0,05/2 ; 145 - 4 - 1) = t (0,025 : 140) = 1,977$.

Berdasarkan hasil uji linier berganda diatas pada tabel 20 dapat kita ambil kesimpulan bahwa :

1) Hasil Uji Hipotesis Pertama (H1)

Diketahui nilai *sig.* untuk pengaruh *Religious Commitment* (X_1) terhadap Minat Menabung (Y) adalah sebesar 0,248. Maka nilai $0,248 > 0,05$. Dan nilai t hitung adalah sebesar -1,160. Maka nilai $-1,161 < t$ tabel 1,977. Sehingga dapat kita simpulkan bahwa H_0 **diterima** dan H_1 **ditolak**, yang berarti tidak terdapat pengaruh *Religious Commitment* (X_1) terhadap Minat Menabung (Y).

2) Hasil Uji Hipotesis Kedua (H2)

Diketahui nilai *sig.* untuk pengaruh Sikap (X_2) terhadap Minat Menabung (Y) adalah sebesar 0,000. Maka nilai $0,000 < 0,05$. Dan nilai t hitung adalah sebesar 4.553. Maka nilai $4.553 > t$ tabel 1,977. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 **ditolak** dan H_1 **diterima**, yang berarti terdapat pengaruh signifikan Sikap (X_2) terhadap Minat Menabung (Y).

3) Hasil Uji Hipotesis Ketiga (H3)

Diketahui nilai *sig.* untuk pengaruh Norma Subyektif (X3) terhadap Minat Menabung (Y) adalah sebesar 0,000. Maka nilai $0,000 < 0,05$. Dan nilai *t* hitung adalah sebesar 7,348. Maka nilai $7,348 > t \text{ tabel } 1,977$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 **ditolak** dan H_1 **diterima**, yang berarti terdapat pengaruh Norma Subyektif (X3) terhadap Minat Menabung (Y).

4) Hasil Uji Hipotesis Keempat (H4)

Diketahui nilai *sig.* untuk pengaruh Kontrol Prilaku (X4) terhadap Minat Menabung (Y) adalah sebesar 0,005. Maka nilai $0,005 < 0,05$. Dan nilai *t* hitung adalah sebesar 2,855. Maka nilai $2,855 > t \text{ tabel } 1,977$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 **ditolak** dan H_1 **diterima**, yang berarti terdapat pengaruh Kontrol Prilaku (X4) terhadap Minat Menabung (Y).

b. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik-F)

Uji Simultan bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh simultan (bersama-sama) yang diberikan variabel bebas *Religious Commitment* (X1), Sikap (X2), Norma Subyektif (X3), dan Kontrol Prilaku (X4) terhadap variabel terikat Minat Menabung (Y). Adapun kriteria pengujian hipotesisnya adalah sebagai berikut:

- 1) $H_0 = 0$, (X_1 , X_2 , X_3 , dan X_4 dan tidak berpengaruh terhadap Y).
- 2) $H_5 \neq 0$ (X_1 , X_2 , X_3 , dan X_4 berpengaruh terhadap Y).

Dasar pengambilan keputusan Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik-F) adalah :

- 1) Jika nilai $\text{sig} < 0,05$, atau $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_5 diterima yang artinya terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y.
- 2) Jika nilai $\text{sig} > 0,05$, atau $F \text{ hitung} < F \text{ tabel}$ maka H_0 diterima dan H_5 ditolak yang artinya tidak terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y.

Sedangkan untuk nilai F tabel dalam penelitian ini adalah :

Rumus mencari F tabel = $F(k ; n-k)$

k = jumlah variabel

n = jumlah sampel

Maka diperoleh $F \text{ tabel} = F(4 ; 145-4) = F(4 ; 141) = 2,37$

Hasil dari Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik-F) pada penelitian ini adalah tertera pada output berikut :

Tabel 27
Uji F dan Koefisien Determinasi

Model	F	R Square	Adjusted R Square	Sig.
<i>Regression</i>	97,563	-	-	.000
	-	0,736	0,728	-

Sumber : *Output SPSS 16.00 2018*

Dari tabel 25 diatas, berdasarkan hasil *output* dapat diambil kesimpulan bahwa nilai signifikansi untuk pengaruh *Religious Commitment* (X1), Sikap (X2), Norma Subyektif (X3), dan Kontrol

Perilaku (X4), secara simultan terhadap variabel terikat minat menabung (Y) adalah sebesar 0,000. Maka nilai $0,000 < 0,05$. Dan nilai F hitung adalah sebesar 97,563. Maka nilai F hitung $97,563 > F$ tabel 2,37. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_5 diterima, yang berarti terdapat pengaruh *Religious commitment* (X1), Sikap (X2), norma subyektif (X3), dan kontrol perilaku (X4), secara simultan terhadap variabel terikat minat Menabung (Y).

c. Uji Koefisien Determinasi

Uji Koefisien Determinasi berguna mengukur seberapa jauh kemampuan variabel bebas dalam merangkai variabel terikat, yaitu mengetahui seberapa besar variabel independen menjelaskan variabel dependen. Namun untuk regresi linear berganda sebaiknya menggunakan *R square* yang telah disesuaikan atau tertulis *Adjusted R square*, karena telah disesuaikan dengan jumlah variabel independen yang digunakan dalam penelitian.⁵

Berdasarkan *output* diatas diketahui nilai *R Square* sebesar 0,736, hal ini mengandung arti bahwa pengaruh variabel bebas *Religious Commitment* (X1), Sikap (X2), Norma Subyektif (X3), dan Kontrol Perilaku (X4) terhadap variabel terikat Minat Menabung (Y) secara simultan adalah sebesar 72,8%.

⁵ Bhuono Agung Nugroho, *Strategi Jitu Memilih*, hlm. 51

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuji berupa variabel Independen *Religious Commitment* (X1), Sikap (X2), Norma Subyektif (X3), Kontrol Prilaku (X4) terhadap Variabale Dependen Minat Menabung (Y), maka terdapat beberapa hasil penelitian yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengujian Hipotesis 1 (H1) dan Pembahasan

Dari hasil Uji Hipotesis diketahui nilai *sig.* untuk pengaruh *Religious Commitment* (X1) terhadap Minat Menabung (Y) adalah sebesar 0,248. Maka nilai $0,248 > 0,05$. Dan nilai *t* hitung adalah sebesar -1,160. Maka nilai $-1,161 < t \text{ tabel } 1,977$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 **diterima** dan H_1 **ditolak**, yang berarti tidak terdapat pengaruh *Religious Commitment* (X1) terhadap Minat Menabung (Y).

Dalam penelitian Chairul Anam (2016) disimpulkan bahwasannya komitmen beragama secara parsial berpengaruh signifikan terhadap preferensi masyarakat pada bank Syariah dengan arah hubungan positif.⁶

Selanjutnya pada penelitian Anton, dkk, (2017) bahawasanya religiusitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pelanggan perilaku menggunakan produk dan layanan bank syariah, sehingga memperkuat model teoritis dikembangkan dalam penelitian

⁶ Chairul Anam, “Pengaruh Komitmen Beragama,.....hlm. 87.

ini tentang peran religiusitas terhadap perilaku menggunakan bank syariah. Temuan ini sejalan dengan penelitian Almossawi (2001) dan Abduh dan Omar (2012), yang membuktikan bahwa religiusitas mempengaruhi keputusan konsumen utama dalam proses pemilihan bank. Hasilnya menunjukkan bahwa religiusitas adalah prediktor kuat perilaku, lebih kuat dari niat perilaku, serta membuktikan bahwa *Theory Planned Behavior* dapat dikembangkan dengan menambahkan berbagai variabel yang diprediksi menjadi prediktor perilaku dan dapat digunakan untuk memprediksi berbagai perilaku yang berbeda, seperti yang disarankan oleh Ajzen sendiri. Selain itu, kuesioner religiusitas berasal dari religiusitas perilaku Islam skala telah terbukti digunakan untuk konteks budaya yang berbeda dengan kata lain memiliki yang baik validitas eksternal.⁷

Jika dilihat dengan penelitian sebelumnya maka disimpulkan bahwasannya pada penelitian ini mendapatkan hasil yang berbeda, yaitu tidak adanya pengaruh antara *Religious Commitment* (Komitmen Beragama) terhadap minat menabung di bank syari'ah pada kalangan santri mahasiswa.

Dari analisis peneliti penyebab variabel *religious commitment* tidak berpengaruh terhadap minat menabung di bank syari'ah adalah butir-butir pertanyaan angket yang disebar kepada responden masih kurang pertanyaan tentang bank syariah, sehingga jawaban responden

⁷ Anton PN, dkk., *The Influece Of Religiosity and Self-Efficacy On The Saving Behavior Of The Islamic Banks*, Jurnal, No. 1816.7403 (2017), hlm. 44.

kurang terfokus pada bank syariah, penyebab kedua adalah ibadah responden yang berupa sholat lima waktu, membaca Al-qur'an dan perilaku jujur sehari-hari tidak mempengaruhi terhadap minat menabung di bank syariah.

Selanjutnya adapun hubungan variabel *religious commitment* dengan ekonomi Islam, karena saat ini ekonomi Islam sedang berkembang sehingga kita perlu meneliti sejauh mana minat masyarakat untuk menggunakan bank syariah, terlebih masyarakat pesantren sebagai orang yang belajar di lembaga pendidikan Islam dan juga belajar di lembaga umum.

2. Pengujian Hipotesis 2 (H2) dan Pembahasan

Diketahui nilai *sig.* untuk pengaruh Sikap (X2) terhadap Minat Menabung (Y) adalah sebesar 0,000. Maka nilai $0,000 < 0,05$. Dan nilai *t* hitung adalah sebesar 4.553. Maka nilai $4.553 > t$ tabel 1,977. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 **ditolak** dan H_1 **diterima**, yang berarti terdapat pengaruh signifikan Sikap (X2) terhadap Minat Menabung (Y).

Allfort dalam Setiadi berpendapat bahwa sikap adalah suatu mental dan syaraf sehubungan dengan kesiapan untuk menanggapi, diorganisasi melalui pengalaman dan memiliki pengaruh yang mengarahkan dan dinamis terhadap perilaku.⁸

⁸ Setiadi, *Perilaku Konsumen, Konsep dan Implikasi untuk strategi dan penelitian pemasaran*, (Bogor: Prenada Media, 2003), hlm. 36.

Pada penelitian Anton PN (2015) membuktikan bahwa variabel sikap memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap niat berperilaku. Dijelaskan bahwa, semakin baik atau positif sikap individu terhadap bank syariah maka semakin besar kemungkinannya individu tersebut untuk berniat menggunakan produk ataupun jasa bank syariah.⁹

Selanjutnya jika kita lihat dengan teori dan penelitian sebelumnya yang sekarang adanya hasil yang sama, dimana pada penelitian ini terdapat pengaruh yang positif antara sikap terhadap minat menabung di Bank Syariah kalangan santri mahasiswa, artinya *behavior belief* yang merupakan keyakinan seseorang yang mendorong seseorang terhadap suatu sikap dan *evaluation of behavior belief* yang berupa evaluasi positif / negatif individu mempengaruhi terhadap minat menabung di bank syari'ah.

Hubungan variabel sikap dengan ekonomi Islam adalah kita perlu mengetahui sejauh mana masyarakat menyikapi terhadap adanya bank syariah dan juga sejauh mana minat mereka untuk menggunakan bank syariah, karena sikap dan minat merupakan rangkaian dari hasil promosi, penelitian ini telah mendapat kesimpulan bahwasanya sikap berpengaruh positif terhadap minat santri mahasiswa untuk menabung di bank syariah.

⁹ Anton PN, Disitasi "Pengaruh Religiusitas Dan Efikasi Diri...., hlm. 233.

3. Pengujian Hipotesis 3 (H3) dan Pembahasan

Diketahui nilai *sig.* untuk pengaruh Norma Subyektif (X3) terhadap Minat Menabung (Y) adalah sebesar 0,000. Maka nilai 0,000 < 0,05. Dan nilai *t* hitung adalah sebesar 7,348. Maka nilai 7,348 > *t* tabel 1,977. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang berarti terdapat pengaruh Norma Subyektif (X3) terhadap Minat Menabung (Y).

Definisi Norma subjektif adalah keyakinan individu mengenai harapan orang-orang sekitar yang berpengaruh baik perorangan maupun kelompok untuk menampilkan perilaku tertentu atau tidak. Menurut Ajzen sendiri, norma subjektif merupakan tekanan sosial yang dirasakan untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku.¹⁰

Dalam penelitian Andri Nurtiantiono (2013), dengan menggunakan *Theory Of Planned Behavior*, yang menghasilkan kesimpulan Pengaruh Norma Subyektif mempengaruhi minat menabung pada bank syari'ah akan tetapi faktor umum tidak mempengaruhi.¹¹

Selanjutnya dalam penelitian Anton Priyo Nugroho, dkk., menyimpulkan bahwa Norma subjektif juga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap niat perilaku, tetapi pengaruhnya lemah.

¹⁰ Icek Ajzen, "*Theory Of Planned Behavior.....*", hlm. 195.

¹¹ Andri Nurtiantiono, "*Analisis Faktor Keterlibatan Demografi Pada Niat Menjadi Nasabah Perbankan Syari'ah*" (GRADUASI Vol. 29 Tahun 2013), hlm. 62.

Semakin kuat tekanan sosial pada individu, semakin besar kemungkinan dia dimaksudkan untuk menggunakan bank syariah.¹²

Sehingga dapat ketika kita pahami bersama antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya sama sama mendapatkan kesimpulan bahwa variabel norma subyektif berpengaruh terhadap minat menabung di bank syari'ah, artinya idikator *normatif belief* yang merupakan presepsi terhadap harapan orang lain terhadap dirinya dan indikator *motivational to comply* yang berarti untuk memenuhi harapa tersebut berpengaruh terhadap minat menabung di bank syari'ah.

Selanjutnya hubungan dengan norma subyektif dengan ekonomi Islam adalah secara definisi norma subyektif merupakan suatu keyakinan seseorang atas motovasi-motivasi dari orang sekitar sehingga untuk cukup penting untuk dilihat sebagaimana yang kita tahu bahwasanya santri mahasiswa merupakan pelajar pendidikan fromal dan non formal sehingga telah disimpulkan bahwasanya norma subyektif berpengaruh terhadap minat menabung di bank syariah. yang artinya tempat pendidikan formal dan non formal mempengaruhi prilaku mereka.

4. Pengujian Hipotesis 4 (H4) dan Pembahasan

Diketahui nilai *sig.* untuk pengaruh Kontrol Prilaku (X4) terhadap Minat Menabung (Y) adalah sebesar 0,005. Maka nilai 0,005

¹² Anton PN, dkk., *The Influece Of Religiosity....*, hlm. 44.

$< 0,05$. Dan nilai t hitung adalah sebesar 2,855. Maka nilai $2,855 > t$ tabel 1,977. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang berarti terdapat pengaruh Kontrol Prilaku (X4) terhadap Minat Menabung (Y).

Kontrol perilaku merupakan salah satu determinan dari *Theory of Planned Behavior*. Kontrol perilaku merupakan suatu keyakinan yang pada akhirnya menentukan niat dan ada tindakan yang merupakan suatu elemen yang berhubungan dengan ada dan tidaknya sumber daya dan peluang. Kontrol perilaku mungkin didasarkan pada pengalaman masa lalu dengan perilaku dan informasi. Semakin banyak sumber daya dan peluang individu maka akan memiliki rasa percaya dan semakin sedikit kendala atau hambatan yang diantisipasi maka semakin besar keharusan untuk mengontrol perilaku.¹³

Dalam penelitian Anton, dkk., (2017), Niat perilaku memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku menggunakan bank syariah. Itu Semakin kuat niat untuk menggunakan bank syariah lebih mungkin itu akan dilakukan. Begitu juga penelitian Andri Nurtiantiono (2013), yang menghasilkan kesimpulan terdapat pengaruh kontrol prilaku terhadap minat menabung pada bank syari'ah.

Selanjutnya melihat penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini terdapat persamaan kesimpulan, yaitu variabel kontrol prilaku

¹³ *Ibid...*, hlm. 196.

terdapat pengaruh terhadap minat menabung di bank syariah, artinya indikator *control belief* yang merupakan rasa percaya seseorang yang memunculkan tingkah laku dan indikator *percieved power* yang merupakan persepsi individu terhadap seberapa kuat kontrol mempengaruhi diri, berpengaruh terhadap minat menabung di bank syari'ah.

Selanjutnya hubungannya dengan ekonomi Islam adalah untuk melihat kontrol perilaku santri mahasiswa terhadap minat menabung pada bank syariah.

5. Pengujian Hipotesis 5 (H5) dan Pembahasan

Dari penelitian ini mendapat kesimpulan bahwa nilai signifikansi untuk pengaruh *Religious Commitment* (X1), Sikap (X2), Norma Subyektif (X3), dan Kontrol Perilaku (X4), secara simultan terhadap variabel terikat Minat Menabung (Y) adalah sebesar 0,000. Maka nilai $0,000 < 0,05$. Dan nilai F hitung adalah sebesar 97,563. Maka nilai F hitung $97,563 > F$ tabel 2,37. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_5 diterima, yang berarti terdapat pengaruh *Religious Commitment* (X1), Sikap (X2), Norma Subyektif (X3), dan Kontrol Perilaku (X4), secara simultan terhadap variabel terikat Minat Menabung (Y).

Dalam penelitian Ahmad Fauzi, variabel sikap tidak berpengaruh signifikan terhadap minat. variabel norma subjektif berpengaruh signifikan terhadap minat. variabel kendali perilaku

berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat pesantren variabel komitmen beragama berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat, variabel minat masyarakat berpengaruh signifikan terhadap perilaku Masyarakat minat Pesantren.¹⁴ Secara keseluruhan tidak semua variabel berpengaruh positif.

Pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwasanya terdapat pengaruh yang simultan antara variabel independen terhadap dependen. Selanjutnya hubungan keseluruhan penelitian ini dengan ekonomi Islam adalah, untuk melihat apakah *religious commitment*, dan TPB berpengaruh terhadap minat menabung terhadap bank syariah. salah satu tujuannya adalah untuk mengukur sejauh mana perkembangan bank syariah di hati santri mahasiswa.

¹⁴ Achmad Fauzi “*Variabel Yang Mempengaruhi Minat.....*”, hlm.23.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara *religious commitment* terhadap minat menabung di bank syari'ah, dalam penelitian menggunakan TPB *Theory of Planned Behavior*, adapun yang menjadi objek penelitian adalah santri mahasiswa yang tinggal dan menetap di pondok pesantren Al-Luqmaniyyah Yogyakarta. Pada penelitian ini peneliti mengolah data yang berjumlah 145 kuisioner, alat yang digunakan untuk menguji atau mengukur data tersebut adalah SPSS. Dari hasil penelitian ini maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari hasil Uji Hipotesis membuktikan bahwa variabel *religious commitment* tidak berpengaruh terhadap minat menabung, artinya kegiatan *religious* yang dilakukan responden seperti sholat lima waktu, membaca Al-qur'an dan berbuat jujur dalam kehidupan sehari-hari tidak mempengaruhi terhadap minat menabung di bank syari'ah.
2. Dari hasil Uji Hipotesis membuktikan bahwa variabel sikap berpengaruh terhadap minat menabung, artinya *behavior belief* yang merupakan keyakinan seseorang yang mendorong seseorang terhadap suatu sikap dan *evaluation of behavior belief* yang berupa evaluasi positif / negatif individu mempengaruhi terhadap minat menabung di bank syari'ah.
3. Dari hasil Uji Hipotesis membuktikan bahwa variabel norma subyektif berpengaruh terhadap minat menabung, artinya *normatif belief* yang merupakan persepsi terhadap harapan orang lain terhadap dirinya dan

motivational to comply yang berarti untuk memenuhi harapan tersebut berpengaruh terhadap minat menabung di bank syariah.

4. Dari hasil Uji Hipotesis membuktikan bahwa variabel kontrol perilaku berpengaruh terhadap minat menabung, artinya *control belief* yang merupakan rasa percaya seseorang yang memunculkan tingkah laku dan *percieved power* yang merupakan persepsi individu terhadap seberapa kuat kontrol mempengaruhi diri, berpengaruh terhadap minat menabung di bank syariah.
5. Berdasarkan hasil Uji F bahwa nilai signifikansi untuk pengaruh variabel *religious commitment*, sikap, norma subyektif, dan kontrol perilaku berpengaruh secara simultan terhadap variabel minat menabung, artinya secara keseluruhan variabel X1, X2, X3, X4 berpengaruh terhadap variabel Y.

B. SARAN

Dari penelitian yang sudah dilakukan, maka ada beberapa saran dari peneliti untuk perbankan syariah dan juga untuk peneliti selanjutnya:

1. Saran kepada perbankan syariah

Perbankan syariah perlu adanya sosialisasi secara bertahap dan merata kepada lembaga pendidikan Islam seperti pesantren-pesantren dan juga sosialisasi kepada lembaga pendidikan formal, penting juga meningkatkan fasilitas untuk menarik minat santri mahasiswa menabung di bank syariah, karena selama peneliti melakukan observasi dalam penelitian banyak ditemukan santri mahasiswa yang belum mengenal secara keseluruhan tentang bank syariah, salah satu cara sosialisasi atau promosi adalah dengan cara membuat program-program yang melibatkan santri mahasiswa seperti lomba antar pesantren atau program lainnya.

2. Saran untuk peneliti selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya diharapkan bagi yang meneliti santri mahasiswa bukan hanya di satu pesantren saja tetapi ambil sampel dari beberapa pesantren agar mendapatkan hasil penelitian yang lebih memuaskan, juga gunakanlah indikator yang lebih sesuai dengan keadaan objek/subjek penelitian serta butir-butir angkat yang pertanyaanya berkaitan dengan perbankan syariah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdelghani dan Oladokun, 2012 “*Using Theory Of Reasoned Action T Model The Patronisation Behavior Is Islamic Bank’s Costuers in Malaysia*”, Vol: 6 No : 3, Research Jurnal Of Business Management.
- Abdullah, M. Amin, dkk, 2006, *Metodologi Penelitian Agama Pendekatan Multidispliner*, Yogyakarta: Lembaga Penelitian UIN Sunan Kalijaga
- Abidah, Atik.,2013, “*Pemahaman Dan Respon Santri Pesantren Terhadap Perbankan Syari’ah di Ponorogo*”. Justitia Islamica, Vol.10/No. 1.
- Abror, Abdurrahman., 1993, *Psikologi Pendidikan*, (Cet. 4) Yogyakarta: PT. Tiara Wacana.
- Ade Aisyah, dkk., 2016, “*Profil Komitmen Religius dan Implikasinnya Bagi Pendidikan*”, Social Science Education Journal, Vol. 3 No. 2.
- Ahmadi, Abu, *Psikologi Sosial*, Jakarta : Reineka Cipta.
- Ajzen, Icek, 1991, *Theory Of Palanned Behavior, Organizational Behavior And Human Decision Processes*, Amherst Acadeica Press.inc.
- Al- Qur’an, 2013, Terjemahan Al-Mubin Jakarta .
- Anam, Chairul., 2016, “*Pengaruh Komitmen Beragama, Pengetahuan Agama, Dan Orientasi Agama Terhadap Preferensi Masyarakat Pada Bank Syariah Di Surabaya*” Jurnal Studi Manajemen Dan Bisnis Vol. 3 No. 1.
- Andri Nurtiantiono, 2013, “*Analisis Faktor Keterlibatan Demografi Pada Niat Menjadi Nasabah Perbankan Syari’ah*” (GRADUASI Vol. 29).
- Anton PN, dkk.,2017, *The Influece Of Religiosity and Self-Efficacy On The Saving Behavior Of The Islamic Banks*, Jurnal, No. 1816.
- Antonio, M. Syafi’i., 2001, *Bank Syari’ah Dari Teori Ke Praktek*, Jakarta: Gema Insani.
- Arikunto, Suharmi, 2010, *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktik*, Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Chapra ,Umar, 1997,*Towards A Just Monetary System*, terj. Lukman Hakim, *Al-Qur’an Menuju Sistem Moneter yang Adil*. Yogyakarta: Dana Bhakti Prima Yasa.
- Fishbein, Matin & Ajzen, Icek, 1975, *Belief, Attitude, Intention an Behavior: an Introduction The Theory and research*, Massachusetts: Addison-Wesley Publising Company.

- Ghozali, Imam, 2009, *Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Edisi Keempat, Semarang: Universitas Diponegoro.
- Hasan, Iqbal., 2004, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik* Jakarta: Bumi Aksara.
- Insani, Erlang Prima., 2013, “Jurnal Sains Pemasaran Indonesia, *Analisis Pengaruh Kenyamanan Terhadap Minat Beli Secara Online Pada Pemesanan Tiket Kereta Api Melalui Website Resmi PT. KAI*”, Volume XII, No. 3.
- Jalaluddin, 2010, *Psikologi Agama*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Janusi, Rahman, 2009, *Pengaruh Atribut Produk Islam, Komitmen Agama, Kualitas Jasa Dan Kepercayaan Terhadap Kepuasan Dan Loyalitas Nasabah Bank Syari'ah, Pada Bank Muamalah Kota Semarang*, Annual Conference on Islamic Studies (ACIS), Surakarta.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia, 1990, Jakarta: Balai Pustaka.
- Komite Nasional Kebijakan Corporate Governance, 2004, *Pedoman Good Corporate Governance Perbankan Indonesia*.
- Laili Istiana, dkk. 2007, “*Pengaruh Sikap, Norma Subjektif dan Kontrol Keprilaku terhadap Niat dan Prilaku beli produk susu ultra high.*”
- Mansyur, Wasid, 2015, *Biografi Kiai Ahmad Dahlan : Aktivis Pergerakan dan Pembela Ajaran Aswaja*, Surabaya: Pustaka Idea.
- Mar'at, 1984, *Sikap Manusia Perubahan Serta Pengukurannya*, Jakarta : Balai Kasara.
- Mas'ud, Muchlis.,2012, “*Pengaruh Sikap, Norma-Norma Subyektif dan Kontrol Perilaku Yang Dipersepsikan Nasabah Bank Terhadap Keinginan Untuk Menggunakan Automatic Teller Machine (Atm) Bank Bca di Kota Malang*”, Volume 1, Nomor 3, Universitas Widyagama Malang.
- Mastuhu, 1994, *Dinamika Sistem Pendidikan Pesantren*, Jakarta: INIS.
- Mu'in Adb.,1996, *Ilmu Kalam*, Jakarta: Widjaya.
- Muhaimin, Mujib, Abdul, 1991, *Pemikiran Pendidikan Islam: Kajian Filosofik dan Kerangka Dasar Operasionalnya*, Bandung: Trigenda Karya1.

- Muhyidin, Yulianto, Republika.Co.Id. *Pertumbuhan Pesantren di Indonesia Dinilai Menakutkan*, <http://www.republika.co.id/berita/dunia-islam/islam-nusantara/17/11/30/p088lk396-pertumbuhan-pesantren-di-indonesia-dinilai-menakutkan>, diakses pada Minggu 14 Januari 2018, Jam 01:29 WIB.
- Muthohar, Ahmad, 2007, *Ideologi Pendidikan Pesantren, Pesantren di Tengah Arus Ideologi-Ideologi Pendidikan*, Semarang: Pustaka Rizki Putra.
- Nasehudin, Toto S., Gozali Nanang, 2015, *Metode Penelitian Kuantitatif, (Cet. 2)*, Bandung: Pustaka Setia.
- Nasiruddin, Muhammad Al Bani, 1988, *Shahih Al Jami' As Shagir wa Ziyadatuhu*, No 426, Maktabah Al-Islami.
- Nata, Abuddin, 2013, *Metodologi Studi Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Nigel C. Benson dan Simon Grove, 2000, *Mengenal Psikologi For Beginners, (Cet. 1)*, Bandung: Mizan.
- Nugroho, Anton Priyo., 2015, *"Pengaruh Religiusitas dan Efikasi Diri Terhadap Perilaku Menabung di Perbankan Syariah"*, (Disertasi Doktor), Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Priyanto, Duwi, 2011, *Paham analisa Data dengan SPSS*, Yogyakarta: Mediakom.
- Ridwan, 2005, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru, Karyawan dan Peneliti Pemula*, Bandung : Alfabeta.
- Robert, Thouless, 1995, *Pengantar Psikologi Agama*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Santoso S. dan Tjiptono F., 2001, *Riset Pemasaran, Konsep dan Aplikasi dengan SPSS*, Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Sesariyadi, Muhammad, dkk., 2018, *"Study Of Society Interest In Saving : Case Of Bank In Bogor" (Theory Of Planned Behavior)"* International Journal of Science and Research (IJSR) ISSN (Online): 2319-7064.
- Shalahuddin, Mahfudh., 1990, *Pengantar Psikologi Pendidikan*, Surabaya: PT. Bina Ilmu.
- Slameto, 2002, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya, (Cet.4)* Jakarta: PT. Adi Mahasatya.

- Soemitra, Andri, 2012, *Bank & Lembaga Keuangan Syariah*, Jakarta: Kencana.
- Sudarsono, Heri, 2007 *Konsep Ekonomi Islam, Suatu Pengantar*, Edisi Pertama, (Cet Ke-5)
- Sugiyono, 2010, *Statistika Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, 2014, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Sulaiman, Wahid, 2004, *Analisis Regresi Menggunakan SPSS*, Cet. 1 Yogyakarta: Andi Offset.
- Sulastri, 2017, “*Pengaruh Edukasi, Komitmen Keislaman, dan Pelayanan terhadap keputusan menjadi nasabah di Bank Muamalat Indonesia cabang Medan*”, Medan.
- Suliyanto, 2011, *Ekonometra Terapan; Teori dan Aplikasi dengan SPSS*, Yogyakarta: Andi.
- Suwiknyo, Dwi, 2010, *Kompilasi Tafsir Ayat-Ayat Ekonomi Islam*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Syah, Muhibbin., 2001, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru, (Cet. 6)*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Umar, Husain, 2002, *Riset Pemasaran dan Perilaku Konsumen*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Umar, Husain, 2005, *Riset Sumber Daya Manusia dan Organisasi*, Cetakan Ketujuh, Jakarta: Gramedia Pustaka
- Undang-undang Nomor 21 (Tahun 2008), pasal 8
- Usman, Ali, 2012, *Kiai Mengaji Santri Acungkan Jari, (Cet. I)*, Yogyakarta: Pustaka Pesantren.
- W.J.S. Poerwadarminta, 1982, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta, Balai Pustaka.

Lampiran Kuisioner Penelitian :

Pengaruh *Religious Commitment* Terhadap Minat Menabung di Bank Syari'ah Kalangan Santri Mahasiswa

Assalamualaikum Wr. Wb

Saudara/i yang saya hormati, saya Ahmad Zamroni Mahasiswa Universitas Islam Indonesia (UII) sedang melakukan penelitian di Pondok Pesantren AL-Luqmaniyyah Yogyakarta. Penelitian saya yang berjudul **“Pengaruh *Religious Commitment* Terhadap Minat Menabung di Bank Syari'ah Kalangan Santri Mahasiswa”**. Penelitian ini merupakan rancangan dalam pembuatan Tesis.

Degan segala kerendahan hati saya mengharapkan bantuan saudara/i untuk mengisi kuisioner yang saya ajukan ini sesuai dengan kondisi yang ada. Setiap jawaban saudara/i tidak perlu ragu-ragu untuk menjawab semua pertanyaan yang disediakan dengan sejujur-jujurnya dan apa adanya, karena data ini akan dijadikan sebagai informasi yang bersifat rahasia. Setiap jawaban yang saudara/i berikan bukan salah dan benar. Semoga saudara/saudari dapat membantu mengisi kuisioner yang saya ajukan. Atas perhatian dan bantuan saudara/i saya ucapkan terimakasih. Semoga Allah SWT membalas kebaikan saudara/i. Aamiin.

Selamat mengerjakan !!!!!

Identitas Pribadi Responden

Berilah tanda silang (X) pada salah satu opsi jawaban yang dianggap paling sesuai dengan pilihan saudara.

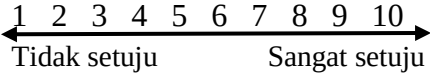
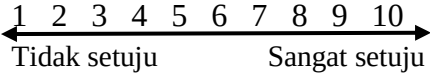
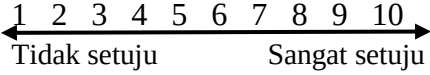
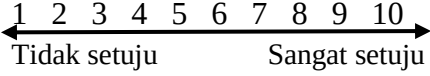
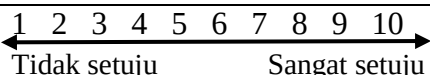
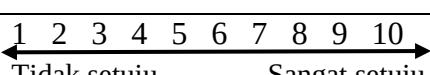
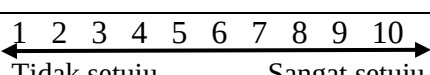
1. Nama :
2. Jenis Kelamin :
 - a. Laki-laki
 - b. Perempuan
3. Usia :
 - a. $\leq$ 20 tahun
 - b. 21 - 25
 - c. 26 - 30
4. Masa Menjadi Santri :
 - a. $\leq$ 1 Tahun
 - b. 1-2 Tahun
 - c. 3-4 Tahun
 - d. $\geq$ dari 4 Tahun
5. Pendidikan Terakhir :
 - a. SMA / Sederajat
 - b. Diploma
 - c. Strata 1 (S1)
 - d. Strata 2 (S2)
6. Bank syariah yang digunakan :
 - a. BSM
 - b. BNI Syariah
 - c. BRI Syari'ah
 - d. Bank lainnya.....
7. Pendapatan / wessel perbulan :
 - a. $<$ 1 juta
 - b. 1 juta- 1,5 juta
 - c. 1,5 juta – 2 juta
 - d. $\geq$ dari 2 juta
8. Sumber Pendapatan :
 - a. Orang tua
 - b. Beasiswa
 - c. Gaji
 - d. Lainnya

PETUNJUK PENGISIAN KUISIONER

1. Isilah identitas anda pada lembar yang tersedia. Identitas dan jawaban dijamin kerahasiaanya
2. Periksa kembali kuisisioner anda.
3. Pilihlah jawaban yang sesuai dengan diri anda. Tidak ada jawaban yang dianggap salah, semua jawaban adalah benar.
4. Pilihlah atau isilah pernyataan berikut dengan melingkari (O) salah satu dari angka pada kolom jawaban yang dianggap mewakili.

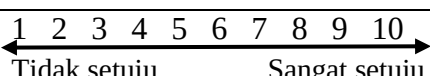
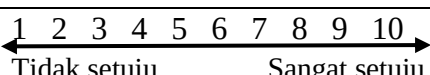
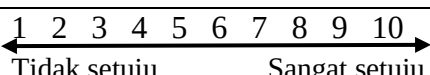
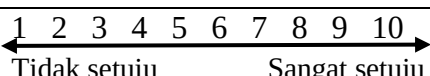
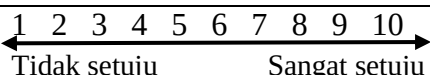
A. *Religious Commitment*

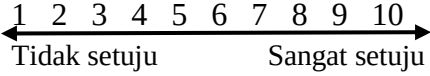
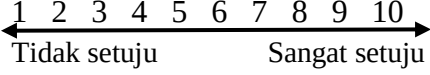
NO	Pernyataan	Jawaban
<i>Ideologis</i>		
1	Saya meyakini pedoman umat manusia adalah Al-Qur'an	<div> <div>1 2 3 4 5 6 7 8 9 10</div> <div>← Tidak setuju Sangat setuju →</div> </div>
2	Saya percaya menggunakan produk bank syariah bentuk taqwa kepada Allah SWT	<div> <div>1 2 3 4 5 6 7 8 9 10</div> <div>← Tidak setuju Sangat setuju →</div> </div>
<i>Ritualistik</i>		
3	Saya rutin mengerjakan shalat lima waktu	<div> <div>1 2 3 4 5 6 7 8 9 10</div> <div>← Tidak setuju Sangat setuju →</div> </div>
4	Saya membaca Al-Qur'an setiap hari, jika tidak berhalangan	<div> <div>1 2 3 4 5 6 7 8 9 10</div> <div>← Tidak setuju Sangat setuju →</div> </div>
5	Jika saya melakukan ibadah haji akan melakukan pembayaran melalui bank syariah yang lebih bermanfaat dari pada di bank konvensional	<div> <div>1 2 3 4 5 6 7 8 9 10</div> <div>← Tidak setuju Sangat setuju →</div> </div>
<i>Intelektual</i>		
6	Saya suka mengikuti kajian Islami dalam TV atau media informasi yang berkaitan dengan agama islam termasuk bank syariah	<div> <div>1 2 3 4 5 6 7 8 9 10</div> <div>← Tidak setuju Sangat setuju →</div> </div>
7	Saya belajar tentang islam tidak hanya tentang akidah dan akhlak namun juga muamalah seperti bank syariah	<div> <div>1 2 3 4 5 6 7 8 9 10</div> <div>← Tidak setuju Sangat setuju →</div> </div>
8	Saya meyakini muamalah dalam bentuk bank syariah sudah tertulis dalam Al-Qur'an dan As-Sunnah	<div> <div>1 2 3 4 5 6 7 8 9 10</div> <div>← Tidak setuju Sangat setuju →</div> </div>

Konsekuensi		
9	Saya menyisihkan uang saya untuk bersedekah	
10	Saya selalu berusaha bersikap jujur dalam kehidupan sehari-hari	
11	Ketika nanti saya bertransaksi di bank syariah saya sudah membantu mengembangkan bank syariah	
Pengalaman		
12	Ketika saya shalat dengan teratur maka masalah yang saya alami terasa semakin berkurang	
13	Saya percaya Allah melihat setiap tingkah laku saya, hal ini membatalkan niat saya berbuat dosa	
14	Allah akan mengabulkan doa saya, jika saya bersungguh-sungguh	
15	Uang saya lebih berkah ketika digunakan oleh bank syariah	

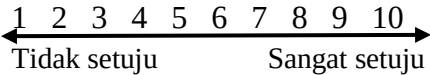
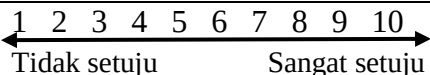
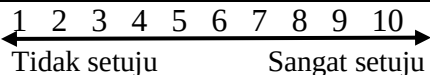
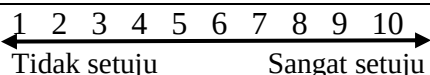
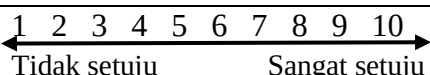
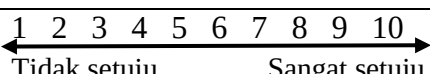
B. Theory Of Planned Behavior

1. Sikap

NO	Pernyataan	Jawaban
1. Behavior Belief		
16	Saya merasa tertarik dengan produk-produk Bank Syariah	
17	Saya pikir Bank Syariah lebih terpercaya dibandingkan bank Konvensional	
18	Saya yakin suatu saat Bank Syari'ah bisa menyaingi Bank Konvensional	
19	Saya tidak ragu jika suatu saat nanti menabung di Bank Syari'ah	
2. Evaluation of behavioral belief		
20	Setelah saya menabung di Bank Syariah	

	dalam beberapa waktu saya akan mengevaluasinya	
21	Jika suatu saat nanti saya memiliki tabungan di Bank Syariah saya akan berfikir lagi apakah pilihan saya sudah benar	
22	Kemungkinan ketika saya membuka rekening baru saya akan memilih Bank Syari'ah	

1. Norma Subyektif

NO	Pernyataan	Jawaban
<i>Normatif Belief</i>		
23	Orang tua, saudara dan kerabat saya menyarankan saya untuk menabung di bank Syariah	
24	Dosen dan Guru saya menyarankan saya untuk menabung di Bank Syariah	
25	Beberapa orang pakar Ekonomi menyarankan saya menabung di Bank Syariah	
<i>Motivation to Comply</i>		
26	Biasanya saya akan mengikuti saran dari orang tua, saudara dan kerabat saya untuk menabung di Bank Syariah	
27	Biasanya saya akan mengikuti saran dari Dosen dan Guru saya untuk menabung di Bank Syariah	
28	Biasanya saya akan mengikuti saran dari pakar ekonomi untuk menabung di Bank Syariah	

2. Percieved Behavior Control

NO	Pernyataan	Jawaban
<i>Control Belief</i>		

29	Bisa mendapatkan ketenangan hati karna terbebas dari riba	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 ← Tidak setuju Sangat setuju →
30	Bisa merasa puas karena menabung di Bank yang sesuai dengan syariat Islam	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 ← Tidak setuju Sangat setuju →
31	Bisa berpartisipasi untuk kesejahteraan umat manusia	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 ← Tidak setuju Sangat setuju →
32	Informasi tentang Bank Syariah masih terbatas	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 ← Tidak setuju Sangat setuju →
33	Aturan aturan Bank Syariah yang terlalu ketat dan membuat rumit	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 ← Tidak setuju Sangat setuju →
Power Control		
34	Ingin Mendapatkan berkah pahala dari Allah	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 ← Tidak setuju Sangat setuju →
35	Ingin mendapatkan keselamatan dunia dan Akhirat	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 ← Tidak setuju Sangat setuju →
36	Ingin mendapatkan harta yang halal dan baik	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 ← Tidak setuju Sangat setuju →
37	Keuntungan bagi hasil lebih sedikit dibandingkan dengan bunga Bank konvensional	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 ← Tidak setuju Sangat setuju →
38	Sulit menjangkau kantor bank syariah, karena jauh dari pusat aktivitas.	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 ← Tidak setuju Sangat setuju →

C. Minat

NO	Pernyataan	Jawaban
Transaksi		
39	Saya mempunyai keinginan sendiri memiliki produk bank syariah	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 ← Tidak setuju Sangat setuju →
40	Menggunakan produk bank syariah membuat hidup saya lebih bermanfaat	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 ← Tidak setuju Sangat setuju →
41	Saya hanya menggunakan bank syariah dalam transaksi di perbankan	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 ← Tidak setuju Sangat setuju →
Referensi		
42	Saya mereferensikan produk bank syariah	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 ← Tidak setuju Sangat setuju →

	kepada saudara, kerabat dekat dan orang lain	Tidak setuju Sangat setuju
43	Saya mengetahui keunggulan produk bank syariah lalu mereferensikan kepada orang lain	<div> <div>1 2 3 4 5 6 7 8 9 10</div> <div>← Tidak setuju Sangat setuju →</div> </div>
44	Mereferensikan produk bank syariah kepada orang lain membuat saya membantu mereka menjadikan hidup lebih bernilai islami	<div> <div>1 2 3 4 5 6 7 8 9 10</div> <div>← Tidak setuju Sangat setuju →</div> </div>
<i>Preferensial</i>		
45	Saya tetap mendukung bank syariah apabila terjadi hal yang tidak di inginkan pada produk yang akan saya gunakan akibat <i>human eror</i>	<div> <div>1 2 3 4 5 6 7 8 9 10</div> <div>← Tidak setuju Sangat setuju →</div> </div>
46	Saya meyakini produk yang digunakan sudah sesuai dengan hukum syariah yang di tetapkan oleh Ijma' Ulama Indonesia	<div> <div>1 2 3 4 5 6 7 8 9 10</div> <div>← Tidak setuju Sangat setuju →</div> </div>
47	Menjadikan pedoman yang bagus dan baik bagi saya untuk mengelola keuangan pribadi	<div> <div>1 2 3 4 5 6 7 8 9 10</div> <div>← Tidak setuju Sangat setuju →</div> </div>
<i>Eksploratif</i>		
48	Saya sering menanyakan keunggulan produk yang saya gunakan kepada praktisi bank syariah	<div> <div>1 2 3 4 5 6 7 8 9 10</div> <div>← Tidak setuju Sangat setuju →</div> </div>
49	Saya sering sharing tentang bank syariah kepada akademisi yang faham tentang bank syaraih	<div> <div>1 2 3 4 5 6 7 8 9 10</div> <div>← Tidak setuju Sangat setuju →</div> </div>
50	Saya mencoba belajar memahami tentang bank syariah dari buku atau media informasi yang terpercaya	<div> <div>1 2 3 4 5 6 7 8 9 10</div> <div>← Tidak setuju Sangat setuju →</div> </div>

Religious Commitment Correlations

		P_1	P_2	P_3	P_4	P_5	P_6	P_7	P_8	P_9	P_10	P_11	P_12	P_13	P_14	P_15	TOTAL
P_1	Pearson Correlation	1	-.072	.252**	.234**	.046	.048	.102	.058	.014	.143	.053	.118	.059	.137	.043	.165*
	Sig. (2-tailed)		.390	.002	.005	.579	.567	.222	.485	.863	.086	.527	.157	.482	.100	.611	.047
	N	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145
P_2	Pearson Correlation	-.072	1	.168*	.221**	.591**	.474**	.207*	.426**	.283**	.304**	.367**	.089	.182*	.130	.662**	.682**
	Sig. (2-tailed)	.390		.043	.008	.000	.000	.012	.000	.001	.000	.000	.289	.029	.118	.000	.000
	N	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145
P_3	Pearson Correlation	.252**	.168*	1	.616**	.180*	.221**	.244**	.224**	.168*	.147	.136	.131	.219**	.108	.152	.438**
	Sig. (2-tailed)	.002	.043		.000	.030	.008	.003	.007	.043	.079	.104	.117	.008	.196	.067	.000
	N	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145
P_4	Pearson Correlation	.234**	.221**	.616**	1	.323**	.261**	.186*	.230**	.317**	.281**	.134	.136	.282**	.148	.229**	.529**
	Sig. (2-tailed)	.005	.008	.000		.000	.002	.025	.005	.000	.001	.107	.102	.001	.076	.006	.000
	N	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145
P_5	Pearson Correlation	.046	.591**	.180*	.323**	1	.513**	.245**	.316**	.308**	.311**	.463**	.043	.198*	.046	.497**	.673**
	Sig. (2-tailed)	.579	.000	.030	.000		.000	.003	.000	.000	.000	.000	.610	.017	.586	.000	.000
	N	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145
P_6	Pearson Correlation	.048	.474**	.221**	.261**	.513**	1	.466**	.404**	.392**	.256**	.442**	.069	.209*	-.013	.494**	.701**
	Sig. (2-tailed)	.567	.000	.008	.002	.000		.000	.000	.000	.002	.000	.408	.011	.881	.000	.000
	N	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145
P_7	Pearson Correlation	.102	.207*	.244**	.186*	.245**	.466**	1	.496**	.348**	.256**	.342**	.160	.315**	.151	.306**	.604**
	Sig. (2-tailed)	.222	.012	.003	.025	.003	.000		.000	.000	.002	.000	.055	.000	.070	.000	.000

[illegible]

P_15	Pearson Correlation	.043	.662**	.152	.229**	.497**	.494**	.306**	.470**	.279**	.403**	.476**	.182*	.396**	.226**	1	.738**
	Sig. (2-tailed)	.611	.000	.067	.006	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.028	.000	.006		.000
	N	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145
TOTAL	Pearson Correlation	.165*	.682**	.438**	.529**	.673**	.701**	.604**	.647**	.578**	.569**	.612**	.352**	.530**	.304**	.738**	1
	Sig. (2-tailed)	.047	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

SIKAP Correlations

	P_1	P_2	P_3	P_4	P_5	P_6	P_7	total
P_1 Pearson Correlation	1	.773**	.662**	.699**	.585**	.325**	.586**	.812**

	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	145	145	145	145	145	145	145
P_2	Pearson Correlation	.773**	1	.789**	.754**	.643**	.415**	.588**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	145	145	145	145	145	145	145
P_3	Pearson Correlation	.662**	.789**	1	.787**	.681**	.476**	.652**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	145	145	145	145	145	145	145
P_4	Pearson Correlation	.699**	.754**	.787**	1	.733**	.525**	.654**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	145	145	145	145	145	145	145
P_5	Pearson Correlation	.585**	.643**	.681**	.733**	1	.608**	.656**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	145	145	145	145	145	145	145
P_6	Pearson Correlation	.325**	.415**	.476**	.525**	.608**	1	.520**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	145	145	145	145	145	145	145
P_7	Pearson Correlation	.586**	.588**	.652**	.654**	.656**	.520**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	145	145	145	145	145	145	145
total	Pearson Correlation	.812**	.867**	.877**	.895**	.850**	.657**	.805**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	

N	145	145	145	145	145	145	145	145
---	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

NORMA SUBYEKTIF Correlations

		P_1	P_2	P_3	P_4	P_5	P_6	total_p
P_1	Pearson Correlation	1	.863**	.790**	.624**	.669**	.695**	.891**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	145	145	145	145	145	145	145
P_2	Pearson Correlation	.863**	1	.840**	.583**	.671**	.621**	.879**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	145	145	145	145	145	145	145
P_3	Pearson Correlation	.790**	.840**	1	.605**	.669**	.669**	.879**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	145	145	145	145	145	145	145
P_4	Pearson Correlation	.624**	.583**	.605**	1	.762**	.749**	.826**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	145	145	145	145	145	145	145
P_5	Pearson Correlation	.669**	.671**	.669**	.762**	1	.808**	.876**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	145	145	145	145	145	145	145
P_6	Pearson Correlation	.695**	.621**	.669**	.749**	.808**	1	.868**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000

N		145	145	145	145	145	145	145
total_p	Pearson Correlation	.891**	.879**	.879**	.826**	.876**	.868**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
N		145	145	145	145	145	145	145

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

KONTROL PRILAKU Correlations

		P_1	P_2	P_3	P_4	P_5	P_6	P_7	P_8	P_9	P_10	TOTAL
P_1	Pearson Correlation	1	.673**	.580**	.134	.466**	.488**	.397**	.377**	.460**	.418**	.731**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.108	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	145	145	144	145	145	145	145	145	145	145	145
P_2	Pearson Correlation	.673**	1	.722**	.195*	.484**	.284**	.261**	.246**	.615**	.459**	.749**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.019	.000	.001	.002	.003	.000	.000	.000
	N	145	145	144	145	145	145	145	145	145	145	145
P_3	Pearson Correlation	.580**	.722**	1	.344**	.345**	.286**	.249**	.191*	.484**	.365**	.703**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.001	.003	.022	.000	.000	.000
	N	144	144	144	144	144	144	144	144	144	144	144
P_4	Pearson Correlation	.134	.195*	.344**	1	.141	.061	-.039	-.032	.139	.204*	.581**
	Sig. (2-tailed)	.108	.019	.000		.090	.463	.638	.700	.096	.014	.000
	N	145	145	144	145	145	145	145	145	145	145	145
P_5	Pearson Correlation	.466**	.484**	.345**	.141	1	.268**	.113	.031	.260**	.313**	.524**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.090		.001	.175	.710	.002	.000	.000

	N	145	145	144	145	145	145	145	145	145	145	145
P_6	Pearson Correlation	.488**	.284**	.286**	.061	.268**	1	.696**	.615**	.156	.262**	.561**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.001	.463	.001		.000	.000	.061	.001	.000
	N	145	145	144	145	145	145	145	145	145	145	145
P_7	Pearson Correlation	.397**	.261**	.249**	-.039	.113	.696**	1	.751**	.277**	.271**	.499**
	Sig. (2-tailed)	.000	.002	.003	.638	.175	.000		.000	.001	.001	.000
	N	145	145	144	145	145	145	145	145	145	145	145
P_8	Pearson Correlation	.377**	.246**	.191*	-.032	.031	.615**	.751**	1	.239**	.224**	.457**
	Sig. (2-tailed)	.000	.003	.022	.700	.710	.000	.000		.004	.007	.000
	N	145	145	144	145	145	145	145	145	145	145	145
P_9	Pearson Correlation	.460**	.615**	.484**	.139	.260**	.156	.277**	.239**	1	.487**	.613**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.096	.002	.061	.001	.004		.000	.000
	N	145	145	144	145	145	145	145	145	145	145	145
P_10	Pearson Correlation	.418**	.459**	.365**	.204*	.313**	.262**	.271**	.224**	.487**	1	.626**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.014	.000	.001	.001	.007	.000		.000
	N	145	145	144	145	145	145	145	145	145	145	145
TOTAL	Pearson Correlation	.731**	.749**	.703**	.581**	.524**	.561**	.499**	.457**	.613**	.626**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	145	145	144	145	145	145	145	145	145	145	145

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

MINAT Correlation

		P_1	P_2	P_3	P_4	P_5	P_6	P_7	P_8	P_9	P_10	P_11	P_12	total
P_1	Pearson Correlation	1	.813**	.640**	.717**	.689**	.653**	.610**	.539**	.499**	.567**	.521**	.499**	.796**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145
P_2	Pearson Correlation	.813**	1	.726**	.760**	.704**	.671**	.539**	.602**	.585**	.635**	.596**	.522**	.838**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145
P_3	Pearson Correlation	.640**	.726**	1	.716**	.697**	.636**	.504**	.425**	.436**	.586**	.596**	.539**	.777**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145
P_4	Pearson Correlation	.717**	.760**	.716**	1	.817**	.742**	.601**	.517**	.573**	.679**	.688**	.646**	.873**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145
P_5	Pearson Correlation	.689**	.704**	.697**	.817**	1	.876**	.695**	.560**	.566**	.635**	.697**	.624**	.882**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145
P_6	Pearson Correlation	.653**	.671**	.636**	.742**	.876**	1	.716**	.561**	.583**	.668**	.690**	.644**	.869**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145
P_7	Pearson Correlation	.610**	.539**	.504**	.601**	.695**	.716**	1	.639**	.567**	.619**	.544**	.587**	.779**

	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145
P_8	Pearson Correlation	.539**	.602**	.425**	.517**	.560**	.561**	.639**	1	.726**	.573**	.466**	.473**	.718**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145
P_9	Pearson Correlation	.499**	.585**	.436**	.573**	.566**	.583**	.567**	.726**	1	.609**	.539**	.509**	.733**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145
P_10	Pearson Correlation	.567**	.635**	.586**	.679**	.635**	.668**	.619**	.573**	.609**	1	.818**	.745**	.840**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145
P_11	Pearson Correlation	.521**	.596**	.596**	.688**	.697**	.690**	.544**	.466**	.539**	.818**	1	.788**	.824**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145
P_12	Pearson Correlation	.499**	.522**	.539**	.646**	.624**	.644**	.587**	.473**	.509**	.745**	.788**	1	.785**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145
total	Pearson Correlation	.796**	.838**	.777**	.873**	.882**	.869**	.779**	.718**	.733**	.840**	.824**	.785**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

KONTROL PRILAKU**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.851	10

MINAT**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.952	12

SIKAP**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.922	7

NORMA SUBYEKTIF**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.936	6

RELIGIOUS COMMITMET**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.843	15

Jenis_Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-Laku	65	44.8	44.8	44.8
	Perempuan	80	55.2	55.2	100.0
	Total	145	100.0	100.0	

Usia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	< 20 Tahun	53	36.6	36.6	36.6
	21 - 25 Tahun	86	59.3	59.3	95.9
	26 -30 Tahun	6	4.1	4.1	100.0
	Total	145	100.0	100.0	

Masa

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	< 1 Tahun	10	6.9	6.9	6.9
	1- 2 Tahun	25	17.2	17.2	24.1
	3 - 4 Tahun	50	34.5	34.5	58.6

> 4 Tahun	60	41.4	41.4	100.0
Total	145	100.0	100.0	

VAR00001

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	BSM	4	2.8	2.8	2.8
	BNI SYARIAH	6	4.1	4.1	6.9
	BRI SYARIAH	11	7.6	7.6	14.5
	NON SYARIAH	124	85.5	85.5	100.0
	Total	145	100.0	100.0	

Pendidikan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SMA / Sederajat	86	59.3	59.3	59.3
	Doplama	2	1.4	1.4	60.7
	S1	51	35.2	35.2	95.9
	S2	6	4.1	4.1	100.0

Pendidikan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SMA / Sederajat	86	59.3	59.3	59.3
	Doplama	2	1.4	1.4	60.7
	S1	51	35.2	35.2	95.9
	S2	6	4.1	4.1	100.0
	Total	145	100.0	100.0	

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
Norma Subyektif	145	6.00	55.00	4672.00	32.2207	12.20455	148.951
Sikap	145	13.00	66.00	6585.00	45.4138	12.08281	145.994
Minat	145	14.00	116.00	1.03E4	70.7103	23.02804	530.291
Kontrol Prilaku	145	28.00	152.00	1.11E4	76.6621	14.55889	211.961
Religious Commitment	145	73.00	150.00	1.71E4	1.1804E2	15.16432	229.957

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
Norma Subyektif	145	6.00	55.00	4672.00	32.2207	12.20455	148.951
Sikap	145	13.00	66.00	6585.00	45.4138	12.08281	145.994
Minat	145	14.00	116.00	1.03E4	70.7103	23.02804	530.291
Kontrol Prilaku	145	28.00	152.00	1.11E4	76.6621	14.55889	211.961
Religious Commitment	145	73.00	150.00	1.71E4	1.1804E2	15.16432	229.957
Valid N (listwise)	145						

Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		145
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	11.83258690
Most Extreme Differences	Absolute	.067
	Positive	.067

Negative	-.042
Kolmogorov-Smirnov Z	.806
Asymp. Sig. (2-tailed)	.534
a. Test distribution is Normal.	

MULTIKOLINIERITAS Coefficients^a

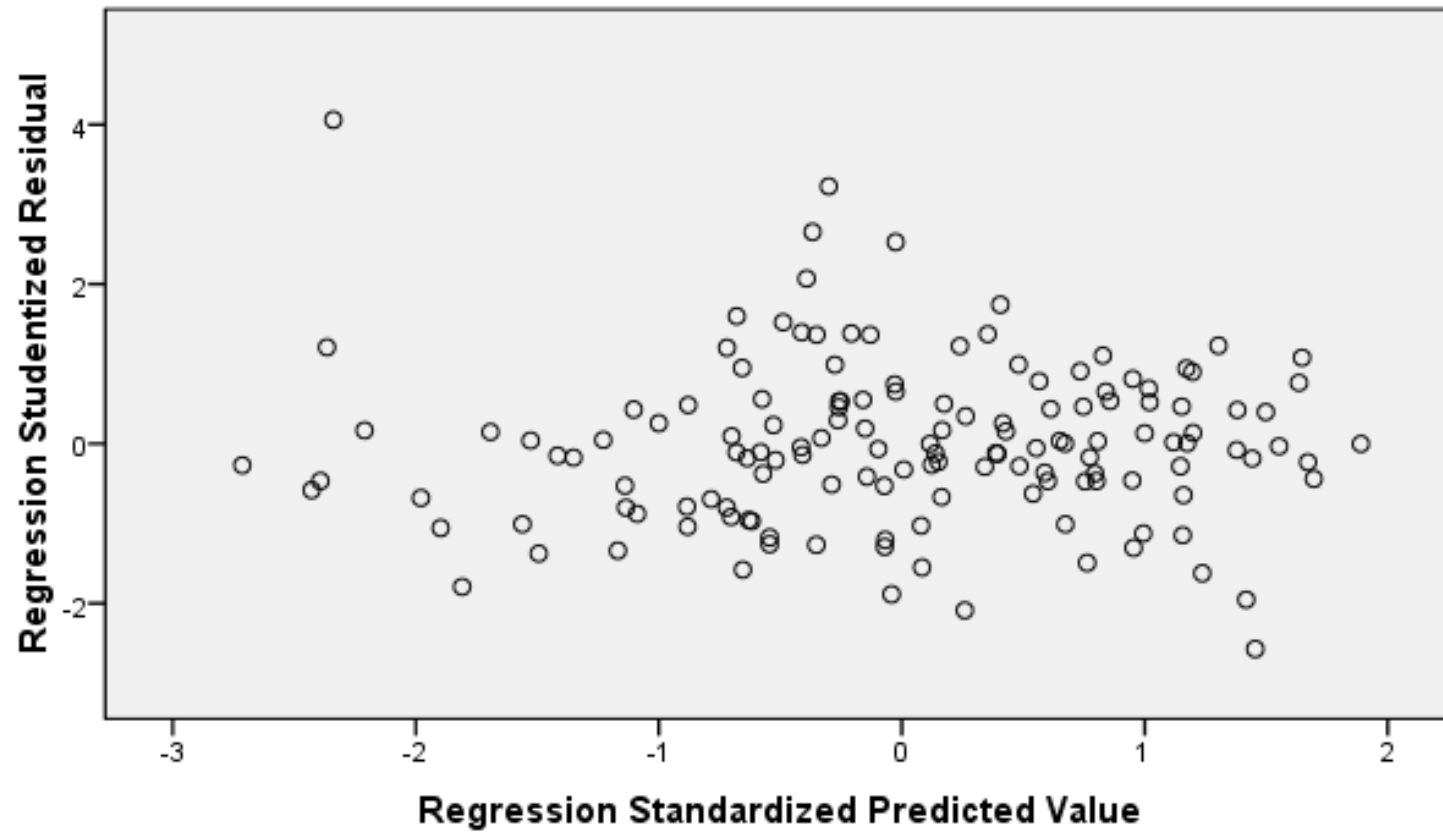
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.581	9.025		.286	.775		
	Religious Commitmen	-.113	.098	-.075	-1.160	.248	.455	2.200

Sikap	.696	.153	.365	4.553	.000	.293	3.413
Norma Subyektif	.916	.125	.486	7.348	.000	.432	2.316
Kontrol Prilaku	.266	.093	.168	2.855	.005	.544	1.838

a. Dependent Variable: Minat Menabung

Scatterplot

Dependent Variable: MINAT



GLEJSER Coefficients^a

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14.376	5.771		2.491	.014
	X1	-.052	.063	-.100	-.832	.407
	X2	.237	.098	.362	2.422	.017
	X3	-.242	.080	-.374	-3.036	.003
	X4	-.031	.060	-.058	-.527	.599

a. Dependent Variable: RES2

Regresi linier berganda Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.581	9.025		.286	.775
	Religious Commitemte	-.113	.098	-.075	-1.160	.248
	Sikap	.696	.153	.365	4.553	.000
	Norma Subyektif	.916	.125	.486	7.348	.000
	Kontrol Prilaku	.266	.093	.168	2.855	.005

a. Dependent Variable: Minat

1.

Uji F

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	56200.378	4	14050.095	97.563	.000 ^a
Residual	20161.456	140	144.010		
Total	76361.834	144			

a. Predictors: (Constant), Kontrol Prilaku, Religious Commitemte, Norma Subyektif, Sikap

b. Dependent Variable: Minat

Uji Diterminasi

Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.858 ^a	.736	.728	12.00043

a. Predictors: (Constant), Kontrol Prilaku, Religious Commitemte, Norma Subyektif, Sikap

RELIGIOUS_1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tinggi	145	100.0	100.0	100.0

SIKAP_2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tinggi	26	17.9	17.9	17.9
Sedang	105	72.4	72.4	90.3
Rendah	14	9.7	9.7	100.0
Total	145	100.0	100.0	

NormaSUByektif_3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tinggi	25	17.2	17.2	17.2
	Sedang	93	64.1	64.1	81.4
	Rendah	27	18.6	18.6	100.0
	Total	145	100.0	100.0	

Kontrol_4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tinggi	14	9.7	9.7	9.7
	Sedang	110	75.9	75.9	85.5
	Rendah	21	14.5	14.5	100.0
	Total	145	100.0	100.0	

Minat_5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tinggi	28	19.3	19.3	19.3

Sedang	88	60.7	60.7	80.0
Rendah	29	20.0	20.0	100.0
Total	145	100.0	100.0	



UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

DIREKTORAT PERPUSTAKAAN

Kampus Terpadu UII Jl. Kaliurang Km. 14,5, Yogyakarta 55584, INDONESIA

Telp: (0274) 898 444 Psw. 2301 - 2324; Fax: (0274) 898 444 Psw. 2091

<http://library.uui.ac.id>; e-mail: perpustakaan@uui.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI

No. : 987863695/Perpus/10/Div.PP/ I/ 2018

Assalamu'alaikum wr. wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Ismanto**

NIK : **861002112**

Jabatan : **Kepala Divisi Pelayanan Pemakai Direktorat Perpustakaan**

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : **Ahmad Zamroni**

Nomor Mahasiswa : **16913002**

Fakultas / Prodi : **FIAI / Magister Ekonomi Islam**

Judul Karya Ilmiah : **Pengaruh Religious Commitment Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Pada Kalangan Santri Mahasiswa**

Karya ilmiah yang bersangkutan di atas telah melalui proses uji deteksi plagiasi menggunakan aplikasi Turnitin dengan hasil 17 (Tujuh Belas) %.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 06 Agustus 2018

Kepala Divisi Pelayanan Pemakai

Direktorat Perpustakaan





K BAN-PT No. 1684/SK/BAN-PT/Akred/M/V/2017

PROGRAM PASCASARJANA (S2)
MAGISTER ILMU AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Jl. Demangan Baru No. 24 Lantai II, Yogyakarta 55281, Telp./Faks. (0274) 523637, HP. 08175425758
Website: www.master.islamic.uii.ac.id; Email: msi@uii.ac.id dan msi_uui@yahoo.com

Nomor : 190/PPs-MIAI/V/2018
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Yogyakarta, 21 Mei 2018

Kepada Yang Terhormat:
Pimpinan Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Program Pascasarjana (S-2) Magister Ilmu Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta menyatakan bahwa:

Nama	: AHMAD ZAMRONI
NIM	: 16913002
Konsentrasi	: EKONOMI ISLAM
No Hp	: 081331077370

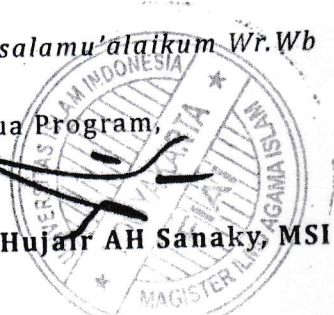
adalah Mahasiswa Program Pascasarjana Magister Ilmu Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia dan saat ini yang bersangkutan sedang dalam proses menuju penyusunan Tesis dengan judul: **"PENGARUH RELIGIOUS COMMITMENT TERHADAP MINAT MENABUNG DI BANK SYARI'AH KALANGAN SANTRI MAHASISWA "**

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan izin kepada yang bersangkutan guna melakukan Penelitian di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin.
Demikian permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Ketua Program,

Dr. Hujair AH Sanaky, MSI





مجمع البقمانية الاسلامي لدراسة ودراسة
PONDOK PESANTREN AL LUQMANIYYAH
UMBULHARJO YOGYAKARTA

Babaran Gg. Cemani No. 759 P/UH Kalangan Umbulharjo Yogyakarta 55161 (0274) 377838, [http://al-luqmaniyyah.id, e-mail pplslogja@gmail.com]

SURAT KETERANGAN

No: 039/SKT/PSH.014/PPLQ/VII/2018

Bismillahirrohmanirrohim

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **K.Na'im Salimi**
Jabatan : Pengasuh Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Yogyakarta
Alamat : Jl. Babaran Gg. Cemani 759 P / UH V Kalangan RT. 48 / RW. 04
Kalangan, Umbulharjo, Yogyakarta 55161

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang beridentitas :

Nama : **Ahmad Zamroni**
NIM : 16913002
Konsentrasi : Ekonomi Islam
Fakultas : Ilmu Agama Islam
Universitas : Universitas Islam Indonesia

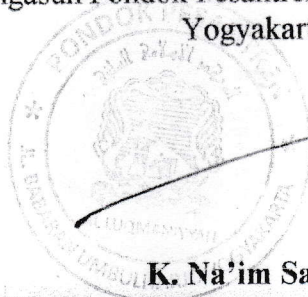
Telah melakukan penelitian di Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Yogyakarta, dengan judul **"PENGARUH RELIGIOUS COMMITMENT TERHADAP MINAT MENABUNG DI BANK SYARI'AH KALANGAN SANTRI MAHASISWA"**.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Alhamdulillahirobbil 'Alamin

Yogyakarta, 20 Juli 2018

Pengasuh Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah
Yogyakarta



K. Na'im Salimi

CURICULUM VITAE

A. Biodata Pribadi

Nama : Ahmad Zamroni

Tempat Tanggal Lahir : Suoh, Lampung Barat 23 Juni 1995

Alamat Asal : Desa Landbaw, Kec. Gisting-Tanggamus-Lampung

Tempat Tinggal : Pon-Pes Al-Luqmaniyyah, Umbulharjo Yogyakarta

Agama : Islam

Status : Santri dan Mahasiswa

No. HP : 0813 3107 7370

Email : azzamhm@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan Formal

SD : SDS Serumpun Jaya 2000-2006

MTS : MTs Nurul Fatah Talang Padang 2006-2009

MA : MA Al-Ma'ruf Sumberrejo 2009-2012

Perguruan Tinggi :

1. S1 UIN Sunana Kalijaga Yogyakarta 2012-2016
2. S2 MIAI FIAI Univerrsitass Islam Indonesia
2016- Sekarang

C. Riwayat Pendidikan Non-Formal

Pondok Pesantren Al-Fatah Tahun 2006-2009

Pondok Pesantren Bahrul Ulum Tahun 2009-2012

Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah 2012-Sampai Sekarang